

PROFIL KESEHATAN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BADUNG

TAHUN 2022



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG

DINAS KESEHATAN

TAHUN 2023



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat asung kerta wara nugraha-Nya Profil Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2022 dapat terselesaikan dengan baik.

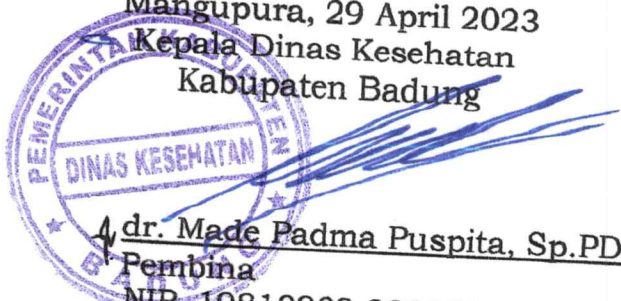
Profil Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2022 merupakan gambaran nyata tentang kondisi pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Badung tahun 2022 dan merupakan salah satu indikator untuk mengetahui masalah dan prestasi yang ada selama tahun 2022 sehingga nantinya dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam perencanaan maupun evaluasi terhadap pembangunan kesehatan untuk tahun-tahun berikutnya.

Dalam penyusunan profil kesehatan Kabupaten Badung ini menggunakan data yang bersumber dari unit-unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Badung. Untuk menjamin akurasi data dilakukan validasi data melalui mekanisme pemutakhiran data. Berbagai hambatan dan masalah dalam kelengkapan data, ketepatan waktu data dan informasi dibahas dan disepakati penyelesaiannya melalui pertemuan rutin lintas program dan lintas sektor.

Kami menyadari dalam penyusunan profil ini masih terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu kami mohon kritik, saran dan masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaannya serta terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunannya. Semoga profil ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dalam melaksanakan pembangunan di bidang kesehatan.

Mangupura, 29 April 2023

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Badung


dr. Made Padma Puspita, Sp.PD

Pembina

NIP. 19810909 200902 1 004

Bagian utara daerah ini merupakan daerah pegunungan yang berudara sejuk, berbatasan dengan Kabupaten Buleleng, sedangkan di bagian selatan merupakan dataran rendah dengan pantai berpasir putih dan berbatasan langsung dengan Samudra Indonesia. Bagian tengah merupakan daerah persawahan dengan pemandangan yang asri dan indah, berbatasan dengan Kabupaten Gianyar dan Kota Denpasar di sebelah Timur, sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tabanan.

Secara administratif Kabupaten Badung mempunyai wilayah seluas 418,52 km² (7,43% luas Pulau Bali) terbagi menjadi 6 (enam) wilayah Kecamatan yang terbentang dari bagian Utara ke Selatan yaitu Kecamatan Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta, Kuta Utara, & Kuta Selatan. Kecamatan Petang memiliki luas terbesar yaitu 115 Km² dan kecamatan Kuta merupakan kecamatan terkecil dengan luas 17,52 Km² (lihat Tabel 1.1).

Tabel 1.1 Luas Wilayah Masing-Masing Kecamatan di Kabupaten Badung

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1.	Kuta Selatan	101,13	24,16
2.	Kuta	17,52	4,19
3.	Kuta Utara	33,86	8,09
4.	Mengwi	82,00	19,59
5.	Abiansemal	69,01	16,49
6.	Petang	115,00	27,48
Total		418,52	100

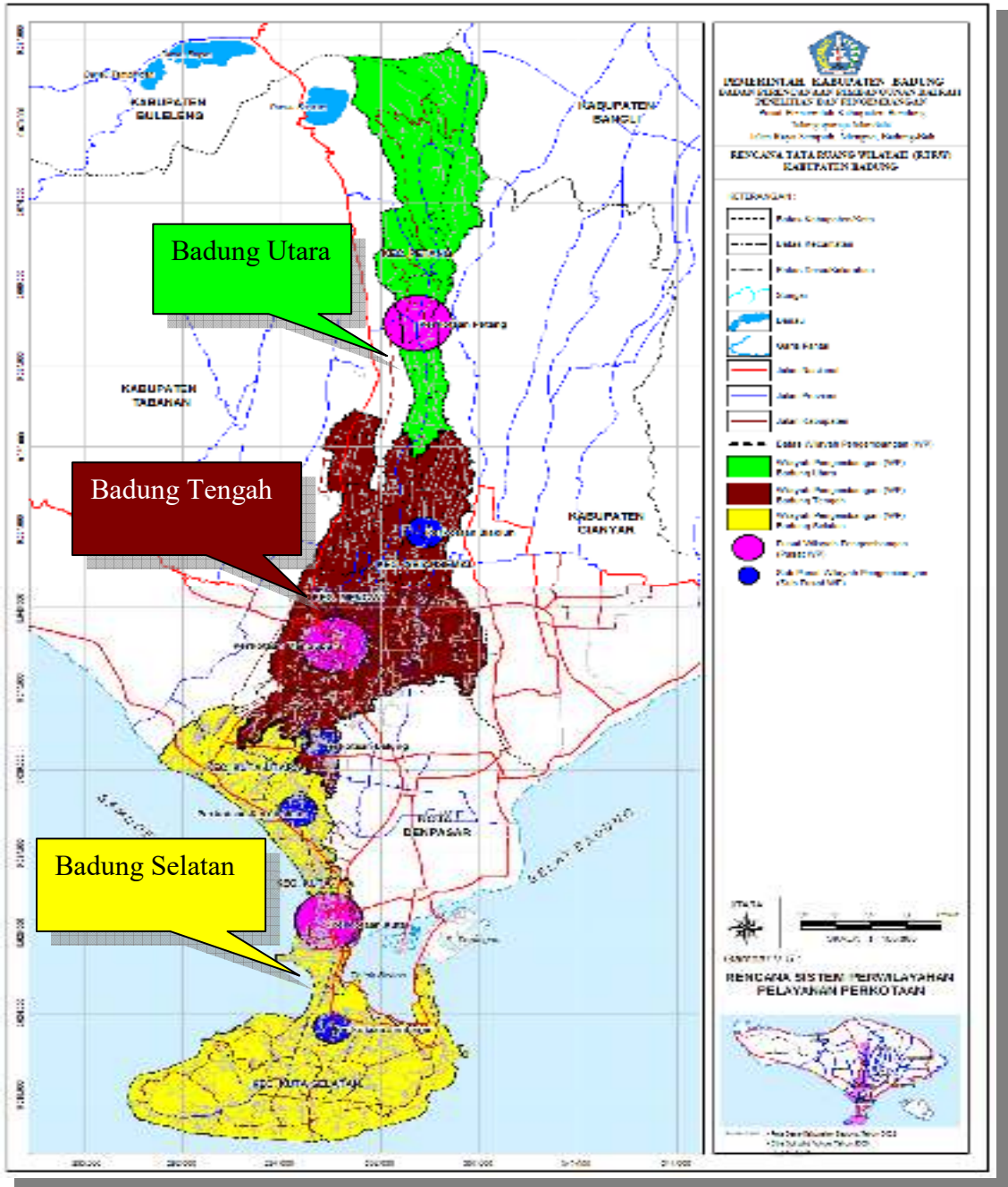
Sumber : BPS Kabupaten Badung, 2021

Berdasarkan karakter geografis dan struktur jaringan prasarana utama wilayah Kabupaten Badung, maka wilayah pelayanan sistem perkotaan dibagi dalam tiga sistem perwilayahan pelayanan perkotaan sebagai berikut :

1. Pelayanan Wilayah Pengembangan (WP) Badung Utara
 - a. cakupan wilayah seluruh Kecamatan Petang
 - b. pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Petang
 - c. fungsi utama Wilayah Pembangunan (WP) Badung Utara adalah konservasi dan pertanian terintegrasi
2. Pelayanan Wilayah Pengembangan (WP) Badung Tengah
 - a. Cakupan wilayah meliputi :
 - 1) Kecamatan Abiansemal
 - 2) Sebagian Kecamatan Mengwi (Desa Kuwum, Desa Sembung, Desa Sobangan, Desa Werdi Bhuwana, Desa Baha, Desa Pendarungan, Desa Gulingan, Desa Mengwi, Desa Mengwitani, Desa Kekeran, Kelurahan Kapal, Kelurahan Lukluk, Kelurahan Sading, Kelurahan Sempidi, Kelurahan Abianbase, Desa Buduk dan Desa Tumbak Bayuh), dan
 - 3) Sebagian Kuta Utara (Desa Dalung dan Kelurahan Kerobokan Kaja),
 - b. Pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Mangupura,
 - c. Sub pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Blakih, dan Kawasan Perkotaan Dalung,
 - d. Fungsi utama pertanian berkelanjutan, ibukota kabupaten dan pusat pelayanan umum skala regional
3. Pelayanan Wilayah Pengembangan (WP) Badung Selatan
 - a. Cakupan wilayah meliputi :
 - 1) Sebagian Kecamatan Mengwi (Desa Pererenan, Desa Munggu dan Desa Cemagi),

- 2) Sebagian Kecamatan Kuta Utara (Desa Cangu, Desa Tibubeneng, Kelurahan Kerobokan dan Kelurahan Kerobokan Kelod),
 - 3) Kecamatan Kuta, dan
 - 4) Kuta Selatan
- b. Pusat pelayanan di kawasan perkotaan Kuta
 - c. Sub pusat pelayanan di Kawasan Perkotaan Jimbaran dan Kawasan Perkotaan Kerobokan, dan
 - d. Fungsi utama kepariwisataan serta perdagangan dan jasa skala nasional dan internasional.

Grafik 1.2 Rencana Sistem Perkotaan Berdasarkan Perwilayah Pelayanan



Secara ringkas potensi pengembangan wilayah Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Sistem Perkotaan Berdasarkan Wilayah Pembangunan

Sistem Pelayanan	Pusat Pelayanan	Sub Pusat Pelayanan	Kawasan Perkotaan (Desa/Kelurahan)	Fungsi
Badung Utara	Petang		1. Petang	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat kegiatan perdagangan skala kecamatan - Pusat pemerintahan skala kecamatan - Pusat kesehatan skala kecamatan - Pusat pendidikan skala kecamatan - Pusat pengembangan kegiatan pertanian dan pengolahan hasil pertanian (agroindustri)
Badung Tengah	Mangupura		<ol style="list-style-type: none"> 1. Sempidi 2. Lukluk 3. Mengwitani 4. Mengwi 5. Kapal 6. Abianbase 7. Gulingan 8. Sading 9. Kekeran 	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat kegiatan transportasi regional - Pusat pemerintahan kabupaten - Pusat kesehatan skala kabupaten - Pusat pendidikan skala kabupaten - Pusat pengembangan permukiman - Pusat kegiatan industri kecil dan menengah
		Blahkiuh	Blahkiuh	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat kegiatan perdagangan hasil-hasil pertanian skala kabupaten - Pusat pengembangan kegiatan pertanian - Pusat kegiatan transportasi untuk skala kabupaten
		Dalung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalung 2. Kerobokan Kaja 	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat pengembangan kegiatan permukiman - Pusat pemerintahan skala kecamatan - Pusat kesehatan skala kecamatan - Pusat pendidikan skala kecamatan - Pusat kegiatan industri pendukung pariwisata
Badung Selatan	Kuta		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuban 2. Kuta 3. Legian 4. Seminyak 	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat kegiatan transportasi udara skala nasional dan internasional - Pusat kegiatan pariwisata skala internasional - Pusat perekonomian, jasa dan perdagangan pendukung pariwisata - Pusat pendidikan skala kabupaten
		Jimbaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kedonganan 2. Jimbaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Pusat pemerintahan skala kecamatan

Sistem Pelayanan	Pusat Pelayanan	Sub Pusat Pelayanan	Kawasan Perkotaan (Desa/Kelurahan)	Fungsi
			3. Benoa 4. Tanjung Benoa	- Pusat kegiatan pariwisata internasional - Pusat kesehatan skala wilayah - Pusat pendidikan skala regional Pusat pengembangan permukiman
		Kerobokan	1. Kerobokan 2. Kerobokan Kelod	- Pusat pengembangan kegiatan permukiman - Pusat pemerintahan skala kecamatan - Pusat kesehatan skala kecamatan - Pusat pendidikan skala kecamatan - Pusat kegiatan industri pendukung pariwisata

Sumber : Hasil Perencanaan Tim Penyusun RTRWK Badung

b. Jumlah Desa/Kelurahan

Kabupaten Badung mempunyai 62 desa/kelurahan yang tersebar pada 6 kecamatan, secara ringkas jumlah desa/kelurahan wilayah Kabupaten Badung dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3 Jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
1	Petang	Puskesmas Petang 1 I	1 Desa Pangsan
		Jumlah wilayah binaan	2 Desa Petang
		5 Desa	3 Desa Sulangai
			4 Desa Carangsari
			5 Desa Getasan
		Puskesmas 2 Petang II	6 Desa Pelaga
		Jumlah wilayah binaan	7 Desa Belok
		2 Desa	

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
2	Abiansemal	3 Puskesmas Abiansemal I	8 Desa Ayunan
		Jumlah wilayah binaan	9 Desa Sangeh
		5 Desa	10 Desa Abiansemal
			11 Desa Blahkiuh
			12 Desa Dauh Yeh Cani
		4 Puskesmas Abiansemal II	13 Desa Sedang
		Jumlah wilayah binaan	14 Desa Jagapati
		5 Desa	15 Desa Mekar Buana
			16 Desa Mambal
			17 Desa Angantaka
		3	Kuta
Jumlah wilayah binaan	19 Desa Sibang Gede		
3 Desa	20 Desa Darmasaba		
6 Puskesmas Abiansemal IV	21 Desa Taman		
Jumlah wilayah binaan	22 Desa Bongkasa		
3	Kuta	7 Puskesmas Kuta I	23 Pertiwi
		Jumlah wilayah binaan	24 Desa Selat
		4 Desa	25 Desa Punggul
		3 Kelurahan	26 Kelurahan Tuban
			27 Kelurahan Kedonganan
	28 Kelurahan Kuta		

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
		8 Puskesmas Kuta II	29 Kelurahan Legian
		Jumlah wilayah binaan	30 Kelurahan Seminyak
		2 Kelurahan	
4	Kuta Selatan	9 Puskesmas Kuta Selatan	31 Kelurahan Jimbaran
		Jumlah wilayah binaan	32 Kelurahan Tanjung
		3 Desa 3 Kelurahan	33 Kelurahan Benoa
			34 Desa Kutuh
			35 Desa Ungasan
			36 Desa Pecatu
5	Kuta Utara	10 Puskesmas Kuta Utara	37 Desa Dalung
		Jumlah wilayah binaan	38 Desa Tibubeneng
		3 Desa 3 Kelurahan	39 Desa Cangu
			Kelurahan
			40 Kerobokan
			Kelurahan
			41 Kerobokan Kaja
			Kelurahan
			42 Kerobokan Kelod
6	Mengwi	11 Puskesmas Mengwi I	43 Desa Kuwum
		Jumlah wilayah binaan	44 Desa Mengwi
		9 Desa	45 Desa Baha
			46 Desa Sobangan
			47 Desa Gulingan
			48 Desa Sembung
			49 Desa Werdi Buwana
			50 Desa Mengwitani

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	NAMA DESA/KELURAHAN
			51 Desa Kekeran
		Puskesmas 12 Mengwi II	52 Desa Tumbak Bayuh
		Jumlah wilayah binaan	53 Desa Buduk
		5 Desa 2 Kelurahan	54 Kelurahan Abianbase
			55 Desa Pererenan
			56 Desa Munggu
			57 Desa Cemagi
			58 Kelurahan Kapal
		Puskesmas 13 Mengwi III	59 Kelurahan Lukluk
		Jumlah wilayah binaan	60 Kelurahan Sading
		2 Desa 2 Kelurahan	61 Desa Pendarungan
			62 Desa Sempidi
Jumlah	6 Kecamatan	13 Puskesmas	62 Desa/Kelurahan

Sumber : Data Sarana Kabupaten Badung, 2021

1.2 Karakteristik Demografi

a. Jumlah Penduduk

Sebelum Tahun 1992 wilayah Kabupaten Badung mencakup keseluruhan wilayah Kota Denpasar, yang meliputi Kecamatan Denpasar Selatan, Denpasar Timur dan Denpasar Barat. Namun, dengan adanya perubahan status pemerintahan menjadi Kota Administrasi Denpasar pada bulan Pebruari 1992, maka sejak itu pula Kabupaten Badung hanya mencakup Kecamatan Kuta (yang sekarang dimekarkan menjadi 3 kecamatan yakni Kecamatan Kuta Utara, Kuta dan Kuta Selatan), Mengwi, Abiansemal dan Petang. Sedangkan luas wilayah Kabupaten Badung juga mengalami

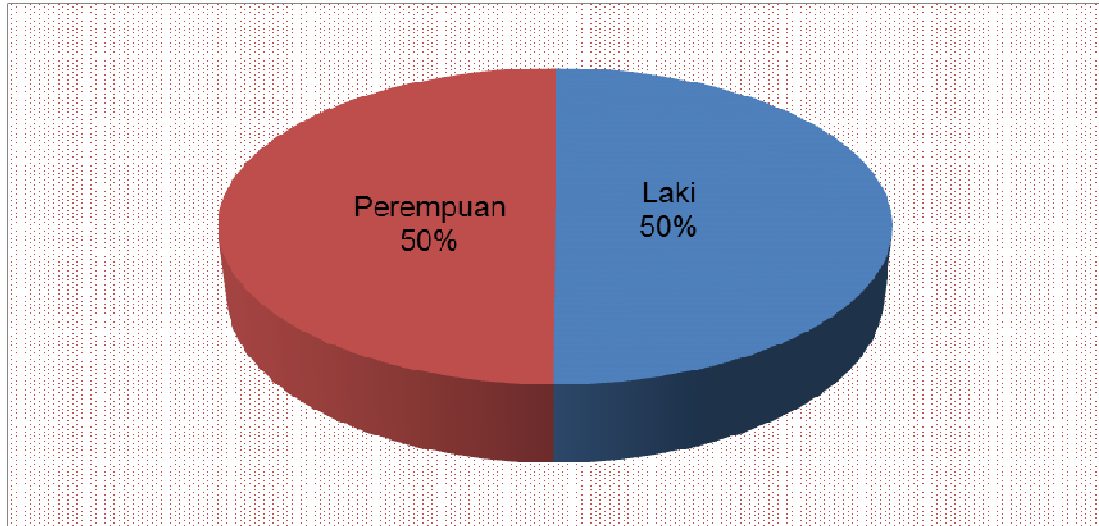
pengurangan dari semula 520,73 km² menjadi 418,52 km². (Data perencanaan dan pengendalian pembangunan daerah Kabupaten Badung, 2005)

Untuk mengetahui jumlah penduduk, selama ini masih bertumpu pada hasil sensus penduduk dan hasil survey kependudukan.

Dimana sensus penduduk diadakan setiap 10 tahun sekali, sedangkan survey dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Untuk memperbaiki sistem pencatatan kependudukan beberapa usaha telah dilaksanakan diantaranya mengajukan data registrasi kependudukan dan penyebarannya secara teratur kepada kepala desa/lurah. Registrasi kependudukan ini dimaksudkan untuk mengisi kekurangan hasil sensus yang diadakan paling sedikit 10 tahun sekali (Keppres No. 52 tahun 1997).

Keberadaan penduduk dalam suatu daerah merupakan asset pembangunan jika dapat diberdayakan dengan baik dan optimal. Namun di satu sisi penduduk juga dapat menjadi beban bagi daerah terutama bila dikaitkan dengan masalah sosial seperti penyediaan lapangan pekerjaan, pengangguran, kemiskinan, dan masalah sosial lainnya. Berdasarkan data statistik yang ada di Kabupaten Badung, maka jumlah penduduk Kabupaten Badung tahun 2022 seperti Grafik 1.3 berikut.

Grafik 1.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
di Kabupaten Badung Tahun 2022

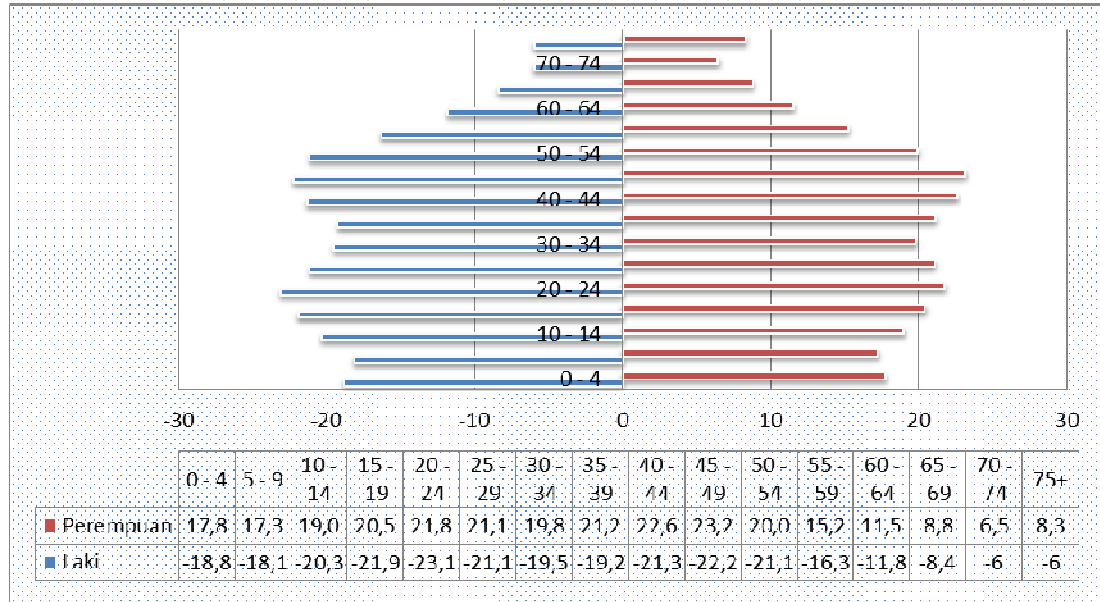


Sumber data: Profil Kesehatan Kabupaten Badung

Distribusi penduduk menurut golongan umur di Kabupaten Badung tahun 2022 termasuk kelompok usia produktif dimana kelompok usia umur 45-49 tahun yang tertinggi. Tingginya jumlah penduduk kelompok usia produktif akan mempengaruhi terhadap prioritas pelayanan kesehatan terutama berhubungan dengan pelayanan kesehatan reproduksi, keluarga berencana serta penyakit-penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual (penyakit IMS). Adapun distribusi jumlah penduduk menurut kelompok umur sebagai berikut :

Grafik 1.4

Distribusi Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Badung 2022



Sumber data : BPS Kabupaten Badung

Sedangkan rasio jenis kelamin berdasarkan komposisi penduduk Kabupaten Badung Tahun 2022 sebesar 100,3 dimana komposisinya lebih banyak penduduk laki-laki.

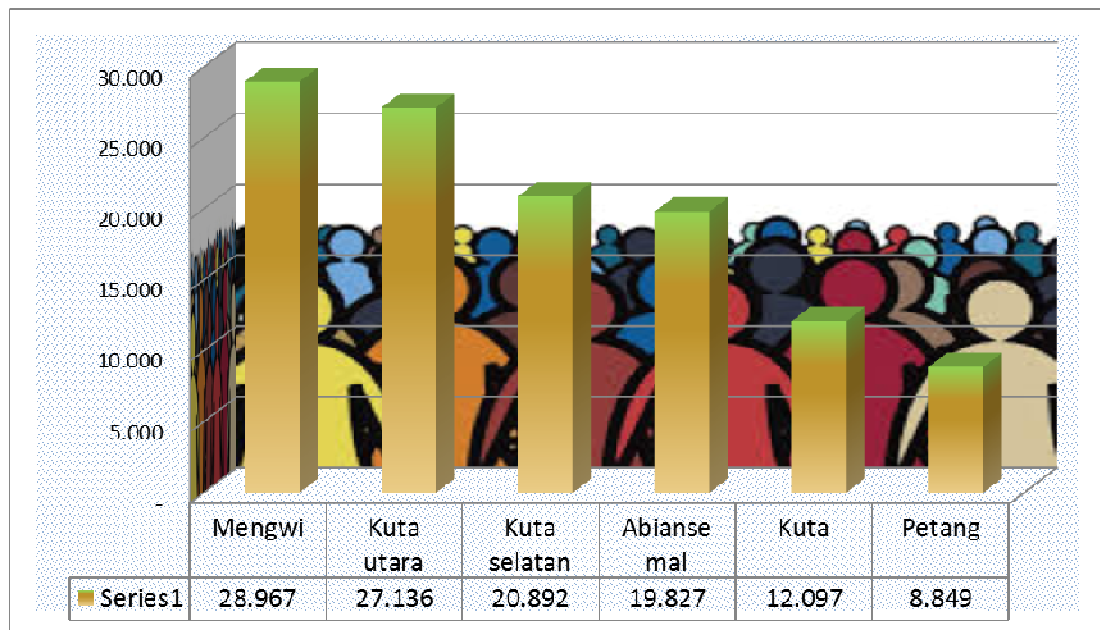
Perkembangan Rasio beban tanggungan (rasio jumlah penduduk golongan umur non produktif dibandingkan dengan golongan umur produktif) di Kabupaten Badung tahun 2022 rasio beban tanggungan sebesar 39,5 %. Dengan kondisi masih tingginya angka ketergantungan maka menjadi beban bagi kelompok usia produktif, hal ini akan mempengaruhi terhadap pembiayaan kesehatan.

b. Jumlah Rumah Tangga

Jumlah perhitungan rumah tangga salah satunya digunakan sebagai dasar acuan dalam perhitungan kepadatan penduduk

dimana kepadatan penduduk merupakan indikator dalam pembangunan wilayah. Berdasarkan data statistik yang ada di Kabupaten Badung, maka jumlah rumah tangga Kabupaten Badung tahun 2022 seperti Grafik 1.5 berikut.

Grafik 1.5
Jumlah Rumah Tangga menurut Kecamatan
di Kabupaten Badung Tahun 2022



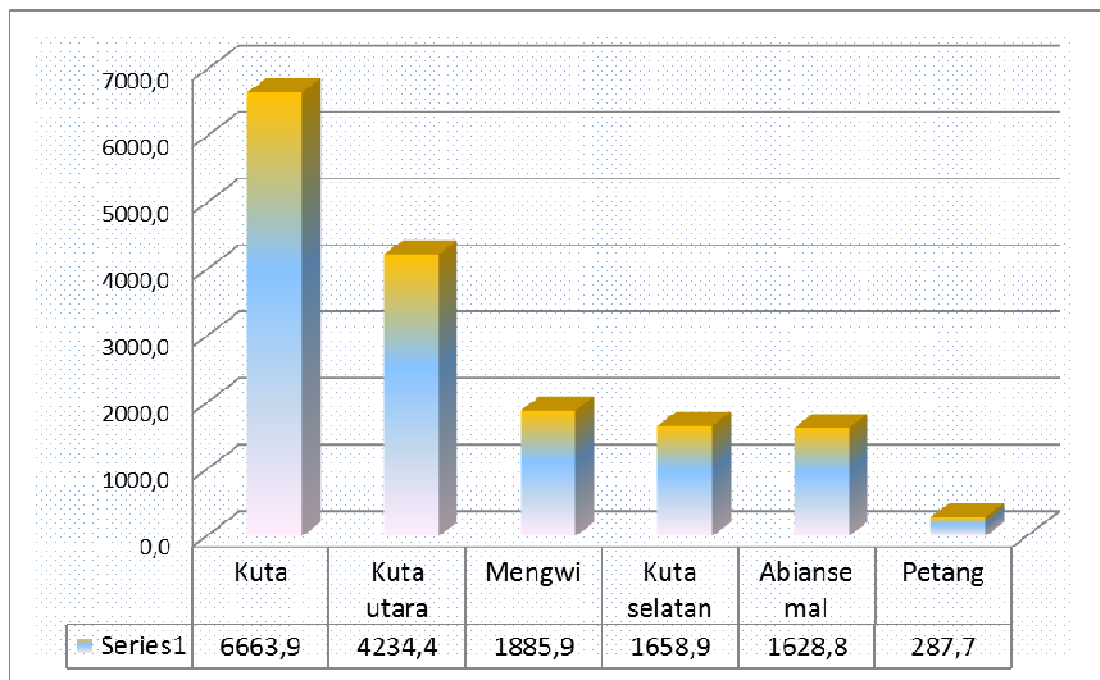
Jumlah rumah tangga di Kabupaten Badung tahun 2022 menurut Kecamatan paling tinggi di Kecamatan Mengwi yaitu sebanyak 28.967 dan paling rendah di Kecamatan Petang yaitu 8.849 rumah tangga.

c. Kepadatan Penduduk

Dalam pengambilan kebijakan pembangunan, kepadatan penduduk dalam suatu wilayah sangat penting diketahui dan salah satu bahan pertimbangan dalam merencanakan pembangunan wilayah tersebut. Semakin padat suatu wilayah maka semakin besar

perhatian yang diperlukan dalam penyusunan kebijakan pembangunan. Jika dikaitkan dengan masalah – masalah sosial, kesehatan dan lingkungan hidup, maka semakin padat suatu wilayah semakin besar kemungkinan terjadinya kerawanan sosial serta dampaknya terhadap lingkungan sekitar. Kepadatan penduduk di Kabupaten Badung dari tahun 2022 seperti Tabel 1.6 berikut :

Grafik 1.6
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
di Kabupaten Badung Tahun 2022



Sumber data: Profil Kesehatan Kabupaten Badung

Berdasarkan grafik diatas wilayah yang paling padat penduduk adalah Kecamatan Kuta.

1.3 Aspek Pendidikan

Kemampuan membaca dan menulis (baca tulis) merupakan salah satu keterampilan minimum yang dibutuhkan oleh penduduk untuk dapat menuju hidup sehat dan sejahtera.

Kemampuan baca tulis tercermin dari angka melek huruf penduduk untuk dapat menyerap informasi. Persentase penduduk berumur 15 tahun keatas yang buta huruf digunakan kebanyakan negara berkembang untuk memprediksi tingkat pendidikan penduduk pada umumnya.

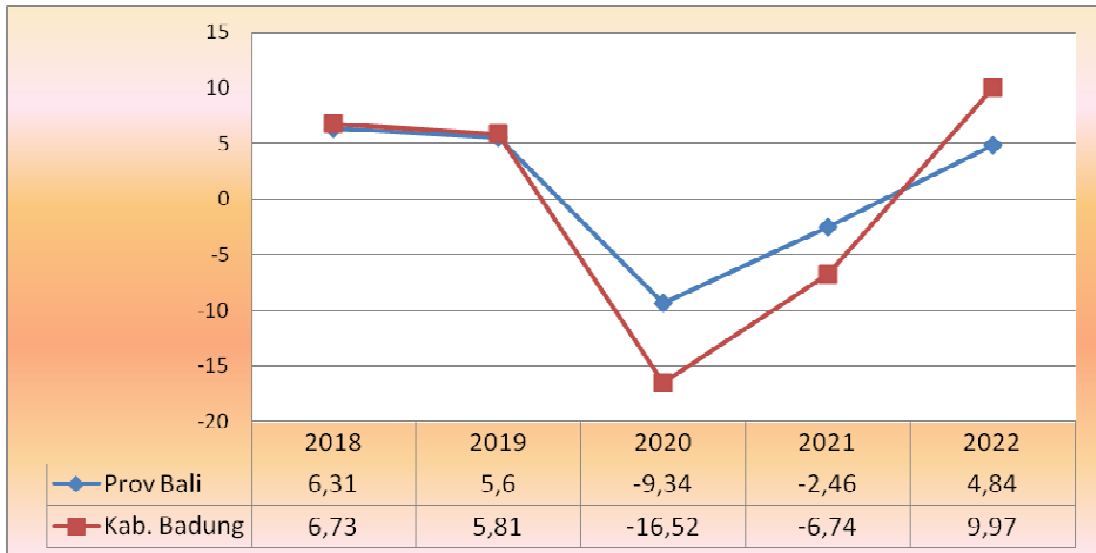
Berdasarkan Data BPS Kabupaten Badung, persentase penduduk umur 15 tahun ke atas yang melek huruf Tahun 2022 di Kabupaten Badung adalah 97,10 % dengan distribusi laki-laki 98,47 % dan perempuan 95,73 %. Tahun 2021 disebutkan bahwa persentase penduduk umur 15 tahun ke atas melek huruf di Kabupaten Badung sebesar 98,61 % dengan persentase penduduk umur 15 tahun ke atas yang melek huruf laki-laki adalah 99,65 % sedangkan yang perempuan adalah 97,51 %.

1.4 Aspek Perekonomian

Upaya untuk meningkatkan perekonomian di Kabupaten Badung telah banyak dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan kunjungan wisatawan, mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembentukan struktur ekonomi Kabupaten Badung. Pertumbuhan tersebut telah berimplikasi pada perluasan lapangan kerja sehingga secara bertahap pengangguran di Kabupaten Badung dapat dikurangi.

Adapun pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung periode lima tahunan (2018–2022) dapat disajikan pada grafik 1.7 seperti berikut ini.

Grafik 1.7
Laju Pertumbuhan Ekonomi
Kabupaten Badung Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)



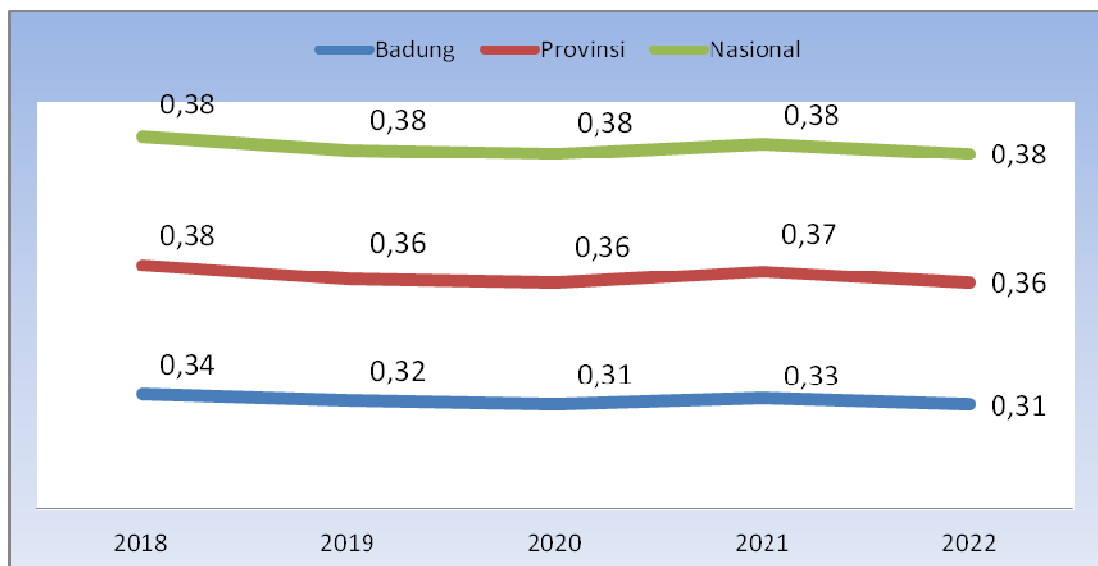
Sumber Data : BPS Kabupaten Badung

Selain indikator pertumbuhan ekonomi, kualitas pembangunan di suatu daerah juga dapat diukur dengan gini rasio. Koefisien Gini (Gini Ratio) menjadi alat dalam mengukur ketidakmerataan atau ketimpangan agregat (secara keseluruhan) yang angkanya berkisar antara nol (pemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan yang sempurna). Kisaran nilai indeks gini rasio dari 0 - < 0,35 menunjukkan tingkat ketimpangan yang rendah, kisaran 0,35 - 0,5 menunjukkan tingkat ketimpangan sedang dan kisaran nilai indeks gini rasio > 0,5 menunjukkan tingkat ketimpangan tinggi.

Perkembangan gini rasio Kabupaten Badung pada tahun 2018 hingga tahun 2022 menunjukkan ketimpangan pendapatan di Kabupaten Badung masih dalam tingkat ketimpangan rendah,

namun trennya menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan. Tentu hal ini yang perlu diantisipasi melalui berbagai program pembangunan agar tidak bergerak naik menjadi ketimpangan sedang atau bahkan tinggi. Perbandingan gini rasio Kabupaten Badung, Provinsi Bali dan nasional tahun 2018 hingga tahun 2022 dapat dilihat pada Grafik 1.8 berikut.

Grafik 1.8
Indeks Gini Kabupaten Badung, Provinsi Bali dan Nasional
Tahun 2018-2022



Sumber Data : BPS Kabupaten Badung

BAB II

Sarana Kesehatan

2.1 Sarana Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sampai dengan tahun 2022 di Kabupaten Badung telah dibangun 13 unit Puskesmas induk yang telah memiliki kemampuan gawat darurat serta kemampuan laboratorium. Jumlah puskesmas pembantu di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 55 unit. Kabupaten Badung memiliki 3 puskesmas dengan fasilitas rawat inap yaitu Puskesmas Abiansemal I, Puskesmas Mengwi I dan Puskesmas Kuta I. Puskesmas non rawat inap sebanyak 10 Puskesmas yaitu Puskesmas Petang I-II, Puskesmas Mengwi II-III, Puskesmas Abiansemal II-IV, Puskesmas Kuta II, Puskesmas Kuta Utara dan Puskesmas Kuta Selatan.

Rumah sakit yang ada di Kabupaten Badung tahun 2022 terdiri dari 1 unit rumah sakit pemerintah (RSUD Mangusada), 1 unit rumah sakit milik kementerian kesehatan (kemenkes) dan 8 unit rumah sakit swasta dimana 2 unit termasuk Rumah Sakit Tipe B yaitu RSU Siloam dan RSK Bedah BIMC Nusa Dua dan sisanya termasuk dalam Rumah Sakit Tipe C, Adapun rumah sakit yang berada di wilayah Kabupaten Badung yaitu :

1. RSUD Mangusada
2. RS PTN UNUD
3. RSU Siloam
4. RSK Bedah BIMC Nusa Dua

5. RSK Bedah BIMC Kuta
6. RSUD Kasih Ibu Kedonganan
7. RSUD Bali Jimbaran
8. RSUD Surya Husadha Nusa Dua
9. RS Garba Med
10. RS. Murni Teguh
11. RS. Windu Husada

Rumah sakit yang ada telah memiliki kemampuan gawat darurat, memiliki kemampuan laboratorium kesehatan dan seluruhnya sudah memiliki 4 (empat) spesialis dasar serta memiliki akses ketersediaan darah untuk ibu hamil dan neonatus resti/komplikasi yang dirujuk, serta 2 rumah sakit khusus bedah (BIMC) yang berada di Kuta dan Nusa Dua.

Disamping Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Rumah Sakit masih banyak terdapat sarana kesehatan lainnya sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya
di Kabupaten Badung Tahun 2018-2022

NO	Sarana Kesehatan	Jumlah Sarana				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Posyandu	550	565	564	564	564
2	Desa/Kel.Siaga	62	62	62	62	62
3	Gudang Farmasi	1	1	1	1	1
4	Klinik	68	81	74	81	54
5	Praktek Dokter Peorangan	510	510	301	107	187
6	Apotek	264	263	263	262	302
7	Toko Obat Berijin	13	6	6	5	5

Keberadaan sarana kesehatan dan penunjang lainnya merupakan faktor yang sangat mendukung peningkatan status derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Badung.

2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Akses pelayanan kesehatan adalah pelayanan yang harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, ekonomi, organisasi dan bahasa. Akses kesehatan yang berada di wilayah Kabupaten Badung dari jaringan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan secara geografis telah mudah dijangkau oleh masyarakat. Upaya tersebut juga diperkuat dengan adanya posyandu serta desa siaga. Sedangkan distribusi klinik/rumah bersalin, dokter praktek, apotik dan toko obat berijin lebih banyak terletak di wilayah badung bagian tengah dan selatan. Puskesmas yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten Badung juga telah memenuhi 80% ketersediaan obat dan vaksin esensial.

Mudahnya masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan tercermin dari kunjungan masyarakat terhadap sarana kesehatan. Kunjungan Rawat Jalan merupakan pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana kesehatan. Cakupan Rawat Jalan merupakan cakupan kunjungan rawat jalan baru di sarana kesehatan pemerintah dan swasta di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat jalan tahun 2022 di Kabupaten Badung ke sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta sebesar 259,26%, sedangkan tahun 2021 sebesar 67,4%, ini berarti ada sedikit penurunan kunjungan ke sarana pelayanan kesehatan. Kunjungan

Pasien baru adalah Kunjungan pertama seseorang di sarana kesehatan pada kurun waktu tertentu. Cakupan rawat inap baru adalah cakupan kunjungan rawat inap baru di sarana pelayanan kesehatan meliputi antara lain; rumah sakit pemerintah dan swasta, puskesmas, balai pengobatan pemerintah dan swasta, praktek bersama dan perorangan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta pada tahun 2022 sebesar 7,8 %,

Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Tahun 2022 jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa sebanyak 3304 kasus, Data ini diperoleh dari hasil laporan puskesmas dan beberapa Rumah Sakit baik swasta maupun pemerintah di Kabupaten Badung.

Mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit dapat diketahui dengan memperhatikan beberapa indikator, antara lain :

a. Angka Kematian Netto (*Net Death Rate/NDR*)

Angka kematian Netto atau NDR merupakan angka kematian 48 jam setelah pasien dirawat per 1000 pasien keluar hidup dan mati. Indikator ini digunakan untuk melihat mutu pelayanan rumah sakit. Capaian NDR di Kabupaten Badung Tahun 2022 sebesar 11,4 per 1.000 pasien keluar mati dan hidup, sedangkan tahun 2021 sebesar 5,3 per 1000 pasien keluar mati dan hidup. Ini berarti gambaran mutu pelayanan rumah sakit mengalami penurunan di bandingkan tahun sebelumnya.

b. Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate/GDR*)

Angka Kematian Umum (*Gross Death Rate*) merupakan angka kematian total pasien rawat inap yang keluar rumah sakit per 1000 penderita keluar hidup dan mati. Capaian GDR di Kabupaten Badung Tahun 2022 sebesar 25,5 per 1000 pasien, sedangkan tahun 2021 sebesar 9,7 per 1000 pasien. Angka kematian umum meningkat jika dibandingkan dengan tahun – tahun sebelumnya hal ini berarti adanya penurunan kualitas pelayanan kesehatan.

c. Angka Penggunaan Tempat Tidur (*Bed Occupation Rate/BOR*)

BOR merupakan indikator yang dapat menggambarkan tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur yang ada di rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal antara 60-85% (Depkes RI, 2005). Capaian BOR rumah sakit di Kabupaten Badung tahun 2022 yaitu RSUD Mangusada dengan BOR sebesar 58,7 %, RSU Siloam dengan BOR sebesar 51,6%, RSK BIMC Kuta dengan BOR sebesar 51,2 %, RSK BIMC Nusa Dua dengan BOR sebesar 15,2 %, RS Kasih Ibu Kedonganan dengan BOR sebesar 6,4%, RSU Surya Husadha Nusa Dua dengan BOR sebesar 36,8%, RS Garba Med dengan BOR sebesar 15,2 %, RS Windu Husada dengan BOR sebesar 0,3 % dan RS PTN Unud dengan BOR sebesar 23,7%. Capaian BOR paling tinggi adalah RSD Mangusada yang menunjukkan bahwa pemanfaatan tempat tidur di rumah sakit umum daerah cukup banyak dipilih oleh masyarakat kabupaten badung. Hal ini dikarenakan adanya komitmen pemerintah kabupaten badung untuk menjamin

pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakatnya yang dituangkan dalam bentuk kartu KBS (Krama Badung Sehat).

d. Lamanya Pasien dirawat (Length Of Stay/LOS)

LOS merupakan lamanya pasien dirawat. Indikator ini memberi gambaran tingkat efisiensi serta mutu pelayanan rumah sakit. Lamanya pasien dirawat idealnya antara 4-6 hari.

Capaian LOS rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2022 yaitu RSUD Mangusada dengan LOS sebesar 4 hari, RSU Siloam dengan LOS sebesar 3 hari, RSK BIMC Kuta dengan LOS sebesar 4 hari, RSK BIMC Nusa Dua dengan LOS sebesar 2 hari, RS Kasih Ibu Kedonganan dengan LOS sebesar 3 hari, RSU Surya Husadha Nusa Dua dengan LOS sebesar 2 hari, RS Garba Med sebesar 1 hari dan RS PTN Unud dengan dengan LOS sebesar 3 hari. Hasil capaian sudah mencapai target ideal untuk lamanya pasien dirawat.

e. Tenggang perputaran (Turn Over Interval/TOI)

TOI merupakan rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

Capaian TOI rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2022 sebesar 8 hari, tahun 2021 sebesar 5 hari dan tahun 2021 sebesar 1,8 hari. Hasil capaian tahun 2022 belum mencapai target ideal yang menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur rumah sakit.

f. Angka Perputaran Tempat Tidur (Bed Turn Over/BTO)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, beberapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Capaian BTO rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2022 sebesar 31,2 kali, tahun 2020 sebesar 38 kali, dan tahun 2021 sebesar 107 kali. Hasil capaian untuk tahun 2022 menurun dari tahun 2021.

2.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat. Beberapa bentuk UKBM yang dikenal adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), dan Desa Siaga. Posyandu dilaksanakan sebagai wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing oleh petugas terkait dimana tujuan dari posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi (AKB), angka kematian ibu (ibu hamil), melahirkan dan nifas. Adapun kegiatan pokok posyandu antara lain pemantauan kesehatan ibu dan anak (KIA), imunisasi, pemantauan gizi balita dan penanggulangan diare.

Beberapa tingkatan jenis posyandu untuk meningkatkan kualitas layanan dan kemandirian antara lain :

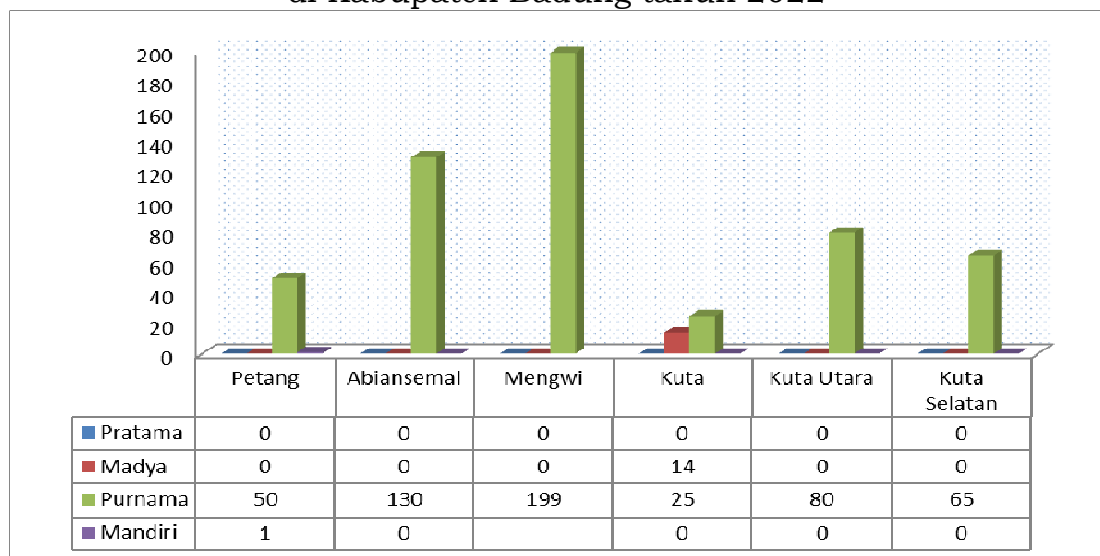
- a. Posyandu Pratama yaitu posyandu yang kegiatannya belum bisa rutin tiap bulan dan kader aktifnya terbatas.
- b. Posyandu Madya yaitu posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali pertahun, dengan rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih. Akan

tetapi cakupan program utamanya (KB, KIA, Gizi dan Imunisasi) masih rendah, yaitu kurang dari 50%.

- c. Posyandu Purnama yaitu posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali pertahun, rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya (KB, KIA, Gizi dan imunisasi) lebih dari 50% serta sudah ada program tambahan.
- d. Posyandu Mandiri yaitu posyandu yang sudah dapat melakukan kegiatan secara teratur, cakupan 5 program utama sudah bagus, ada program tambahan dan telah menjangkau lebih dari 50% KK.

Kabupaten Badung pada tahun 2022 terdiri dari 6 kecamatan mempunyai 564 Posyandu yang terdiri dari Posyandu Madya, Purnama dan Mandiri. Distribusi posyandu berdasarkan kecamatan secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 2.1
Distribusi Posyandu Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Badung tahun 2022



Berdasarkan grafik diatas pada tahun 2022 di kabupaten badung posyandu lebih banyak terdapat di bagian tengah yaitu kecamatan Abiansemal dan Mengwi.

Sesuai dengan salah satu tujuan pelayanan posyandu yaitu untuk melakukan pemantauan gizi balita maka ketersediaan posyandu dengan jumlah balita di suatu wilayah harus terpenuhi. Perbandingan ketersediaan posyandu dengan jumlah balita dapat digambarkan dengan rasio posyandu per 100 balita secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2
Jumlah Posyandu dan Balita Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Badung Tahun 2022

Kec Jumlah	Petang	Abian semal	Mengwi	Kuta	Kuta Utara	Kuta Selatan	KAB
Posyandu	51	130	199	39	80	65	564
Balita	1.812	7.465	11.650	5.175	9.816	12.605	48.523
Rasio/100 Balita	3	2	2	1	1	1	1

Berdasarkan tabel diatas pada tahun 2022 di Kabupaten Badung sudah terpenuhi rasio posyandu yang dapat melakukan pelayanan minimal 1 posyandu melayani 100 balita. Jumlah posyandu terbanyak di kecamatan mengwi sudah dapat melayani balita dengan rasio 2 posyandu dapat melayani 100 balita.

Selain posyandu salah satu strategi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dalam melakukan upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) promotif dan preventif juga dilakukan kegiatan dalam bentuk Pos Pembinaan Terpadu untuk Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM). Pada posbindu masyarakat berperan serta untuk sama-sama mendeteksi faktor risiko PTM di sekitar lingkungan mereka. Semua pelayanan posbindu dilakukan secara berkala setiap 6 bulan sekali atau minimal setahun sekali. Program Pengendalian PTM diprioritaskan pada strategi 4 by 4 sejalan dengan rekomendasi global WHO (Global Action Plan 2013-2020), fokus pada 4 penyakit PTM Utama Penyebab 60% kematian yaitu kardiovaskuler, diabetes melitus, kanker dan penyakit paru obstruksi kronis (PPOK). Posbindu PTM pengembangannya berbasis wilayah, disetiap desa atau kelurahan diharapkan minimal terdapat 1 Posbindu PTM untuk menjangkau seluruh Penduduk usia 15 tahun keatas di wilayah tersebut.

Kabupaten Badung dalam pengembangannya pada tahun 2022 sudah mempunyai 64 posbindu yang tersebar pada wilayah binaan masing-masing UPT Dinas Kesehatan. Distribusi Posbindu PTM di Kabupaten Badung secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3
Distribusi Posbindu PTM Berdasarkan Puskesmas
di Kabupaten Badung tahun 2022

UPT Puskesmas	Jumlah Desa/Kelurahan Binaan	Jumlah Posbindu PTM
Petang I	5	5
Petang II	2	2
Abiansemal I	5	5
Abiansemal II	5	5

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

Abiansemal III	3	3
Abiansemal IV	4	5
Mengwi I	9	9
UPT Puskesmas	Jumlah Desa/Kelurahan Binaan	Jumlah Posbindu PTM
Mengwi II	7	7
Mengwi III	4	4
Kuta I	3	3
Kuta II	2	2
Kuta Utara	6	6
Kuta Selatan	6	6
Kabupaten	62	62

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh wilayah kerja puskesmas per desa/kelurahan sudah memiliki paling sedikit memiliki 1 Posbindu PTM atau lebih.

BAB III

Tenaga Kesehatan

3.1 Tenaga Kesehatan di Kabupaten Badung

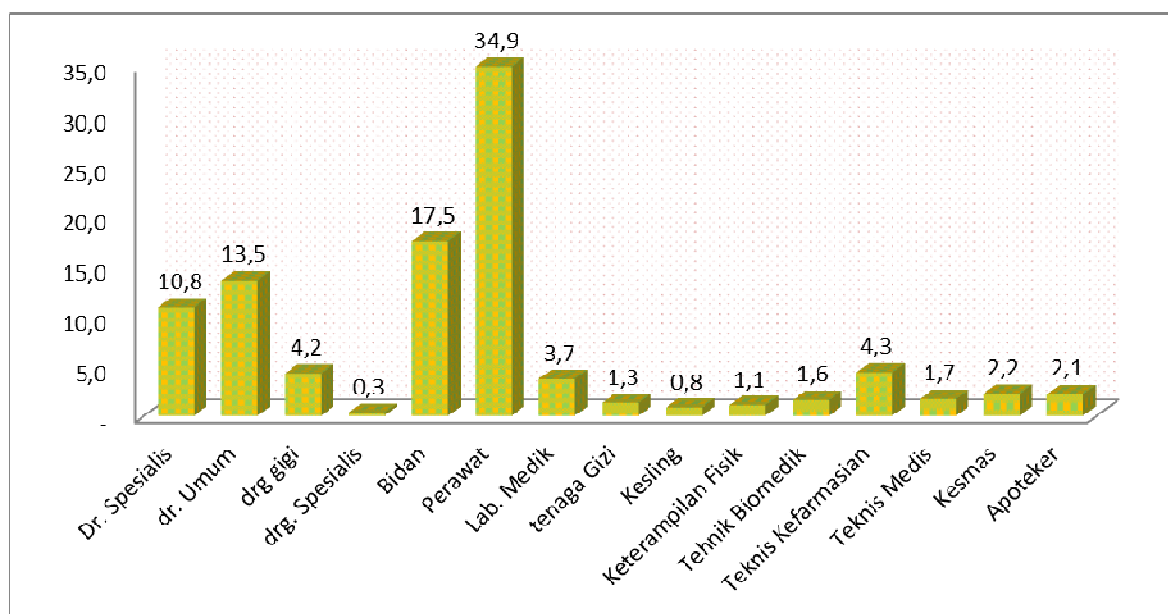
Pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan efektif, efisien dan maksimal salah satunya apabila pemenuhan sumber daya tenaga kesehatan dapat terpenuhi sesuai dengan standar minimal jumlah tenaga kesehatan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 dan rasio tenaga kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 serta memenuhi standar WHO. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyebutkan bahwa tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan ke dalam 12 (dua belas) jenis tenaga kesehatan yaitu sebagai berikut.

1. Tenaga Medis, yang termasuk dalam kelompok tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.
2. Tenaga Psikologi Klinis, yang termasuk dalam kelompok tenaga psikologi klinis adalah psikologi klinis.
3. Tenaga Keperawatan, yang termasuk dalam kelompok tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat.
4. Tenaga Kebidanan, yang termasuk dalam kelompok tenaga kebidanan terdiri atas bidan.

5. Tenaga Kefarmasian, yang termasuk dalam kelompok tenaga kefarmasian terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian.
6. Tenaga Kesehatan Masyarakat, yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga.
7. Tenaga Kesehatan Lingkungan, yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, dan mikrobiolog kesehatan.
8. Tenaga Kesehatan Gizi, yang termasuk dalam kelompok tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien.
9. Tenaga Kesehatan Keterampilan Fisik, yang termasuk dalam kelompok tenaga keterampilan fisik terdiri atas fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur.
10. Tenaga Kesehatan Keteknisian Medis, yang termasuk dalam kelompok tenaga keteknisian medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, dan audiologis.
11. Tenaga Kesehatan Teknik Biomedika, yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.
12. Tenaga Kesehatan Tradisional, yang termasuk dalam kelompok Tenaga Kesehatan tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional keterampilan.

Tenaga kesehatan yang tercatat pada Dinas Kesehatan tahun 2022 di Kabupaten Badung sebanyak 8.401 orang yang terdiri dari 5448 orang tenaga kesehatan (64,8 %) dan 2953 orang tenaga penunjang kesehatan (35,2%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 34,9 % dari total tenaga kesehatan dan proporsi tenaga kesehatan paling sedikit yaitu tenaga Dokter Spesialis Gigi sebesar 0,3 %, secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini.

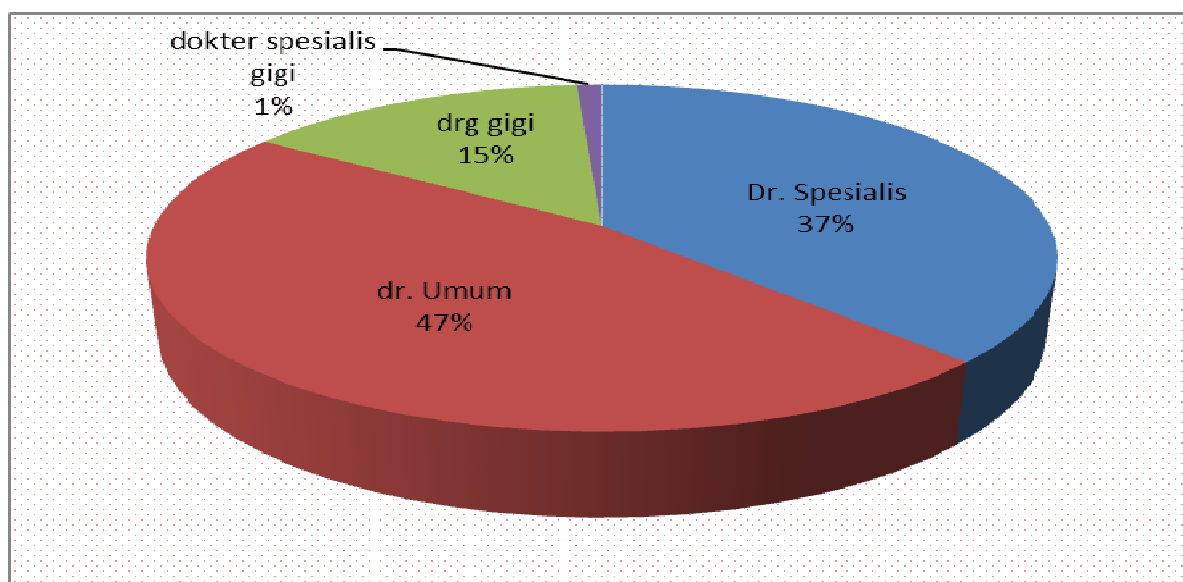
Grafik 3.1
Rekapitulasi Sumber Daya Kesehatan
di Kabupaten Badung Tahun 2022



Tenaga kesehatan khususnya tenaga medis di Kabupaten Badung tahun 2022 sesuai dengan fungsinya yaitu terdiri atas dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Proporsi

tenaga medis berdasarkan fungsinya terbanyak yaitu profesi dokter Umum sebesar 47 % dan paling sedikit yaitu dokter gigi spesialis sebesar 1 %, secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 3.2
Proporsi Tenaga Medis Berdasarkan Fungsi
di Kabupaten Badung Tahun 2022

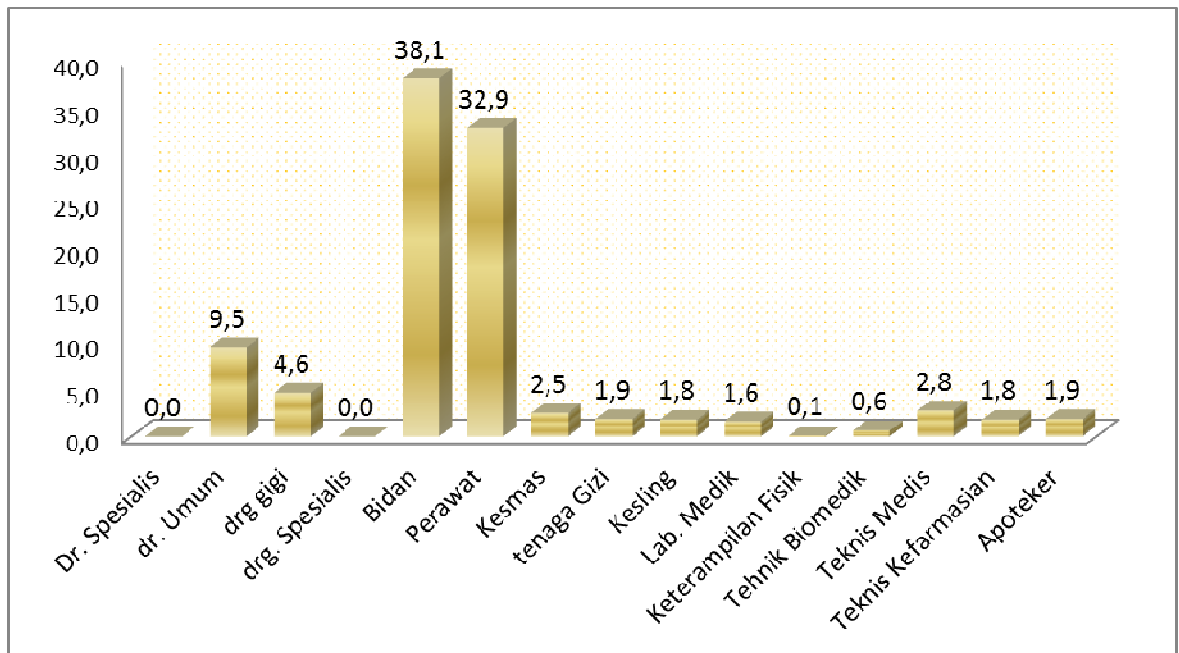


3.2 Tenaga Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014, pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan. Sumber daya manusia puskesmas terdiri atas tenaga kesehatan dan tenaga penunjang (non tenaga kesehatan). Jenis tenaga kesehatan di puskesmas paling sedikit terdiri atas dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium

medik, tenaga gizi dan tenaga kefarmasian. Rincian proporsi tenaga kesehatan di UPT. Puskesmas Kabupaten Badung Tahun 2022 sebagai berikut.

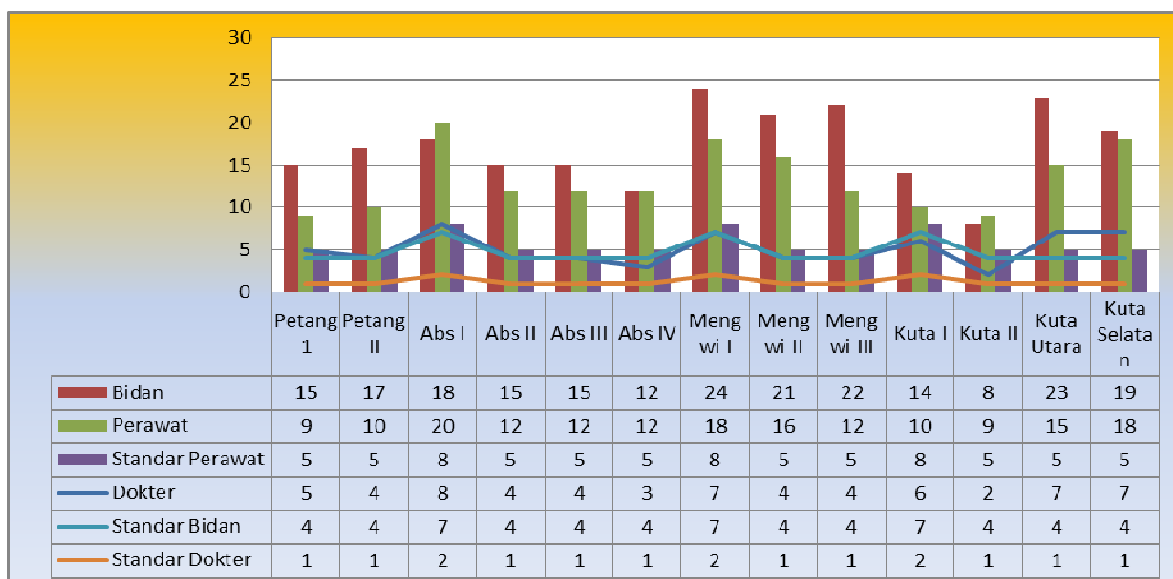
Grafik 3.3
Proporsi Tenaga Kesehatan di UPT. Puskesmas
Kabupaten Badung Tahun 2022



Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 75 tahun 2014 tentang pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) analisis kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas mempunyai beberapa standar minimal kecukupan untuk tenaga dokter, bidan dan perawat. Berikut rincian perbandingan ketersediaan jumlah tenaga kesehatan dengan standar minimal Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di UPT. Puskesmas Kabupaten Badung Tahun 2022.

Grafik 3.4

Perbandingan Jumlah Tenaga Kesehatan dengan Standar Minimal
Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di UPT. Puskesmas
Kabupaten Badung Tahun 2022



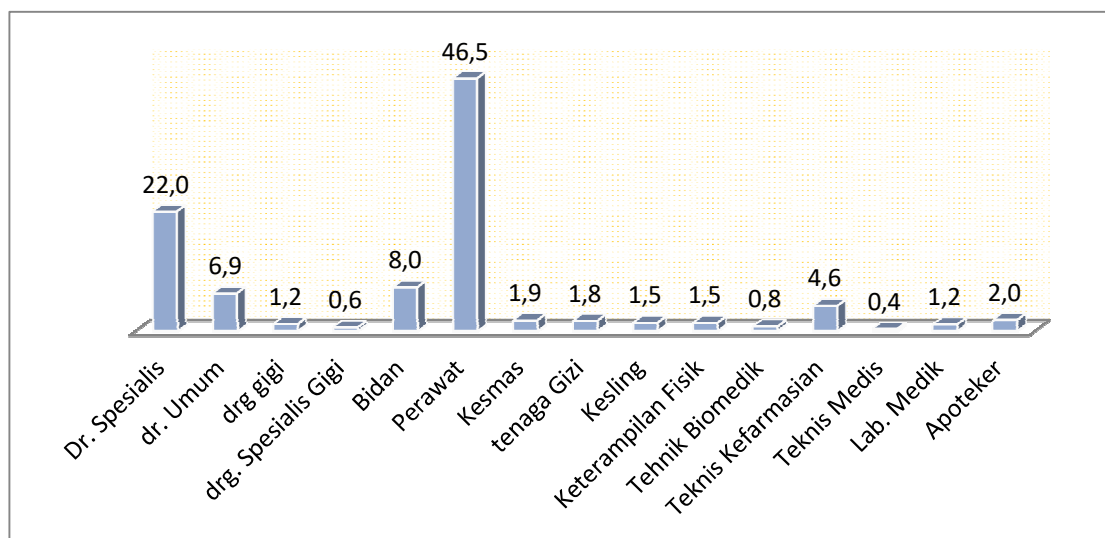
Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa jumlah dokter, bidan dan perawat sudah diatas standar minimal yang ditetapkan oleh Permenkes Nomor 75 Tahun 2014. Jumlah standar minimal dokter pada puskesmas rawat inap berjumlah 2 (dua) orang, sedangkan puskesmas non rawat inap berjumlah 1 (satu) orang. Jumlah standar minimal bidan pada puskesmas rawat inap berjumlah 7 (tujuh) orang, sedangkan puskesmas non rawat inap berjumlah 4 (empat) orang. Jumlah standar minimal perawat pada puskesmas rawat inap berjumlah 8 (delapan) orang, sedangkan puskesmas non rawat inap berjumlah 5 (lima) orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

3.3 Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 34 Tahun 2016, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan terdiri atas rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit, sedangkan rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit dan kekhususan lainnya. Rumah sakit berdasarkan kepemilikan rumah sakit dibagi menjadi Rumah Sakit Umum Pemerintah dan Rumah Sakit Umum Swasta.

Berdasarkan hasil pengumpulan data sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di rumah sakit, Kabupaten Badung memiliki SDMK sebanyak 3.605 orang yang terdiri dari 2.475 orang tenaga kesehatan (68,57 %) dan 1133 orang tenaga penunjang kesehatan (31,42%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga Paramedis sebesar 46,5 % dari total tenaga kesehatan dan proporsi tenaga kesehatan paling sedikit yaitu dokter spesialis Gigi sebesar 0,6%, secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3.5
Proporsi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Kabupaten Badung Tahun 2021



Jumlah seluruh rumah sakit di Kabupaten Badung pada tahun 2022 sebanyak 11 (sebelas) unit terdiri dari 1 (satu) unit rumah sakit pemerintah, 1 (satu) unit rumah sakit kementerian dan 8 (delapan) unit rumah sakit swasta yang terdiri dari 2 (dua) unit rumah sakit swasta khusus dan 5 (lima) unit rumah sakit swasta umum. Jumlah tenaga kesehatan seluruh rumah sakit di Kabupaten Badung sebanyak 2.472 orang terdiri dari 658 orang tenaga medis, 1.150 orang tenaga keperawatan, 197 orang tenaga kebidanan, 113 orang tenaga teknik kefarmasian, Apoteker 50 orang, 47 orang tenaga kesehatan masyarakat, 17 orang tenaga kesehatan lingkungan, 45 orang tenaga kesehatan gizi, 36 orang tenaga keterampilan fisik, 9 orang tenaga keteknisian medis dan 20 orang tenaga teknik biomedika.

3.4 Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk digunakan sebagai indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 81/Menkes/SK/I/2004 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan sumber Daya Manusia di tingkat

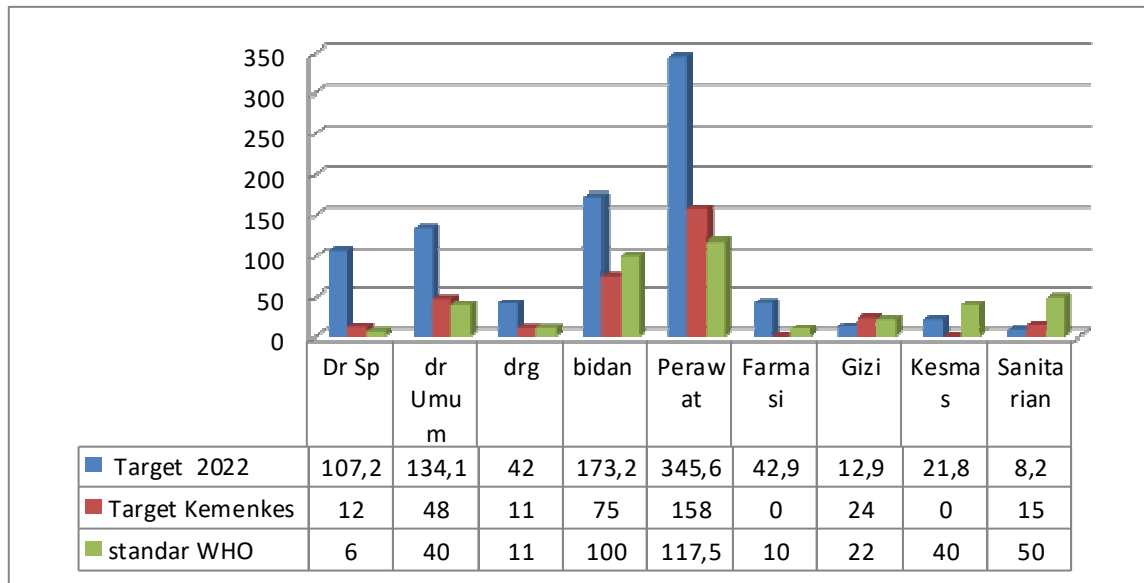
Propinsi, Kabupaten/Kota serta Rumah Sakit Tahun 2011-2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2022 diharapkan ketersediaan tenaga dokter spesialis mencapai 24 per 100.000 penduduk, dokter umum 96 per 100.000 penduduk, dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, perawat 158 per 100.000 penduduk, bidan 75 per 100.000 penduduk, sanitarian 30 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 48 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan standar WHO, telah ditetapkan rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk yaitu rasio dokter spesialis 6/100.000 pddk, rasio dokter umum 40/100.000 pddk, rasio dokter gigi 11/100.000 pddk, rasio tenaga farmasi 10/100.000 pddk, rasio tenaga gizi 22/100.000 pddk, rasio perawat 117,5/100.000 pddk, rasio bidan 100/100.000 pddk, rasio kesehatan masyarakat 40/100.000 pddk dan rasio sanitarian 40/100.000 pddk.

Secara rinci rasio tenaga kesehatan di Kabupaten Badung pada tahun 2022 seperti terlihat pada grafik berikut ini.

Grafik 3.6

Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2022
Berdasarkan grafik 3.6 rasio tenaga kesehatan
di Kabupaten Badung,



Badung tahun 2022 yang telah mencapai target rasio tenaga kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 yaitu dokter spesialis, dr, Umum ,dr. Gigi, bidan dan perawat. Berdasarkan standar WHO jenis tenaga kesehatan di Kabupaten Badung yang telah mencapai rasio yaitu dokter spesialis, dr umum, dokter gigi, bidan, perawat dan farmasi.

BAB IV

Pembiayaan Kesehatan

4.1 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) merupakan upaya pembiayaan kesehatan, keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan terdiri dari :

1. Kartu Indonesia Sehat (KIS) merupakan asuransi kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan yang para anggota adalah Non Penerima Bantuan Iuran (non-PBI) merupakan golongan masyarakat mampu yang bisa membayar premi secara mandiri dan Penerima Bantuan Iuran (PBI) merupakan golongan masyarakat tidak mampu yang preminya dibayarkan oleh negara.
2. BPJS Ketenagakerjaan merupakan badan hukum publik yang langsung di bawah naungan Presiden yang memberikan perlindungan bagi tenaga kerja untuk mengatasi resiko sosial ekonomi tertentu dan penyelenggaraannya menggunakan mekanisme asuransi sosial.
3. Krama Badung Sehat (KBS) merupakan langkah strategis Pemerintah Kabupaten Badung dalam mewujudkan *Universal Health Coverage* yang berupa asuransi kesehatan gratis bagi seluruh masyarakat Kabupaten Badung. Krama Badung Sehat (KBS) khususnya diperuntukkan bagi masyarakat yang

sebelumnya tidak terdaftar sebagai peserta di BPJS Kesehatan. Krama Badung Sehat (KBS) bisa digunakan untuk mendapatkan pelayanan dan fasilitas medis di seluruh pusat pelayanan kesehatan di Kabupaten Badung yang berpusat di Rumah Sakit Umum Mangusada Kabupaten Badung.

Hasil pencapaian Jaminan Pelayanan Kesehatan (JPK) Kabupaten Badung tahun 2022 terdiri dari peserta PBI APBN sebesar 19,3%, PBI APBD 80,7%, Pekerja penerima upah (PPU) sebesar 82,8%, Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/Mandiri sebesar 13,8%, Bukan pekerja sebesar 3,4%.

4.2 Dana Desa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Berdasarkan alokasi Dana tersebut, maka tiap Kabupaten/Kota mengalokasikan setiap desa berdasarkan jumlah desa dengan memperhatikan jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%), dan angka kemiskinan (50%). Hasil perhitungan tersebut disesuaikan juga dengan tingkat kesulitan geografis masing-masing desa. Alokasi anggaran sebagaimana dimaksud di atas, bersumber dari Belanja Pusat dengan mengefektifkan program yang berbasis Desa secara merata dan berkeadilan. Besaran alokasi anggaran yang peruntukannya langsung ke Desa ditentukan 10% (sepuluh

perseratus) dari dan di luar dana Transfer Daerah (on top) secara bertahap.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN, dengan luasnya lingkup kewenangan Desa dan dalam rangka mengoptimalkan penggunaan Dana Desa, maka penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Penetapan prioritas penggunaan dana tersebut tetap sejalan dengan kewenangan yang menjadi tanggungjawab Desa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, Dana Desa memiliki beberapa prioritas yang tercakup dalam 3 Ayat di Pasal 4. Prioritas tersebut diharapkan agar desa memiliki arah dan pandangan mengenai pemanfaatan Dana Desa tersebut. Beberapa Prioritas Penggunaan Dana Desa menurut Permen No. 16 Tahun 2018 yang tercantum dalam Pasal 4 tersebut adalah sebagai berikut.

1. Ayat 1: Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan di bidang pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat desa.
2. Ayat 2: Prioritas Penggunaan Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat digunakan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan prioritas yang bersifat lintas bidang.
3. Ayat 3: Prioritas penggunaan Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat Desa berupa peningkatan kualitas hidup, peningkatan

kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan serta peningkatan pelayanan publik di tingkat Desa.

Selain itu, lintas bidang yang dimaksud dalam ayat dua adalah Bidang Pembangunan Desa yang tercantum pada Pasal 5 yakni pada bidang **kesehatan**, pendidikan dan kebudayaan, transportasi, ekonomi serta berbagai bidang lainnya.

Dana Desa di dalam APBN Tahun Anggaran 2022 dianggarkan sebesar Rp **72 triliun**. Dana Desa Kabupaten Badung Tahun Anggaran 2022 dialokasikan sebesar Rp 47 miliar yang bersumber dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD) dan Alokasi Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa di Kabupaten Badung didasarkan pada bobot jumlah penduduk, jumlah banjar, jumlah penduduk miskin, luas wilayah dan indeks kesulitan geografis serta dengan memasukkan variabel desa berprestasi dan ada tambahan indikator desa sangat tertinggal dan desa tertinggal dengan jumlah penduduk miskin tertinggi.

Pada tahun anggaran 2022 jumlah desa di Kabupaten Badung yang memanfaatkan Dana Desa untuk bidang kesehatan sebanyak 46 desa/kelurahan dengan total jumlah desa yang mendapatkan alokasi sebanyak 46 desa/kelurahan. Jadi dapat dikatakan Desa/Kelurahan di Kabupaten Badung telah memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan sebesar 100 %. Secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	PETANG	Puskesmas Petang I	5	5	100,0
		Puskesmas Petang II	2	2	100,0
2	ABIANSEMAL	Puskesmas Abiansemal I	5	5	100,0
		Puskesmas Abiansemal II	5	5	100,0
		Puskesmas Abiansemal III	3	3	100,0
		Puskesmas Abiansemal IV	5	5	100,0
3	MENGWI	Puskesmas Mengwi I	9	9	100,0
		Puskesmas Mengwi II	5	5	100,0
		Puskesmas Mengwi III	1	1	100,0
4	KUTA	Puskesmas Kuta I	-	-	
		Puskesmas Kuta II	-	-	
5	KUTA UTARA	Puskesmas Kuta Utara	3	3	100,0
6	KUTA SELATAN	Puskesmas Kuta Selatan	3	3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			46	46	100,0

4.3 Anggaran Kesehatan Kabupaten Badung

Alokasi anggaran Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Kabupaten Badung yang bersumber dari APBD tahun 2022 sebesar Rp. 717.101.845.148,- atau sebesar 17,4 % dari total APBD Kabupaten Badung sebesar Rp. 4.102.842.174.088,-. Adapun rincian pembiayaan kesehatan Kabupaten Badung (Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit Umum Badung) sebagai berikut :

- a. APBD Kabupaten Badung : Rp. 4.102.842.174.088,-
- b. APBD Kesehatan : Rp. 717.101.845.148,-
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK): Rp. 14.143.711.284,-

Alokasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Badung yang bersumber dari APBD tahun 2022 sebesar Rp. 717.101.845.148,- dengan rincian seperti tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan
di Kabupaten Badung bersumber APBD Tahun 2022

NO URUT	URAIAN	KEUANGAN		
		Anggaran	Realisasi	%
	BELANJA DAERAH	753.743.847.600,00	615.998.385.658,00	81,73
	BELANJA LANGSUNG	753.743.847.600,00	615.998.385.658,00	
	Belanja Pegawai	229.460.044.519,00	208.206.746.782,00	90,74
	Belanja Barang dan Jasa	485.028.741.676,00	356.557.311.156,26	73,51
	Belanja Modal	39.255.061.405,00	18.878.046.761,15	48,09

Realisasi anggaran pembangunan kesehatan bersumber dari APBD Kabupaten Badung sebesar 81,73% terdiri dari realisasi belanja langsung sebesar 81,73 %. Anggaran pembiayaan kesehatan perkapita Kabupaten Badung berdasarkan seluruh biaya kesehatan pada tahun 2022 sebesar Rp. 753.743.847.600,00 per tahun.

Alokasi dan realisasi anggaran Belanja Langsung untuk masing-masing program dan kegiatan seperti berikut.

Tabel 4.3
Target dan Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan
Dinas Kesehatan Tahun 2022

NO	Non Program	Target		Realisasi		%
		Fisik	Keuangan	fisik	Keuangan	
1	Perencanaan, Penganggaran , dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	83,40 (A)		83,40 (A)		
	Penyusunan dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	8 Dok	9.401.352,00	8 Dok	8.907.168,00	94,74
	Koordinas dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD	3 kali	215.644,00	3 kali	182.000,00	84,40
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	4 dok	421.645,00	4 dok	359.000,00	85,14
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100%	14.612.478,00	100%	5.962.060,00	40,80
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100%	-	100%	-	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	100%	117.594.645.053,00	100%	112.113.258.373,00	95,34
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	100%	-	100%	-	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	12 bulan	9.945.600,00	12 bulan	9.908.520,00	99,63
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	12 bulan	1.965.792.594,00	12 bulan	1.049.330.750,00	53,38
	Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan	12 bulan	35.073.470,00	12 bulan	35.073.470,00	100,00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan	12 bulan	79.740.000,00	12 bulan	79.395.000,00	99,57
2	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		-			
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	30 unit	685.804.023,00	30 unit	554.147.000,00	80,80
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%	-	100%	-	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	12 bulan	56.219.509,00	12 bulan	49.131.297,00	87,39
	Penyediaan Jasa komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	12 bulan	1.889.132.416,00	12 bulan	1.802.178.173,00	95,40
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	12 bulan	4.553.716.077,00	12 bulan	4.553.716.077,00	100,00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12 bulan	-	12 bulan	-	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	12 bulan	31.712.000,00	12 bulan	18.329.500,00	57,80
	Penyediaan Jasa pemeliharaan, Biaya Pelihara, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	12 bulan	1.908.164.300,00	12 bulan	1.505.003.200,00	78,87

	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	12 bulan	652.378.000,00	12 bulan	199.625.278,00	30,60
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	12 bulan	675.556.450,00	12 bulan	486.951.362,00	72,08
3	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		-		-	
	DED Pembangunan Puskesmas	1 unit	18.500.000,00	1 unit	17.557.980,00	94,91
	Pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	1.366.452.500,00	100%	1.107.267.765,00	81,03
	Pengadaan dan pemeliharaan Alat Kalibrasi	100%	766.494.750,00	100%	663.541.000,00	86,57
	Pengadaan Obat dan Vaksin	100%	2.573.899.424,00	100%	1.877.528.761,00	72,94
	Pengadaan Bahan Pakai Habis	100%	5.360.973.571,00	100%	3.917.014.669,00	73,07
	Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	251.157.156,00	100%	158.337.624,00	63,04
	Distribusi Alat Kesehatan, Obat,Vaksin,BNHP.Makanan dan Mnuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	100%	112.183.000,00	100%	110.218.956,00	98,25
	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100%	-	100%	-	
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100%	732.626.896,00	100%	596.217.192,00	81,38
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100%	364.279.390,00	100%	200.755.646,00	55,11
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%	723.957.397,00	100%	434.861.378,00	60,07
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	100%	621.104.433,00	100%	475.943.240,00	76,63
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan Dasar	100%	426.443.590,00	100%	304.590.405,00	71,43
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	1.456.899.065,00	100%	1.127.181.318,00	77,37
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100%	225.775.152,00	100%	167.649.600,00	74,26
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%	290.691.526,00	100%	275.591.526,00	94,81

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100%	152.041.526,00	100%	145.441.526,00	95,66
Pengelolaan Pelayanan kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	100%	93.600.000,00	100%	89.050.000,00	95,14
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	100%	827.157.524,00	100%	748.942.014,00	90,54
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	100%	2.755.874.527,00	100%	2.573.918.929,00	93,40
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	100%	731.736.000,00	100%	651.606.000,00	89,05
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	100%	1.901.750.978,00	100%	1.501.302.234,00	78,94
Pengelolaan pelayan Kesehatan Kerja dan Olah Raga	100%	64.505.494,00	100%	51.672.700,00	80,11
Pengelolaan Pelayan Kesehatan Lingkungan	100%	343.494.143,00	100%	240.291.455,00	69,96
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	100%	717.200.783,00	100%	312.738.680,00	43,61
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	12 bulan	64.665.462,00	12 bulan	63.926.624,00	98,86
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	100%	190.415.000,00	100%	39.730.000,00	20,86
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPSA	100%	438.921.189,00	100%	240.821.463,00	54,87
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	10.380 org	628.776.030,00	10.380 org	579.780.030,00	92,21
Pengelolaan Upaya Pengurangan Resiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	100%	13.062.163.843,00	100%	12.812.971.159,00	98,09
Pelayanan kesehatan Penyakit Menular dan tidak Menular	100%	24.973.036.645,00	100%	23.160.746.964,00	92,74
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	100%	109.412.375.276,00	100%	106.530.882.523,00	97,37
Pengambilan sample dan pengiriman sample spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab Rujukan/Nasional	100%	11.400.000,00	100%	3.850.000,00	33,77
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	4 kali	54.771.393,00	4 kali	31.370.763,00	57,28
Operasional Pelayanan Puskesmas	100%	17.185.683.603,00	100%	15.089.422.061,00	87,80

	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	100%	405.986.398,00	100%	2.776.665,00	0,68
	Investigasi awal kejadian tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	100%	36.000.000,00	100%	3.000.000,00	8,33
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	100%	407.800.000,00	100%	347.700.000,00	85,26
4	Penyelenggaraan Sisitem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	1 paket	-	1 paket	-	
	Pengelolaan Sistem dan Informasi Kesehatan	2 aplikasi	639.844.611,00	2 aplikasi	615.445.886,00	96,19
	Penerbitan Izin rumah Sakit Kelas C dan D serta Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100%	-	100%	-	
	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	100%	315.220.350,00	100%	230.426.300,00	73,10
	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/ Kota	100%	-	100%	-	
	Pengendalian dan Pengawasan serta tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	100%	224.417.816,00	100%	203.005.757,00	90,46
	Perencanaan, Kebitihan dan Pendayagunaan sumberdaya Manusia Kesehatan utk UKP dan UKM di wilayah Kabupaten/Kota	100%	-	100%	-	
	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusiain Kesehatan sesuai standar	100%	1.065.483.712,00	100%	755.624.630,00	70,92
	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro obat Tradisional (UMOT)	100%	-	100%	-	
	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	100%	117.087.555,00	100%	107.586.102,00	91,89
	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	100%	-	100%	-	

	Pengednalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	100%	121.389.630,00	100%	97.003.530,00	79,91
	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Anata lain Jasa Boga,Rumah Makanan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	100%	-	100%	-	
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Anata lain Jasa Boga,Rumah Makanan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	100%	32.905.991,00	100%	28.316.616,00	86,05
	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan dan Minuman Industri Rumah Tangga	100%	-	100%	-	
	Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan dan Minuman Industri Rumah Tangga yang beredar serta Tidnak Lanjut Pengawasan	100%	107.196.000,00	100%	73.883.000,00	68,92
	Advokasi, Pemberdayaan , Kemitraan, Peningkatan serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	100%	-	100%	-	
	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan , Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	100%	1.664.877.124,00	100%	1.384.123.121,00	83,14

BAB V

Kesehatan Keluarga

5.1 Kesehatan Ibu

5.1.1 Angka Kematian Ibu

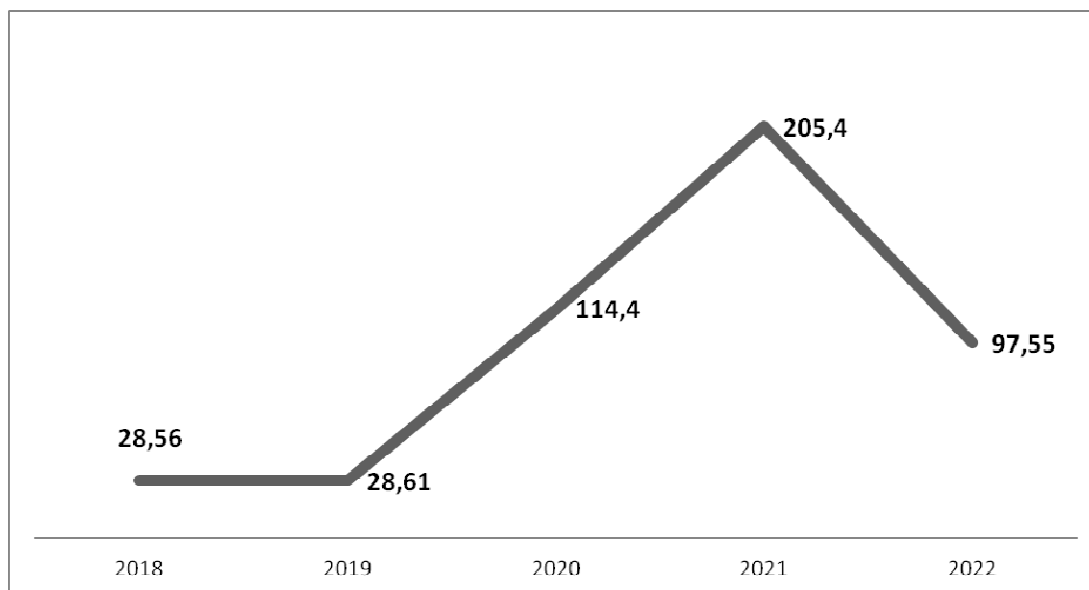
Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya wanita yang meninggal pada tahun tertentu dengan penyebab kematian yang terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini secara langsung digunakan untuk memonitor kematian terkait kehamilan.

Angka Kematian Ibu berguna untuk menggambarkan tingkat perilaku hidup sehat, status gizi, kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, waktu melahirkan dan masa nifas. Indikator AKI dipakai untuk mengukur keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Hasil capaian Angka Kematian Ibu di Kabupaten Badung tahun 2022 sebesar 97,5 per 100.000 kelahiran hidup. 97,5 per 100.000 kelahiran hidup lebih rendah dibandingkan tahun 2021 sebesar 205,4 per 100.000 kelahiran hidup, dilihat dari target RPJMD/Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Badung tahun 2022. Belum mencapai target yang ditetapkan sebesar 85 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Badung Tahun 2018 - 2022 seperti pada grafik 5.1 berikut.

Grafik 5.1

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Badung Tahun 2018-2022



Dari Grafik diatas menunjukkan angka kematian Ibu di Kabupaten Badung selama 2 Tahun terakhir mengalami peningkatan, namun di Tahun 2022 mengalami penurunan angka kematian ibu.

5.1.2 Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil (*antenatal care*) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan pada trimester pertama kehamilan. Setiap ibu hamil berkunjung kesarana kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama. Cakupan K1 menggambarkan besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

Hasil capaian cakupan kunjungan ibu hamil kontak pertama (K1) di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 10.084 (82,3%) dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 10.577 ibu hamil dari

target sasaran sebanyak 11.997 ibu hamil sehingga persentase cakupan K1 sebesar 88,2 %. Hasil capaian Kontak Pertama (K1) tahun 2022 lebih rendah dibanding dengan capaian tahun 2021.

Kunjungan Ibu Hamil Kontak ke empat (K4) adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan minimal 4 kali dengan distribusi pelayanan yang dianjurkan minimal satu kali pada kehamilan trimester I (kontak pertama), minimal satu kali pada trimester II (kontak kedua) dan minimal dua kali pada trimester III (kontak ketiga dan kontak keempat).

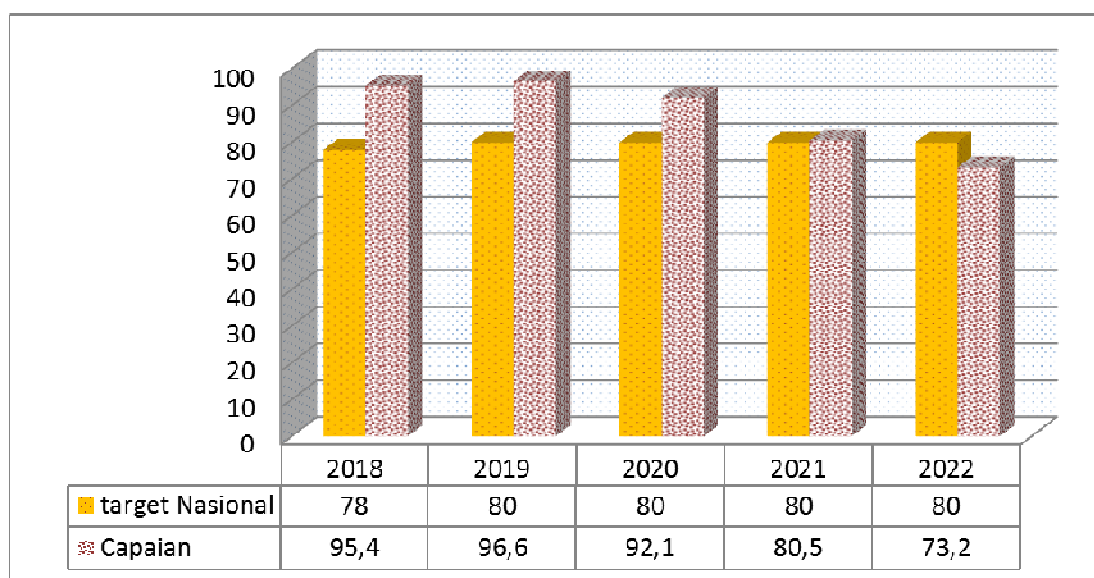
Adapun pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), Ukur tinggi fundus uteri, Tentukan presentasi janin dan denyut jantung (DJJ), Screening status imunisasi tetanus toksoid, Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan), Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal atau konseling), Test laboratorium sederhana (Hb, protein urin) dan atau berdasarkan indikasi (HbsAg, Sifilis, HIV, Malaria, TBC) dan Tata laksana kasus.

Pelayanan antenatal disebut lengkap apabila dilakukan oleh tenaga kesehatan serta memenuhi standar pemeriksaan kehamilan. Standar jenis pelayanan dan waktu pelayanan antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi. Cakupan K4 ditujukan untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA untuk melindungi ibu hamil sehingga kesehatan janin terjamin melalui penyediaan pelayanan antenatal.

Hasil pencapaian pelayanan antenatal lengkap (K4) terhadap ibu hamil tahun 2022 sebanyak 8.971 sedangkan di tahun

pelayanan antenatal lengkap 2021 sebanyak 9.656 ibu hamil dari total perkiraan ibu hamil yang ditargetkan sebanyak 12.260 ibu hamil sehingga cakupan sebesar 73,2%. Hasil pencapaian indikator K4 belum mencapai target Nasional sebesar 80,0%. Hasil pencapaian cakupan K4 selama 5 (lima) tahun seperti berikut.

Grafik 5.2
Cakupan Pelayanan ANC (K4)
di Kabupaten Badung Tahun 2018-2022



Berdasarkan grafik diatas pencapaian cakupan K4 selama 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan bahwa hasil pencapaian cakupan pelayanan antenatal ibu hamil di Kabupaten Badung hanya tahun 2022 belum mencapai target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 80 %.

Upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan ibu hamil (K4) meliputi :

- (1) Pelatihan program perencanaan persiapan persalinan dan komplikasi (P4K),

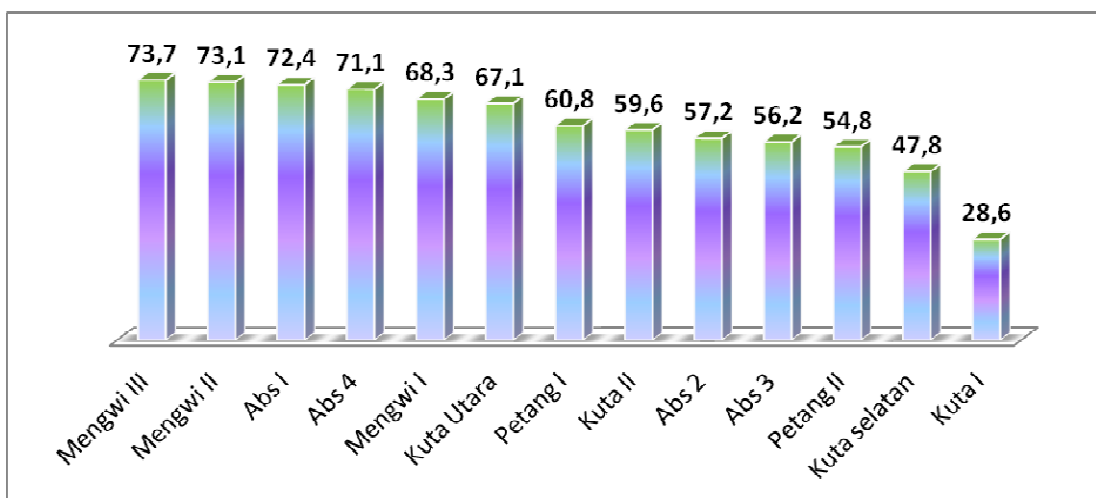
- (2) Pembuatan PWS KIA oleh masing-masing bidan di pustu/BKIA/puskesmas,
- (3) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.

Kunjungan Ibu Hamil (K6) adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika adakeluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya. Pemeriksaan dokter pada ibu hamil dilakukan saat :

- Kunjungan 1 di trimester 1 (satu) dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama Dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor risiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan Ultrasonografi (USG). Apabila saat K1 ibu hamil datang ke bidan, maka bidan tetap melakukan ANC sesuai standar, kemudian merujuk ke dokter.
- Kunjungan 5 di trimester 3
Dokter melakukan perencanaan persalinan, skrining faktor risiko persalinan termasuk pemeriksaan Ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan.

Hasil pencapaian pelayanan K6 dikabupaten badung tahun 2022 sebesar 6.731 (54,9 %) , jika dilihat kunjungan K1 sebesar 10.084 (82,3%) dan kunjungan K4 sebesar 8.971 (73,2%) dilihat dari data tersebut masih menunjukkan rendahnya kepatuhan kunjungan Antenatal Care. Kepatuhan Antenatal Care dapat ditunjukkan melalui frekuensi kedatangan ibu hamil, namun prevalensi kedatangan ibu hamil untuk melakukan Antenatal Care sangat rendah. kepatuhan antenatal care yang rendah akan memicu terjadinya komplikasi kehamilan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya atau Antenatal Care antara lain pengetahuan, sikap ibu hamil dan juga dukungan petugas kesehatan serta dukungan keluarga ,beserta dukungan sosial termasuk salah satu yang mempengaruhi kepatuhan adalah dukungan teman sebaya. Hasil capaian K6 per Puskesmas paling tinggi di Puskesmas Mengwi III (73,7 %) , terendah di Puskesmas Kuta I (28,6 %) sebaran capaian K6 pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik 5.3.

Grafik 5.3
Cakupan Pelayanan ANC (K6)
Tahun 2022 di Kabupaten Badung



5.1.3 Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan proses pelayanan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan. Proses pertolongan persalinan oleh tenaga dengan kompetensi kebidanan akan memastikan pelayanan yang diberikan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Sterilitas atau pencegahan infeksi dengan menerapkan minimal 3 bersih yaitu : bersih tangan penolong, bersih alat pemotong tali pusat, bersih tempat ibu berbaring
- b. Metode pertolongan persalinan yang sesuai dengan standar pelayanan
- c. Merujuk kasus yang memerlukan tingkat pelayanan yang lebih tinggi

Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar. Indikator ini adalah untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan persalinan yang profesional.

Upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan melalui kebijakan yang disebut Jaminan Persalinan (Jampersal). Kebijakan Jaminan Persalinan dimaksudkan untuk menghilangkan hambatan finansial bagi ibu hamil untuk mendapatkan jaminan persalinan, yang didalamnya termasuk pemeriksaan kehamilan, pelayanan nifas termasuk KB pasca persalinan, dan pelayanan bayi baru lahir.

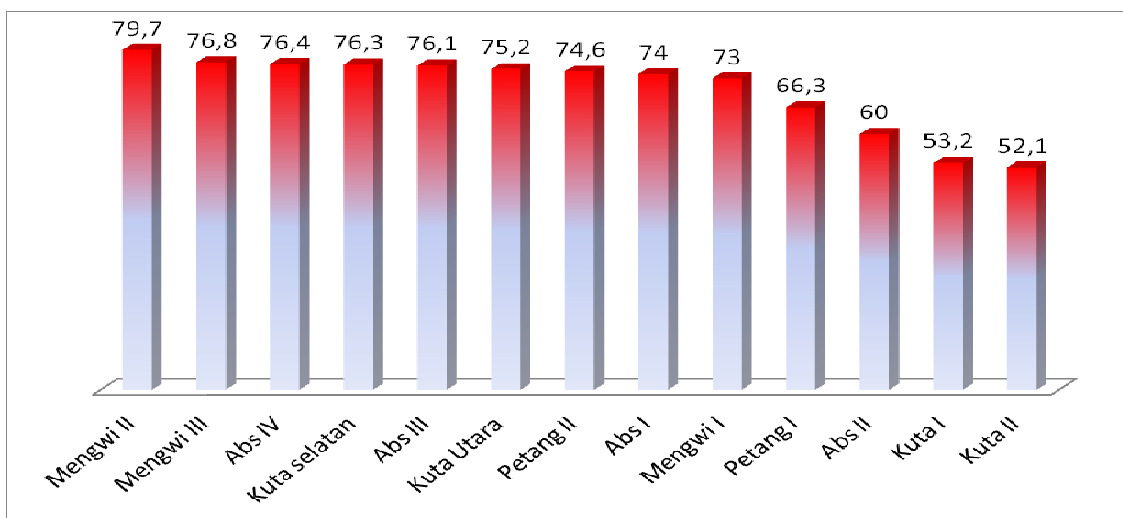
Pada dasarnya Jaminan Persalinan (Jampersal) adalah perluasan kepesertaan dari Jamkesmas dan tidak hanya mencakup

masyarakat miskin saja. Manfaat yang diterima oleh penerima manfaat Jaminan Persalinan terbatas pada pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB pasca persalinan.

Dalam implementasi kebijakan jaminan persalinan maka semua persalinan dilakukan di sarana pelayanan kesehatan dasar dan rujukan baik pemerintah dan swasta. Khusus untuk swasta maka Dinas Kesehatan melakukan kerjasama dengan bidan praktek swasta, klinik swasta.

Hasil capaian cakupan persalinan di Fasyankes oleh tenaga kesehatan pada tahun 2022 jumlah persalinan sebesar 8.170 orang (69,8 %) dari 11.720 ibu bersalin. jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 9.235 orang (80,6 %), jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya capaian cakupan tahun 2022 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 Hasil cakupan persalinan difasyankes tahun 2022 belum mencapai target Nasional sebesar 91 %. Hasil cakupan Persalinan di Fasyankes 2022 dapat dilihat grafik seperti berikut.

Grafik 5.4
Cakupan Persalinan di Fasyankes
Kabupaten Badung Tahun 2022



Berdasarkan grafik diatas pencapaian cakupan pertolongan persalinan di fasyankes capaian tertinggi di puskesmas 79,7 % dan Terendah di puskesmas kuta II, menunjukkan bahwa pertolongan persalinan di Kabupaten Badung pada umumnya belum mencapai target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 91 %.

Beberapa penyebab masih belum tercapainya cakupan persalinan fasyankes sesuai target yang telah ditetapkan, meliputi:

- a. Perkiraan jumlah ibu hamil yang tinggi yang disebabkan jumlah penduduk pendatang meningkat namun angka kelahirannya kecil.
- b. Belum optimalnya pendataan sasaran riil ibu dengan melibatkan pihak swasta (dokter, bidan, rumah sakit dan klinik).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan cakupan persalinan di Fasyankes antara lain:

- a. Memperbaiki perhitungan ibu hamil dengan data proyeksi
- b. Melakukan pertemuan koordinasi dengan pihak swasta mengenai pendataan ibu hamil
- c. Pembentukan jejaring kerjasama antara dinas kesehatan, rumah sakit, puskesmas dan pihak swasta tentang pelayanan persalinan.
- d. Pembuatan kantong persalinan
- e. Pemantapan sistim rujukan dari pelayanan dasar ke pelayanan rujukan/RS.
- f. Peningkatan kualitas sumber daya manusia

- g. Pemantapan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Komprehensif (PONEK)
- h. Monitoring dan evaluasi

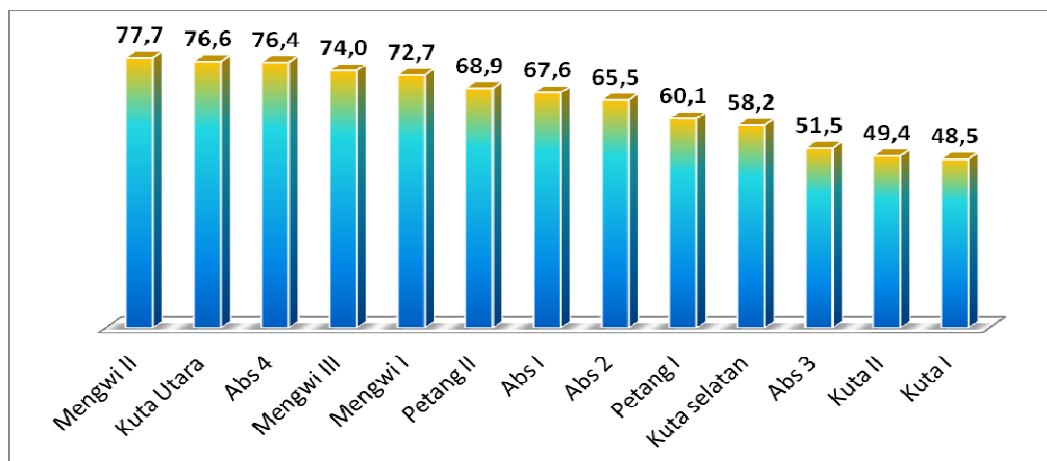
5.1.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF Lengkap)

Pelayanan kesehatan ibu nifas merupakan pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah.

Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan; 5) pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali; dan 6) pelayanan KB pasca persalinan.

Hasil capaian pelayanan ibu nifas (KF lengkap) tahun 2022 sebesar 63,6 % atau jumlah ibu nifas sebanyak 11.702 orang. Hasil capaian pelayanan ibu nifas (KF lengkap) menurut puskesmas seperti grafik dibawah ini.

Grafik 5.5
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF Lengkap) Menurut
Puskesmas Kabupaten Badung Tahun 2022



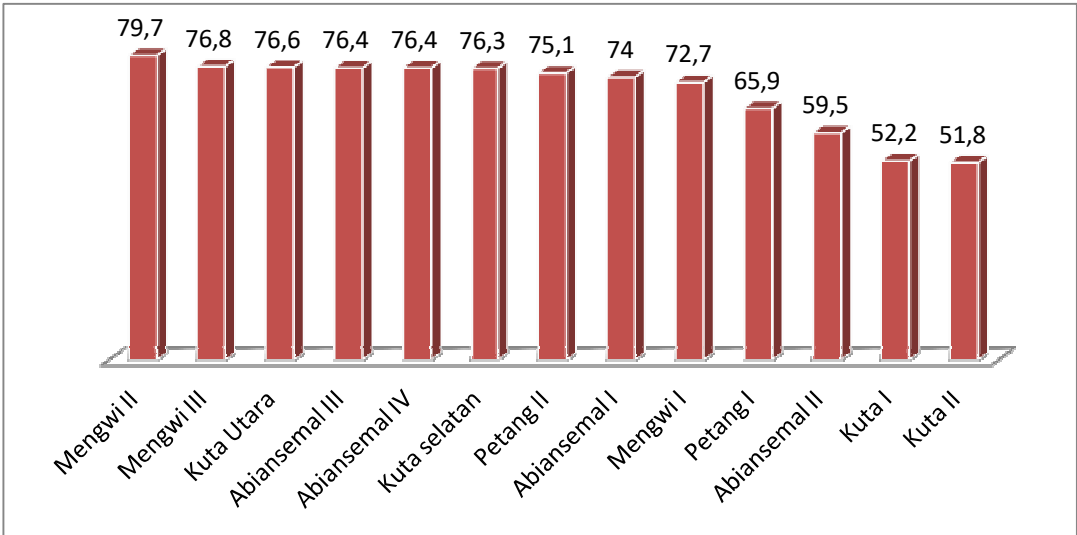
Hasil capaian pelayanan ibu nifas Kabupaten Badung menunjukkan bahwa puskesmas dengan capaian paling tertinggi yaitu Puskesmas Mengwi II (77,7%) dan capaian paling rendah Puskesmas Kuta I (51,8%).

5.1.5 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Program pemberian kapsul vitamin A, ibu masa nifas termasuk yang mendapat pemberian kapsul vitamin A. Pemberian vitamin A dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi pasca persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Pemberian vitamin A diberikan dengan dosis 200.000 IU (kapsul merah). Dosis pemberiannya dilakukan sebanyak dua kali, yaitu segera setelah melahirkan sebanyak satu kapsul 200.000 IU, dilanjutkan satu kapsul pada hari berikutnya minimal 24 jam sesudah kapsul pertama, dan tidak lebih

dari 6 minggu kemudian. Berikut secara rinci cakupan pemberian kapsul vitamin A pada puskesmas di Kabupaten Badung.

Grafik 5.6
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



Capaian cakupan pemberian vitamin A di Kabupaten Badung sebesar 8.141 orang (69,6 %), capaian tertinggi di Puskesmas Mengwi II 79,7 % dan terendah di Puskesmas Kuta II (51,8%)

5.1.6 Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan WUS

Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Program untuk pencegahan penyakit tetanus melalui program maternal neonatal tetanus elimination (MNTE) dengan strategi :

1. Imunisasi Rutin Dasar lengkap pada Bayi (DPT 3 Dosis), sehingga bayi tersebut telah menjadi status T2.
2. Melalui kegiatan BIAS (Pemberian TT) pada anak SD, MI kelas 1, 2, 3, sehingga anak tersebut menjadi status T3, T4, dan T5.
3. Lakukan sweeping Td WUS mulai dari daerah Risiko Tinggi, sampai daerah tersebut berstatus T5 untuk semua WUS.

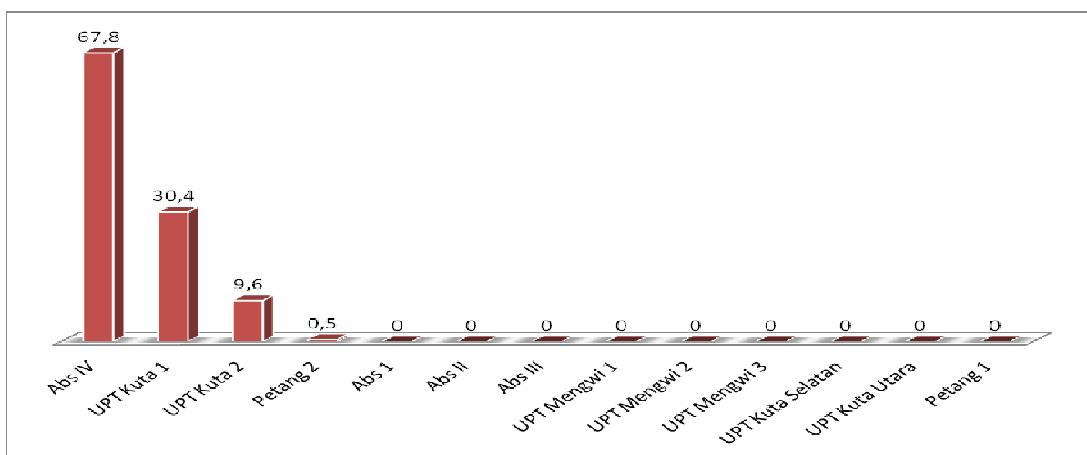
Dengan program ini maka setiap wanita usia subur (WUS) telah mendapat imunisasi tetanus toxoid sebanyak 5 (lima) kali sehingga memiliki kekebalan diatas 25 tahun atau seumur hidup.

Hasil capaian imunisasi Td-5 dosis untuk ibu hamil di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 1.023 dengan cakupan 8,3 % sedangkan di tahun 2021 sebanyak 8.043 ibu hamil dari target sebanyak 11.992 ibu hamil, berarti cakupannya sebesar 67,0 4%.

Rendahnya capaian imunisasi Td-5 pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya informasi mengenai riwayat imunisasi sebelumnya serta belum optimalnya *sweeping* imunisasi.

Grafik 5.7

Cakupan Pelayanan Imunisasi Td-5 Pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



Bedasarkan grafik diatas cakupan imunisasi Td-5 pada ibu hamil di Kabupaten Badung menunjukan pada tahun 2022 imunisasi Td-5 pada ibu hamil hanya di 4(empat) Puskesmas yang melayani imunisasi Td-5. Capaian tertinggi di Puskesmas Abiansemal 4.

Hasil capaian imunisasi Td-5 dosis untuk wanita usia subur (WUS) yang hamil dan tidak hamil di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 3 WUS dari target sebanyak 153.876 WUS, berarti cakupannya sebesar 0,002 %.

Rendahnya capaian imunisasi Td-5 pada wanita usia subur (WUS) disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kurangnya informasi mengenai riwayat imunisasi sebelumnya serta belum optimalnya *sweeping* imunisasi.

Adapun upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan partisipasi WUS dalam melakukan imunisasi Td yaitu melakukan penjangkauan sasaran melalui kegiatan *sweeping* perlu dipertahankan mengingat kegiatan yang bersifat *mass campaign* masih dirasakan cukup efektif. Selain itu upaya sosialisasi Td WUS melalui media penyuluhan yang tepat bagi kelompok sasaran antara, seperti kader dan perangkat desa perlu dibuat mengingat pengaruhnya kepada sasaran utama program cukup besar.

5.1.7 Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD)

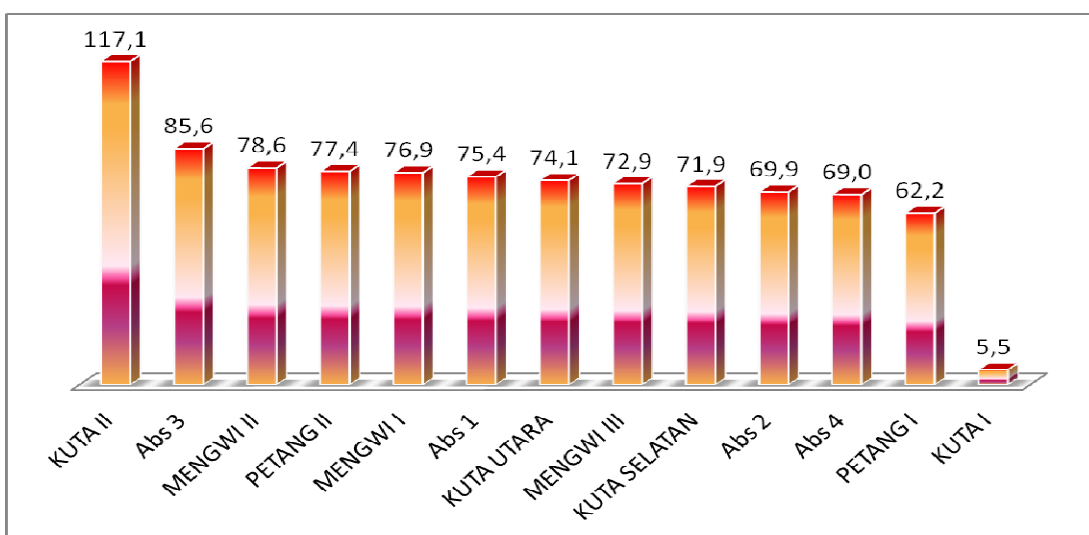
Upaya penanggulangan anemia gizi diprioritaskan pada kelompok rawan yaitu ibu hamil, balita, anak usia sekolah, wanita usia subur termasuk remaja putri dan pekerja wanita. Selama ini upaya penanggulangan anemia gizi difokuskan kepada sasaran ibu hamil dengan suplementasi Tablet Tambah Darah Setiap tablet ini

mengandung zat besi elemental 60 miligram dan 400 mikrogram asam folat dengan memberikan setiap hari 1 tablet selama kehamilan (90 hari) berturut-turut.

Hasil capaian cakupan pemberian Tablet Tambah Darah di Kabupaten Badung sebesar 7.506 orang (61,2%) Cakupan pemberian tablet Tambah Darah di Kabupaten Badung tahun 2022 capaian tertinggi di Puskesmas Kuta II (117,2 %), terendah di Puskesmas Kuta I (5,5 %) secara rinci seperti berikut:

Grafik 5.8

Cakupan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



5.1.8 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu dengan komplikasi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang mendapat penanganan definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan terlatih pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONEK, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSUD, RSUD PONEK).

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Komplikasi dalam kehamilan diantaranya:

- (1) Abortus,
- (2) Hiperemesis Gravidarum,
- (3) Perdarahan per vaginam,
- (4) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- (5) Kehamilan lewat waktu,
- (6) Ketuban pecah dini.

Komplikasi dalam persalinan diantaranya :

- (1) Kelainan letak/presentasi janin,
- (2) Partus macet/distosia,
- (3) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- (4) Perdarahan pasca persalinan,
- (5) Infeksi berat/sepsis,
- (6) Kontraksi dini/persalinan premature,
- (7) Kehamilan ganda.

Komplikasi dalam nifas diantaranya:

- (1) Hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia, eklampsia),
- (2) Infeksi nifas,
- (3) Perdarahan nifas.

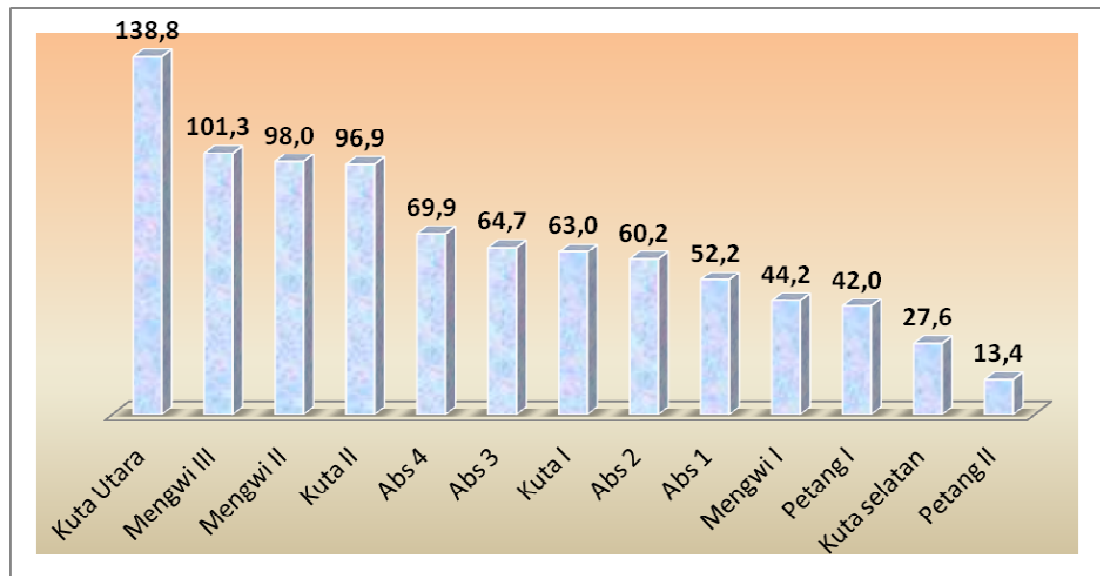
Penanganan definitif adalah penanganan/pemberian tindakan terakhir untuk menyelesaikan permasalahan setiap kasus komplikasi kebidanan. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Hasil capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 1.753 (71,0%) dari

perkiraan komplikasi yang dtangani sebesar 2.452, Secara lengkap capaian ibu hamil resti/komplikasi ditangani seperti berikut.

Grafik 5.9

Capaian Ibu Hamil Resti/Komplikasi kebidanan yang ditangani Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



5.1.9 Cakupan Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan

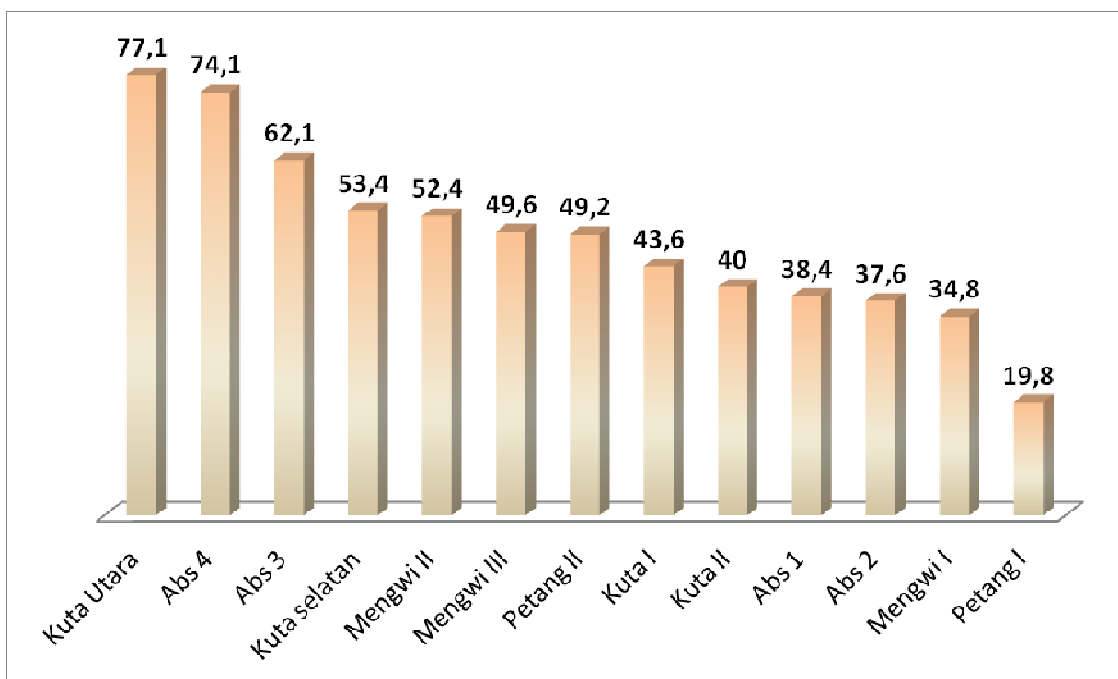
Wanita usia subur adalah wanita yang berusia antara 15-49 tahun. Untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita usia subur atau pasangannya diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (peserta KB yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB dan jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Hasil cakupan peserta **KB aktif** pada tahun 2022 sebanyak 6.145 atau sebesar 52,2 %. Hasil cakupan peserta KB aktif pada

tahun 2022 menunjukkan capaian tertinggi di puskesmas Kuta Utara (77,1%) terendah di Puskesmas Petang I (19,8%) seperti grafik berikut :

Grafik 5.10
Cakupan KB Aktif Pasca Persalinan Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung tahun 2022



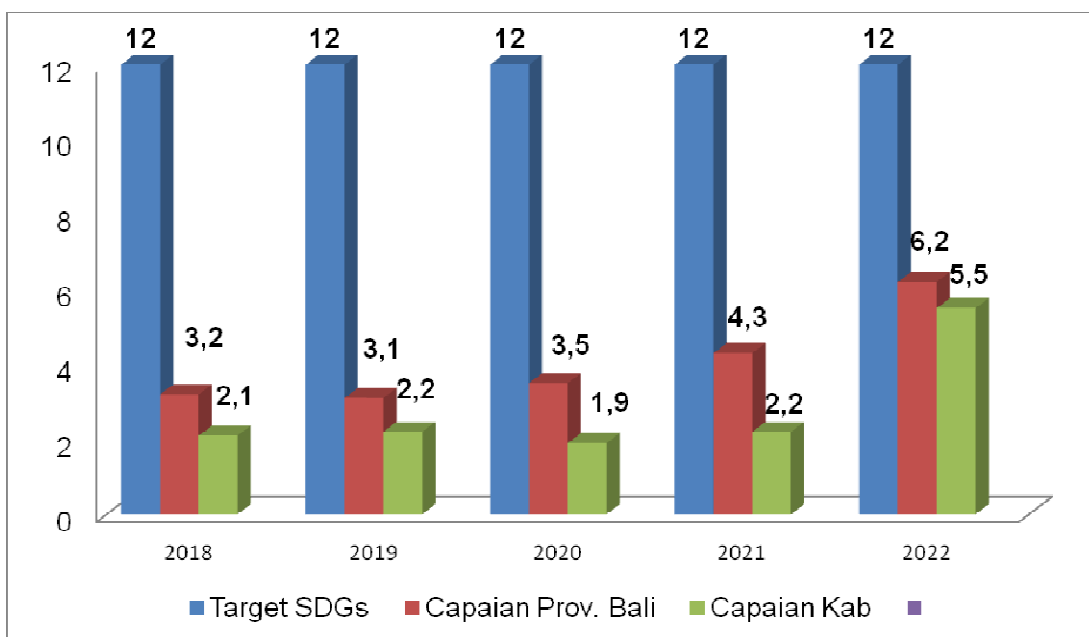
5.2 Kesehatan Anak

5.2.1 Angka Kematian Neonatal

Angka kematian neonatal adalah jumlah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah kelahiran per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu wilayah. Kematian neonatal umumnya disebabkan oleh faktor yang dibawa anak sejak lahir, diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Angka kematian neonatal merupakan indikator yang sangat berguna untuk menyusun program-program untuk mengurangi angka kematian neonatal yang bersangkutan dengan program pelayanan kesehatan ibu hamil seperti program pemantauan pemberian tablet besi (Fe) dan imunisasi Td. Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Badung dalam 5 (lima) tahun terakhir sudah mencapai target SDGs di bawah 12 per 1000 KH dan di bawah capaian Provinsi Bali 6,2 per 1000 KH seperti pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.11
Angka Kematian Neonatal di Kabupaten Badung
Tahun 2018–2022



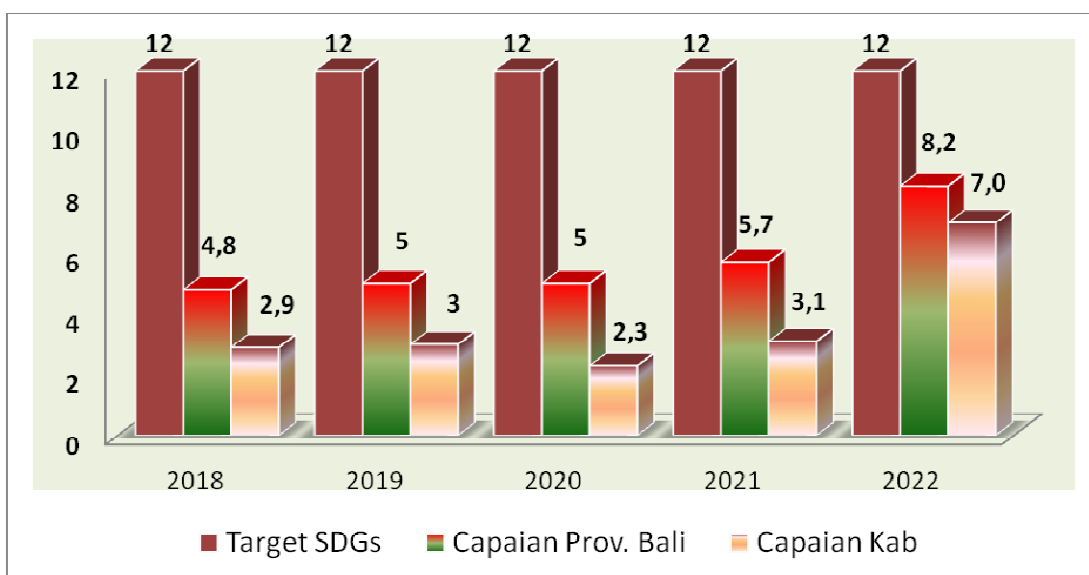
5.2.2 Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah kematian penduduk yang berusia di bawah satu tahun per 1000 kelahiran hidup pada tahun tertentu disuatu wilayah. Angka Kematian Bayi

merupakan indikator yang sangat berguna untuk mengetahui status kesehatan anak khususnya bayi dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan secara umum, status kesehatan penduduk secara keseluruhan serta tingkat perkembangan sosial ekonomi masyarakat. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Badung dalam 5 (lima) tahun terakhir sudah mencapai target SDGs yang telah ditetapkan sebesar 12 per 1000 KH, capaian seperti pada grafik di bawah ini.

Grafik 5.12

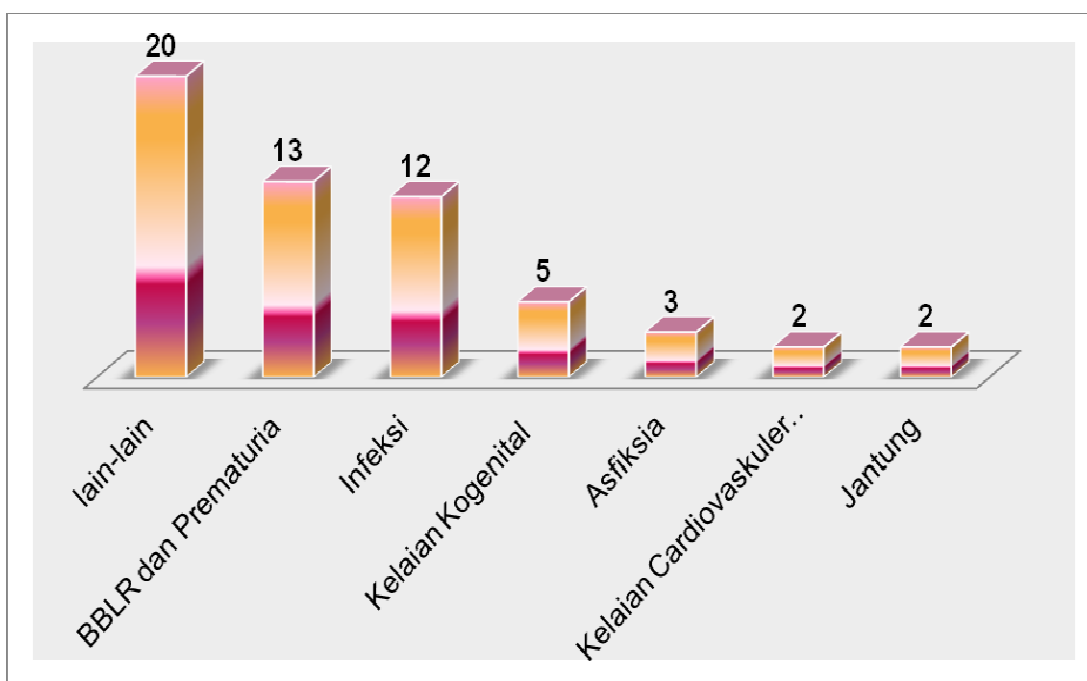
Angka Kematian Bayi di Kabupaten Badung
Tahun 2018-2022



angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Badung di tahun 2022 mengalami peningkatan di banding tahun 2021. Hasil pencapaian indikator AKB tahun 2021 sebesar 3,1 per 1.000 kelahiran hidup lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebesar 7,0 per 1.000 kelahiran hidup. Realisasi tersebut telah mencapai target dibawah angka Capaian Provinsi Bali sebesar 8,2 per 1.000 KH dan target SDGs sebesar 12 per 1.000 Kelahiran Hidup.

Adapun penyebab kematian bayi pada tahun 2022 sebanyak 57 kasus oleh beberapa faktor yaitu: (1) BBLR, (2) Asfiksia (3) Kelainan kongenital (4) Infeksi, (5) Kelaianan Cardiovaskuler (6) Jantung (7) Lain-lain, selengkapnya seperti pada grafik berikut:

Grafik 5.13
Penyebab Kematian Bayi
di Kabupaten Badung Tahun 2022



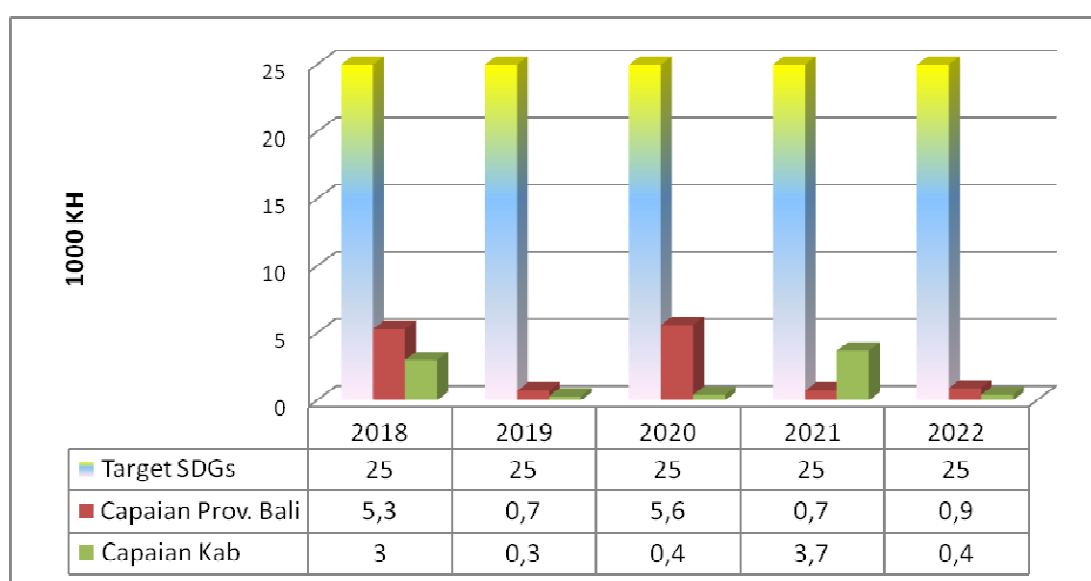
5.2.3 Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 (lima) tahun dan dinyatakan per 1.000 balita. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak-anak dan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi dan kecelakaan.

Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Badung memiliki kecenderungan adanya peningkatan angka kematian

balita. Hasil capaian angka kematian balita di Kabupaten Badung tahun 2022 sebesar 0,4 per 1.000 kelahiran. Sedangkan di tahun 2021 sebesar 3,7 per 1.000 kelahiran hidup lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2021, Pencapaian angka kematian balita ini masih dibawah capaian Provinsi Bali sebesar 0,9 per 1.000 kelahiran hidup dan target SDG's 25 per 1.000 kelahiran hidup.

Grafik 5.14
 Angka Kematian Balita (AKABA)
 di Kabupaten Badung Tahun 2018-2022



Jumlah kematian balita di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 3 orang disebabkan oleh Penyebab lainnya.

5.2.4 Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan lebih rendah dari berat badan bayi rata-rata. Bayi dinyatakan mengalami BBLR jika beratnya kurang dari 2,5 kilogram, sedangkan berat badan normal bayi yaitu di atas 2,5 atau 3 kilogram. Sementara pada bayi yang lahir dengan berat kurang dari 1,5 kilogram, dinyatakan memiliki berat badan lahir sangat

rendah. Penyebab utama dan paling banyak yang menyebabkan BBLR adalah kelahiran prematur yaitu kelahiran yang terjadi sebelum usia kehamilan 37 minggu. Bayi prematur tidak sempat mengalami pertumbuhan pesat yang terjadi pada trimester akhir kehamilan. Maka dari itu, bayi tersebut cenderung memiliki berat badan rendah dan bertubuh kecil.

Penyebab lain yang dapat membuat bayi berisiko lahir dengan berat badan rendah yaitu :

- *Intrauterine growth restriction* yaitu kondisi bayi tidak tumbuh dengan baik saat berada dalam kandungan. Masalah ini dapat dipicu oleh gangguan pada plasenta yang menghambat pertumbuhan bayi akibat tidak mendapat pasokan oksigen dan nutrisi yang cukup,
- Komplikasi selama kehamilan, misalnya ibu hamil mengalami tekanan darah tinggi,
- Janin menderita kondisi medis bawaan,
- Bayi kembar sering lahir dengan berat badan rendah dan prematur, karena tidak banyak ruang dalam rahim untuk kedua janin,
- Usia ibu hamil dengan usia kurang dari 15 tahun berisiko tinggi memiliki bayi BBLR,
- Ibu hamil mengalami malnutrisi,
- Ibu hamil menggunakan NAPZA atau minum minuman beralkohol,
- Ibu hamil memiliki masalah emosi selama kehamilan.

Realisasi kondisi BBLR di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 266 sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 267 bayi dari perkiraan bayi yang memiliki resiko BBLR sebanyak 1.230 bayi, atau

sebesar 21,6 %. Dari data tersebut terjadi penurunan angka BBLR dari tahun 2021 ke tahun 2022.

5.2.5 Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

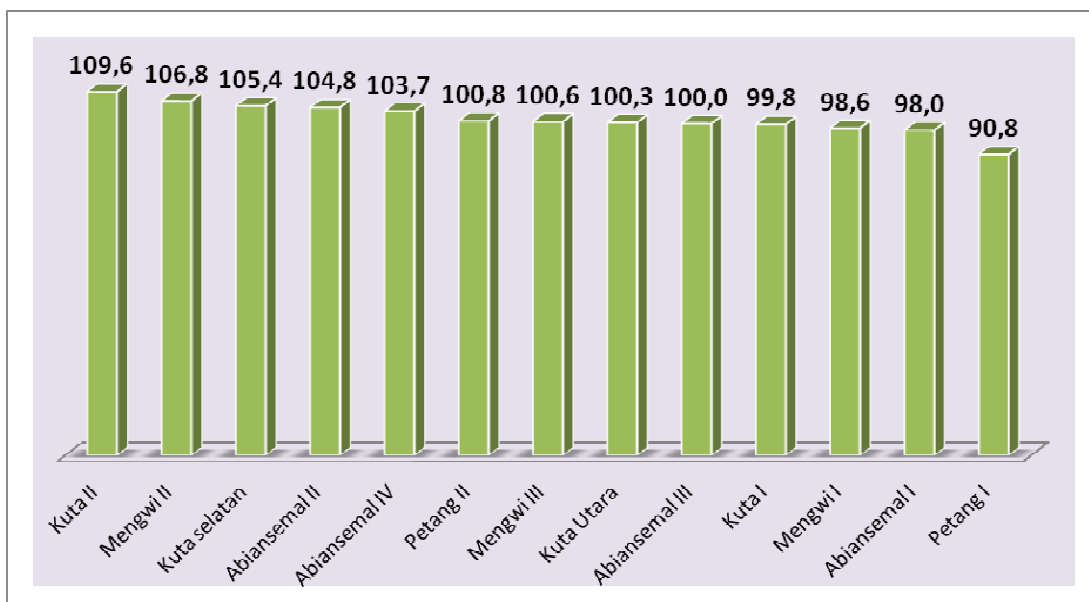
Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan terhadap bayi baru lahir umur 0 sampai 28 hari. Pelayanan kesehatan terhadap bayi baru lahir sangat penting karena kelompok umur ini memiliki risiko gangguan kesehatan yang paling tinggi. Hasil Riskesdas 2007 menyebutkan bahwa 78,5% kematian neonatus terjadi pada minggu pertama kehidupan (0-6 hari).

Mengingat besarnya risiko kematian pada minggu pertama ini, setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan sesuai standar untuk mendeteksi adanya penyakit atau tanda bahaya sehingga dapat dilakukan intervensi sedini mungkin untuk mencegah kematian. Pelayanan pada kunjungan neonatus (bayi umur 0 – 28 hari) sesuai dengan standar mengacu pada pedoman Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) sebanyak tiga kali yang meliputi pemeriksaan tanda vital, konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI Eksklusif, injeksi Vitamin K, Imunisasi (Jika belum diberikan saat lahir, penanganan dan rujukan kasus, serta penyuluhan perawatan neonatus di rumah dengan menggunakan buku KIA).

Hasil pencapaian kunjungan pertama neonatal (KN1) di Kabupaten Badung Tahun 2022 sebanyak 8.200 (100%) sedangkan di tahun 2021 sebanyak 9.251 (84,8%). Hasil pencapaian kunjungan neonatal lengkap (KN3) di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 8.367 bayi (102,0%). Distribusi capaian cakupan kunjungan neonatal lengkap menurut puskesmas paling tinggi adalah Puskesmas Kuta II sebesar 109,6 % dan paling rendah adalah

puskesmas Petang I sebesar 90,8%. Distribusi pencapaian cakupan kunjungan neonatal lengkap seperti berikut:

Grafik 5.15
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) Lengkap
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



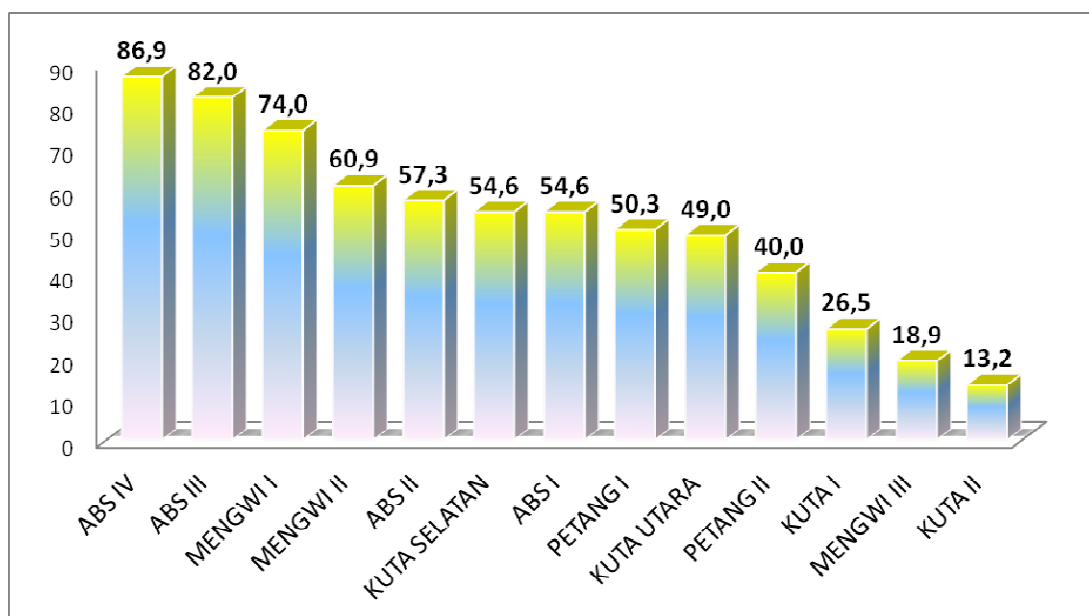
5.2.6 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi mulai dari lahir sampai berumur 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan apapun karena sampai umur tersebut kebutuhan zat gizi bayi bisa dipenuhi dari ASI atau air susu ibu saja.

Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Badung Tahun 2022 2.362 bayi atau sebesar 56,8 %. sedangkan di tahun 2021 sebanyak 2.583 (77,9%). Distribusi pencapaian cakupan pemberian ASI eksklusif seperti berikut.

Grafik 5.16

Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



Rendahnya cakupan ASI Eksklusif disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena kebanyakan ibu-ibu yang memiliki bayi bekerja mencari nafkah untuk menunjang kebutuhan keluarga sehingga tidak ada kesempatan untuk memberikan ASI secara eksklusif mulai sejak lahir sampai bayi berumur 6 bulan dan lebih banyak memberikan susu formula pada bayinya.

5.2.7 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan bayi yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh dokter, bidan dan perawat yang memiliki kompetensi klinis kesehatan, paling sedikit empat kali di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Kunjungan bayi adalah kunjungan bayi umur 29 hari-11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas,

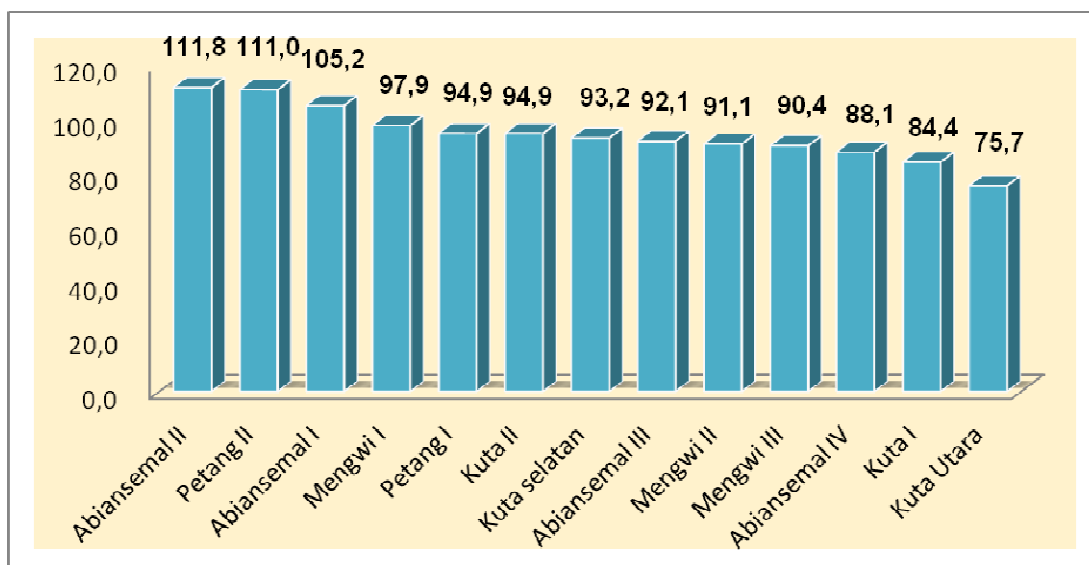
rumah bersalin dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal empat kali yaitu satu kali pada umur 29 hari–3 bulan, 1 kali pada umur 3–6 bulan, 1 kali pada umur 6–9 bulan dan 1 kali pada umur 9–11 bulan.

Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB 1-3, Polio 1–4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi (meliputi konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI sejak usia 6 bulan, perawatandan tanda bahaya bayi sakit (sesuai MTBS), pemantauan pertumbuhan dan pemberian vitamin A kapsul biru pada usia 6–11bulan). Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi bayi sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Hasil capaian pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Badung pada tahun 2022 sebanyak 9.818 dari target sasaran jumlah bayi sebesar 10.963 bayi sehingga cakupannya sebesar 89,6 %. Hasil capaian cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Badung tertinggi di Puskesmas Abiansemal II (111,8%) dan terendah di Puskesmas Kuta Utara (75,7%), capaian pelayanan bayi dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.17

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



5.2.8 Persentase Desa/Kelurahan UCI

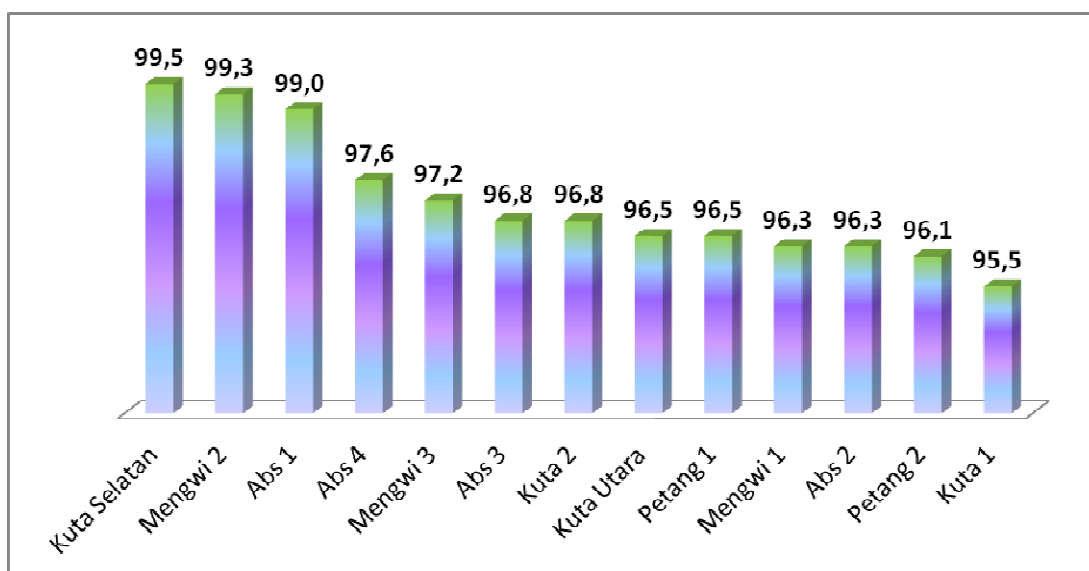
Tujuan program imunisasi adalah menurunkan morbiditas dan mortalitas penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Keberhasilan program imunisasi dapat dilihat dari cakupan desa/kelurahan yang mencapai Universal Child Immunization (UCI) yaitu 100% sasaran mendapatkan imunisasi lengkap. Target keberhasilan program imunisasi adalah 100% desa mencapai UCI. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Badung pada tahun 2022 dan 2021 telah mencapai 100%.

Bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi satu kali imunisasi Hepatitis B, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak.

Hasil imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Badung tahun 2022 capaian sebesar 10.675 (97,4%) dari total sasaran 10.963. capaian Tertinggi Puskesmas Kuta selatan (99,5%) dan terendah di

Puskesmas Kuta 1 (95,5%). Pencapaian cakupan imunisasi per puskesmas tahun 2022 dapat dilihat pada grafik 5.18 berikut ini :

Grafik 5.18
Cakupan Pelayanan Imunisasi Dasar Lengkap
di Kabupaten Badung Tahun 2022



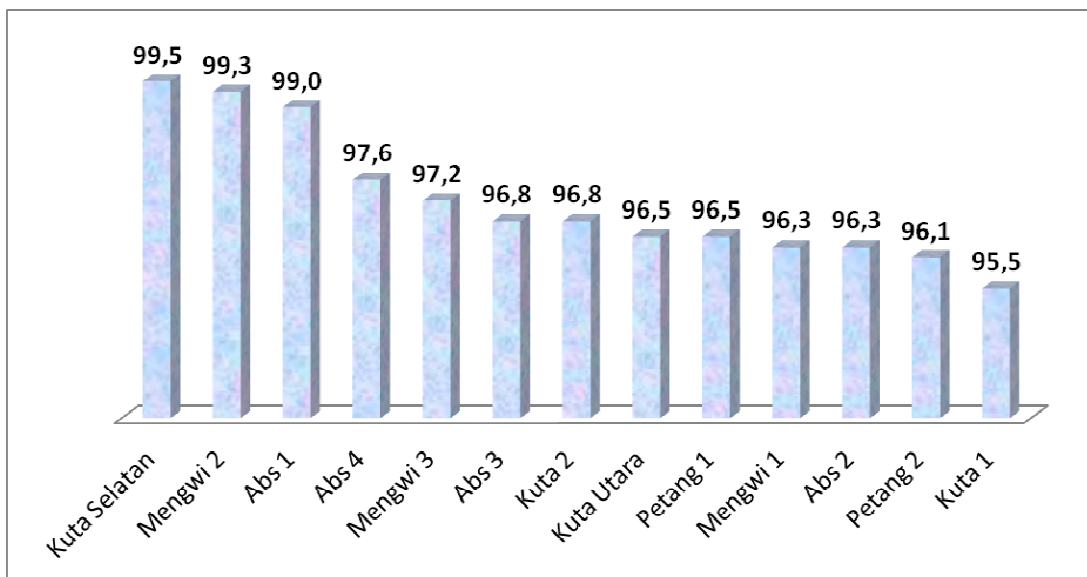
5.2.9 Cakupan Imunisasi Campak/MR

Imunisasi Measles (campak) Rubella (MR) diberikan kepada anak untuk melindunginya dari penyakit kelainan bawaan, seperti gangguan pendengaran, gangguan penglihatan, kelainan jantung dan retardasi mental yang disebabkan adanya infeksi rubella pada saat kehamilan. Imunisasi MR diberikan pada anak usia 9 bulan pada anak usia 9 bulan, 18 bulan dan anak kelas 1 SD/ sederajat.

Hasil imunisasi MR menurut Puskesmas tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian Tertinggi di Puskesmas Kuta Selatan (99,5%) dan terendah di Puskesmas Kuta 1 (95,5%). Pencapaian cakupan imunisasi MR di Kabupaten Badung sebesar 10.675 (97,4%) dari target 10.963, Capaian Imunisasi campak Rubella per puskesmas tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 5.19

Cakupan Imunisasi Campak/MR
di Kabupaten Badung Tahun 2022



5.2.10 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita

Vitamin A yang disebut juga Retinol memiliki manfaat diantaranya membantu mata menyesuaikan diri terhadap perubahan cahaya dari terang ke gelap, mencegah xerosis konjungtiva, mencegah terjadinya kerusakan mata berlanjut yang akan menjadi bercak bitot sampai kebutaan, menjaga kesehatan kulit dan selaput lendir saluran pernafasan, saluran kemih dan saluran pencernaan terhadap masuknya bakteri dan virus, membantu pertumbuhan tulang dan sistem reproduksi, membantu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan, pembelahan sel, diferensiasi sel, meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan bersifat antioksidan yang dapat menetralkan radikal bebas penyebab kerusakan sel dan jaringan.

Kekurangan vitamin A pada anak biasanya terjadi pada anak yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) atau gizi buruk

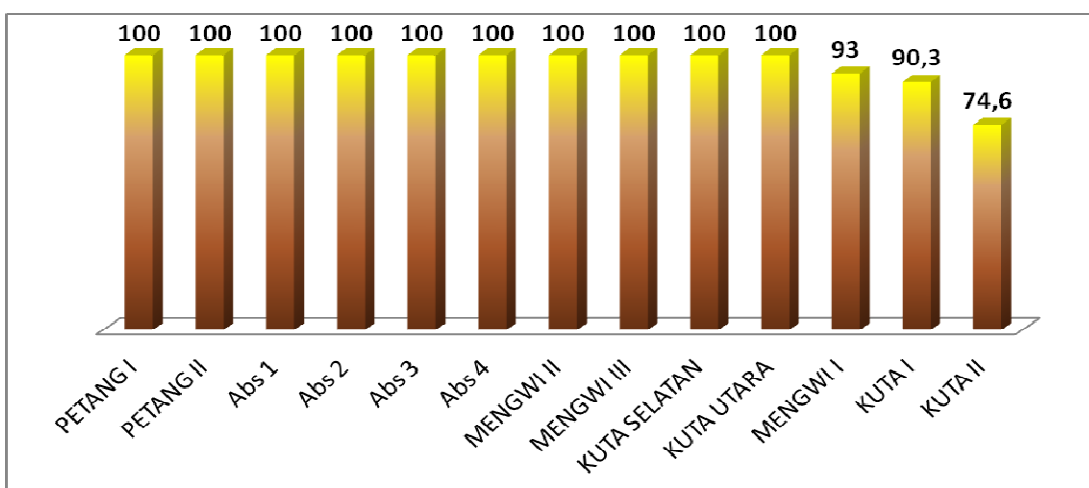
sebagai akibat asupan zat gizi sangat kurang, termasuk zat gizi mikro dalam hal ini vitamin A. Anak yang menderita kurang vitamin A mudah sekali terserang infeksi seperti infeksi saluran pernafasan akut ,campak, cacar air, diare dan infeksi lain karena daya tahan anak menurun.

Suplementasi vitamin A merupakan program pemberian Kapsul Vitamin A bagi anak usia 6-59 bulan untuk mencegah kebutaan dan menanggulangi kekurangan Vitamin A (KVA) yang masih cukup tinggi pada balita. Ada 2 jenis vit A yang diberikan yaitu yang biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sd 11 bulan, dan yang merah (200.000 IU) untuk usia 12 sd 59 bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada Bayi dan Balita di masing-masing Puskesmas di Kabupaten Badung pada Tahun 2022 ada 3 (tiga) Puskesmas yang belum mencapai target 100% yaitu (Puskesmas Mengwi 1,Kuta1 dan Kuta 2) secara terperinci dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.20

Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



5.2.11 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12 – 59 bulan sesuai standar meliputi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan.

Pemantauan pertumbuhan minimal delapan kali setahun dilakukan dengan pengukuran berat badan tertinggi badan/panjang badan dan pelayanan kesehatan seperti pemberian vit A dua kali setahun pada setiap bulan Pebruari dan Agustus. Pemantauan perkembangan minimal dua kali setahun meliputi perkembangan gerak kasar, gerak halus, bicara dan bahasa, daya dengar dan daya lihat serta sosialisasi dan kemandirian. Jika ada keluhan atau kecurigaan terhadap anak, dilakukan pemeriksaan untuk gangguan mental emosional, autisme serta gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktifitas. Bila ditemukan penyimpangan atau gangguan perkembangan harus dilakukan rujukan kepada tenaga kesehatan yang lebih memiliki kompetensi.

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12–59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan SDIDTK minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

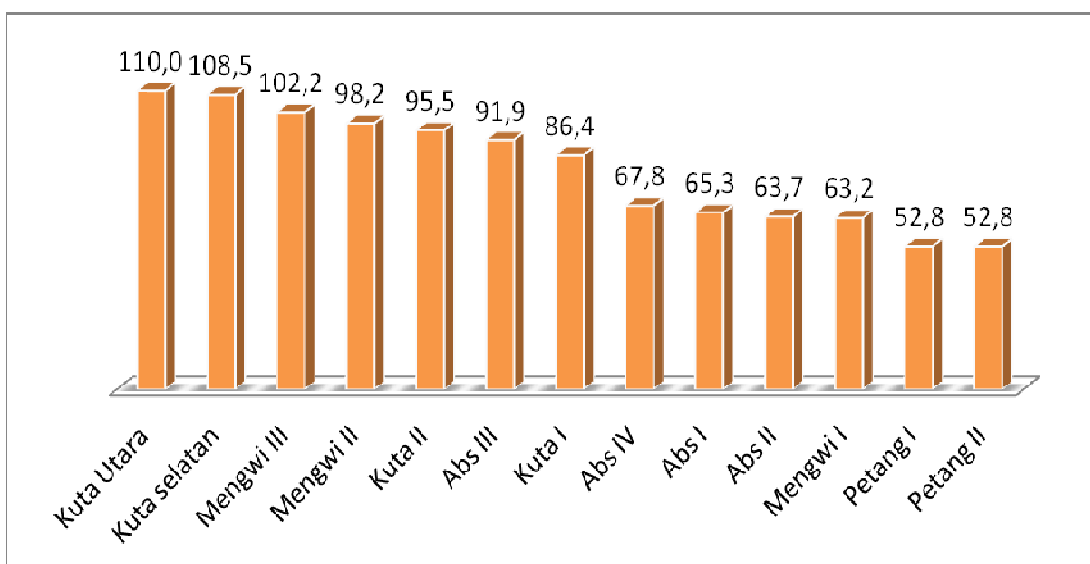
Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam melindungi balita sehingga kesehatannya terjamin melalui penyediaan pelayanan kesehatan.

Hasil capaian indikator cakupan pelayanan kesehatan balita pada tahun 2022 sebesar 90,0 % atau 48.533 balita dari total

perkiraan balita yang ditetapkan sebanyak 53.890 balita. Ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2022 sebesar 100%.

Distribusi hasil capaian cakupan pelayanan kesehatan balita menurut puskesmas pada tahun 2022 menunjukkan bahwa 3(tiga) puskesmas yang mencapai target renstra yang ditetapkan sebesar 100% yaitu Puskesmas (Kuta Utara,Kuta Selatan dan Mengwi III), Capaian terendah di Puskesmas Petang II (52,8%). Data capaian menurut Puskesmas seperti pada grafik 5.21 berikut.

Grafik 5.21
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

- Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita melalui lomba balita sehat indonesia
- Penjaringan di posyandu, TK dan Puskesmas
- Monitoring dan evaluasi.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator cakupan pelayanan kesehatan balita diantaranya masih adanya balita yang tidak memeriksakan balitanya ke posyandu atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.

Strategi/upaya pemecahan permasalahan untuk meningkatkan capaian cakupan pelayanan kesehatan balita yaitu:

- a. Melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan anak balita
- b. Mengoptimalkan kemitraan dengan lintas sektor ditingkat desa/kelurahan dan kecamatan.
- c. Mengoptimalkan pelayanan di sarana pendidikan usia dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK).

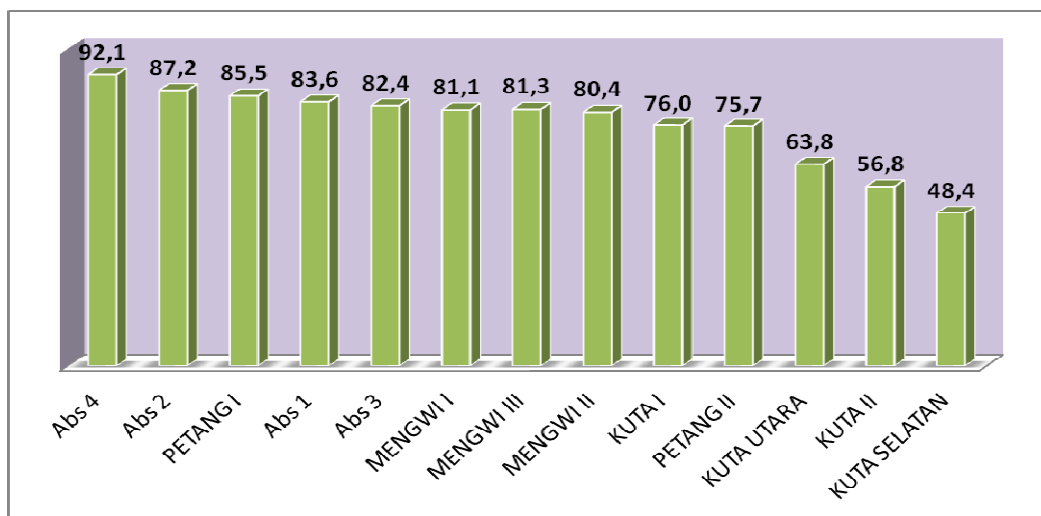
5.2.12 Persentase Balita Ditimbang

Penimbangan merupakan langkah utama dalam program perbaikan gizi balita. Penimbangan bayi dan balita dimaksudkan untuk memantau pertumbuhannya setiap bulan. Penimbangan bayi dan balita dilakukan setiap bulan mulai umur 1 bulan sampai 5 tahun di Posyandu. Setelah bayi dan balita ditimbang, catat hasil penimbangan dibuku KIA (kesehatan ibu dan anak) atau KMS (kartu menuju sehat), maka akan terlihat berat badannya naik atau tidak naik (lihat perkembangannya).

Persentase penimbangan Balita menurut Puskesmas tahun 2022 menunjukkan bahwa capaian penimbangan Balita sebanyak 15.677 (75,0 %) dari jumlah Balita 20.902. Pencapaian persentase penimbangan Balita per puskesmas tahun 2022, capaian tertinggi di Puskesmas Abiansemal 4 (92,1%) yang terendah Puskesmas Kuta Selatan (48,4 %), secara rinci dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.22

Persentase Balita Ditimbang Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



5.2.13 Persentase Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus

Balita merupakan salah satu periode usia manusia setelah bayi dengan rentang usia dimulai dari 2-5 tahun, atau biasa digunakan perhitungan bulan yaitu usia 24-60 bulan. Masa balita merupakan masa yang sangat penting karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang pesat dan sangat berpengaruh terhadap perkembangan berikutnya. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut sangat dipengaruhi oleh nutrisi/ gizi yang dikonsumsi. Oleh karena itu, pemantauan status gizi balita sangat penting untuk dilakukan.

Status gizi balita dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan Menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U), Berat Badan Menurut Tinggi Badan (BB/TB). BB/U adalah berat badan anak yang dicapai pada umur tertentu dengan kategori gizi buruk, kurang, baik, dan lebih. TB/U adalah tinggi badan anak yang dicapai pada umur tertentu dengan kategori sangat pendek, pendek,

normal. BB/TB adalah berat badan anak dibandingkan dengan tinggi badan yang dicapai dengan kategori sangat kurus, kurus, dan normal.

Pada tahun 2022 jumlah balita gizi kurang adalah 309 orang. Jumlah balita pendek 834 orang dan balita kurus 312 orang. Persentase Balita Gizi Kurang, Pendek, dan Kurus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2
Persentase Balita Gizi Kurang, Gizi Buruk , Pendek dan Berat Badan Kurang di Kabupaten Badung Tahun 2022

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Balita gizi kurang (BB/TB <-2 s.d -3 SD))	107	0,7
Balita Gizi Buruk (BB/TB < -3SD)	2	(0,0)
Balita pendek (TB/U)	196	1,3
Balita Berat Badan Kurang (BB/U)	45	0,3

5.2.13 Cakupan Penjaringan Siswa SD, SMP dan SMA

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dalam menjalankan suatu UKS diperlukan Tenaga Kesehatan yang meliputi tenaga medis, keperawatan atau petugas Puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang

ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS.

Adanya UKS di tiap-tiap sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesehatan peserta didik baik fisik, mental maupun sosial dan menurunkan angka kesakitan anak sekolah.

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/MI pada tahun 2022 sebesar 9267 (98,9 %) dari total perkiraan siswa SD yang ditetapkan sebanyak 9.371 siswa. Ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2022 sebesar 100%,

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa 7 SMP/MTS pada tahun 2022 sebesar 9.549 (100,0%) dari total perkiraan siswa SMP yang ditetapkan sebanyak 9.549 siswa. Ini berarti sudah mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2022 sebesar 100%, atau

Hasil capaian indikator cakupan penjangkaran kesehatan siswa 10 SMA/MA pada tahun 2022 sebesar 8.384 (99,6 %) dari total perkiraan siswa SMA yang ditetapkan sebanyak 8.418 siswa. Ini berarti belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2022 sebesar 100%,

Capaian cakupan penjangkaran kesehatan siswa 1 SD/MI, 7 SMP/MTS, dan 10 SMA/MA di Kabupaten Badung dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 5.24

Cakupan Penjaringan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTS dan 10 SMA/MA di Kabupaten Badung Tahun 2021



5.2.14 Pelayanan Kesehatan Sekolah

Penjaringan kesehatan sekolah meliputi siswa SD/MI sampai dengan SMA/MA. Pelayanan kesehatan sekolah merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan mulut terhadap murid kelas 1 SD/MI sampai dengan SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama guru dan dokter kecil. Adapun tujuan dari penjaringan kesehatan adalah untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit peserta didik, sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan lebih buruk.

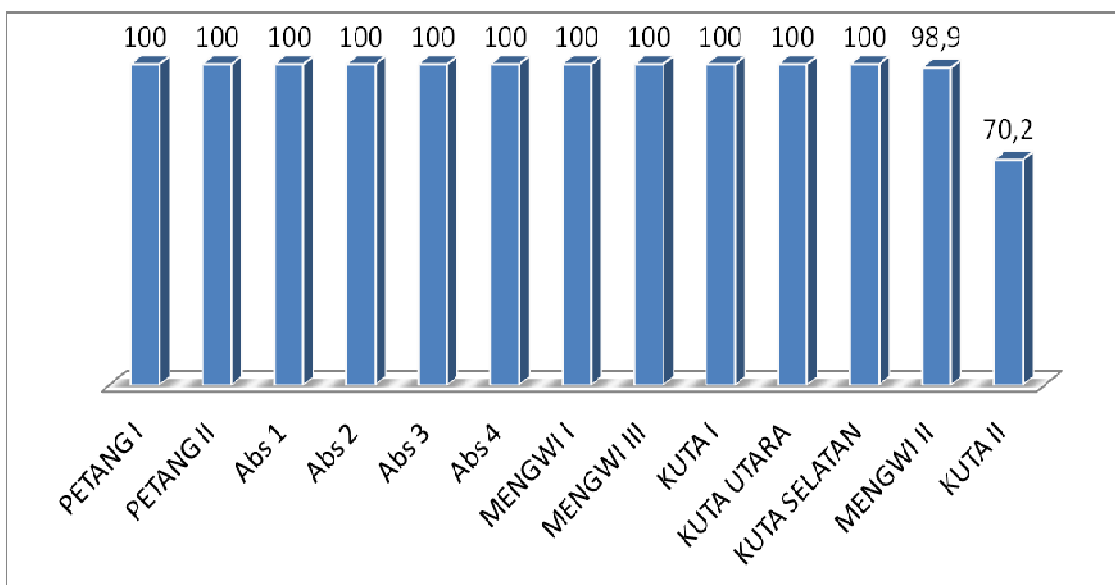
Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program Usaha Kesehatan Anak Sekolah dalam melindungi anak sekolah sehingga kesehatannya terjamin melalui pelayanan kesehatan.

Hasil capaian indikator cakupan Pelayanan kesehatan siswa SD/MI dan setingkat pada tahun 2022 sebesar 91.625 (99,1 %) dari total perkiraan siswa yang ditetapkan sebanyak 92.421 siswa. Ini

berarti belum mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2022 sebesar 100%.

Hasil capaian cakupan penjangkaran kesehatan siswa sekolah SD/MI sampai dengan SMA/MA di Kabupaten Badung tahun 2022 sudah melampaui target Nasional sebesar 95,4%. Perbandingan data capaian cakupan pelayanan kesehatan siswa seperti pada grafik 5.25 berikut.

Grafik 5.25
Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Sekolah Dasar
di Kabupaten Badung 2022



Capaian indikator cakupan pelayanan kesehatan sekolah dasar tahun 2022 sebesar 99,1 % berarti belum mencapai target yang ditetapkan renstra Dinas Kesehatan sebesar 100%. Adapun puskesmas yang belum mencapai target 2 Puskesmas yaitu (puskesmas Mengwi II dan Kuta II)

Untuk mencapai target indikator penjangkaran kesehatan sekolah didukung program upaya kesehatan masyarakat dengan kegiatan :

- a. Pembinaan sekolah sehat tingkat TK, SD, SMP, SMA/K Kab/Prov
- b. Lomba UKS tk. TK, SD, SMP, SMA/K Kabupaten dan Provinsi
- c. Pelatihan petugas Kantin Sehat tingkat SD

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian indikator ini adalah:

- a. Tersedianya sumber daya yang mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan penjangkaran anak sekolah dasar.
- b. Adanya dukungan dari pihak sekolah.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator cakupan penjangkaran anak sekolah ditahun 2021 salah satunya adalah faktor Pandemi kasus Covid-19 dimana anak – anak sekolah tidak masuk sekolah (anak – anak belajar di rumah) selain diantaranya saat pemeriksaan siswa SD tidak masuk sekolah oleh karena berbagai alasan seperti sakit, keluar wilayah sehingga pelaksanaan kegiatan penjangkaran tidak berjalan dengan maksimal.

Strategi/upaya pemecahan permasalahan untuk meningkatkan capaian cakupan pelayanan kesehatan balita yaitu:

- a. Melakukan kunjungan ulang untuk pemeriksaan anak sekolah bagi siswa yang absensi pada saat dilakukan pemeriksaan kesehatan dengan mengintegrasikan kegiatan lain yang ada disekolah.
- b. Mengoptimalkan kemitraan dengan lintas sektor terutama sekolah dasar.

5.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

5.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun sesuai standar adalah:

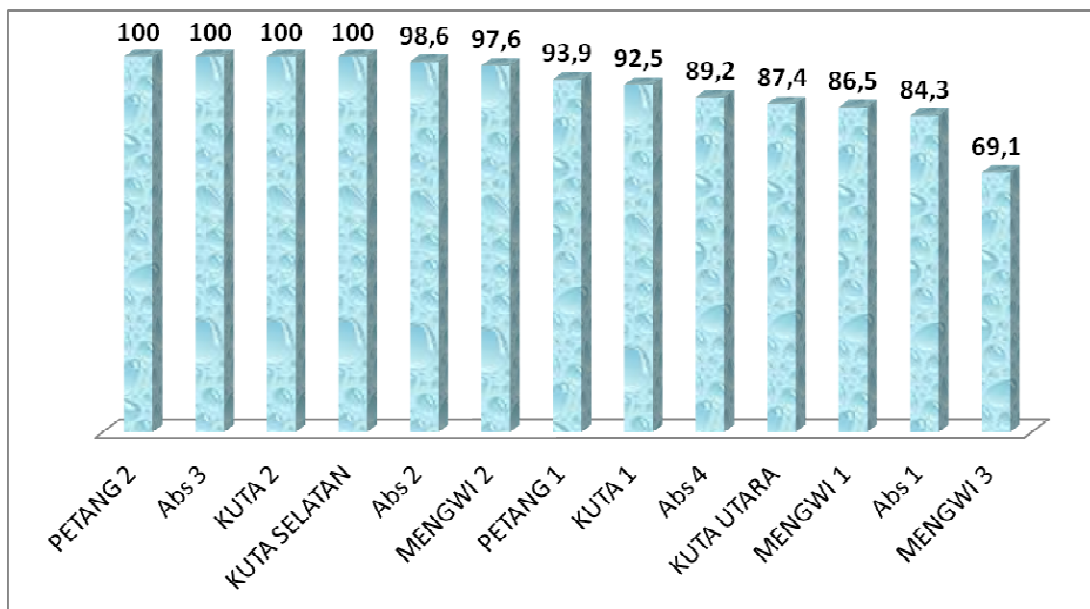
- a. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun diberikan sesuai kewenangannya oleh dokter, bidan, perawat, nutrisisionis/tenaga gizi, dan petugas pelaksana Posbindu PTM terlatih.
- b. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah.
- c. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun minimal dilakukan satu tahun sekali.
- d. Pelayanan skrining kesehatan usia 15–59 tahun meliputi :
 1. Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
 2. Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
 3. Deteksi kemungkinan diabetes melitus menggunakan tes cepat gula darah.
 4. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku.
 5. Pemeriksaan ketajaman penglihatan
 6. Pemeriksaan ketajaman pendengaran
 7. Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus untuk wanita usia 30–59 tahun.

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan skrining kesehatan warga negara berusia usia 15–59 tahun dinilai dari persentase pengunjung usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.

Capaian pelayanan kesehatan usia reproduktif tahun 2022 di Kabupaten Badung adalah 309.651 (92,3%) dengan target total 335.319. Pelayanan Kesehatan Usia Reproduksi menurut Puskesmas capaian tertinggi dipuskesmas Petang 2, Abiansemal 2, Kuta 2 dan Kuta Selatan sudah mencapai 100 %, sedangkan cakupan terendah di puskesmas Mengwi 3 (69,1%). Capaian pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kabupaten Badung Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 5.26

Pelayanan Kesehatan Usia Reproduksi Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022

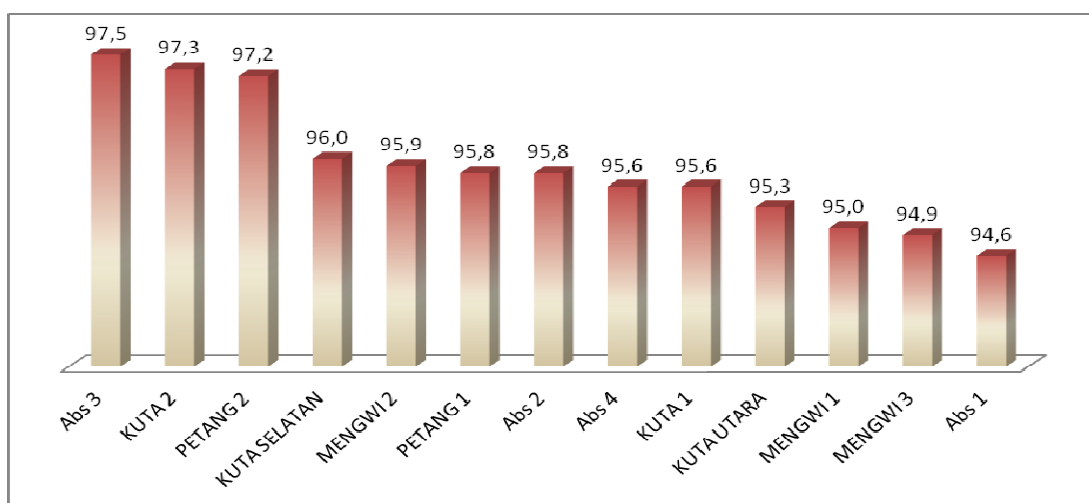


5.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)

Masyarakat yang tergolong usia lanjut adakah mereka yang telah mencapai umur di atas 60 tahun. Pemerintah Kabupaten Badung telah berupaya untuk menjaga agar kondisi para pra usia lanjut dan usia lanjut tetap sehat dan produktif di masyarakat dan tidak menjadi beban bagi keluarga. Upaya tersebut telah terintegrasi melalui program posyandu usia lanjut.

Hasil cakupan pelayanan kesehatan bagi usia lanjut di Kabupaten Badung pada tahun 2022 sebanyak 71.582 (95,6 %) lansia dari target total sebanyak 74.907 lansia. Capaian tertinggi di Puskesmas Abiansemal III (7,5%), terendah di Puskesmas Abinasemal I (94,6 %). Hasil pelayanan Usia Lanjut dapat dilihat pada grafik beriku :

Grafik 5.27
Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



Pelayanan kesehatan pada kelompok dan usila di Kabupaten Badung terintegrasi dalam posyandu usia lanjut. Pelayanan yang diberikan posyandu usia lanjut meliputi senam lansia, pemberian paket obat, PMT dan pemeriksaan kesehatan.

BAB VI

Pengendalian Penyakit

6.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung

6.1.1 Pelayanan *Tuberculosis (TB)* Sesuai Standar

Penyakit *Tuberculosis (TB)* Paru merupakan penyakit *re-emerging* yang masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia. SDG's menetapkan penyakit TB Paru sebagai salah satu target penyakit yang harus diturunkan selain HIV/AIDS dan Malaria.

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan diberikan kepada seluruh orang dengan TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (puskesmas dan jaringannya) dan di FKTL baik pemerintah maupun swasta. FKTP dalam hal ini adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang mampu memberikan layanan TB secara menyeluruh mulai dari promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Fasilitas kesehatan yang termasuk dalam FKTP adalah Puskesmas, DPM, Klinik Pratama, RS Tipe D dan BKPM. Sedangkan FKRTL dalam hal ini adalah fasilitas kesehatan RTL yang mampu memberikan layanan TB secara menyeluruh mulai dari promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan paliatif untuk kasus-kasus TB dengan penyulit dan kasus TB yang tidak bisa ditegakkan diagnosisnya di FKTP. Fasilitas

kesehatan yang termasuk dalam FKRTL adalah RS Tipe C, B dan A, RS Rujukan Khusus Tingkat Regional dan Nasional, Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) dan klinik utama.

Pelayanan yang diberikan sesuai Pedoman Penanggulangan TB yang berlaku antara lain :

1. Penegakan diagnosis TB dilakukan secara bakteriologis dan klinis serta dapat didukung dengan pemeriksaan penunjang lainnya.
2. Dilakukan pemeriksaan pemantauan kemajuan pengobatan pada akhir pengobatan intensif, bulan ke 5 dan akhir pengobatan.
3. Pengobatan dengan menggunakan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan panduan OAT standar.

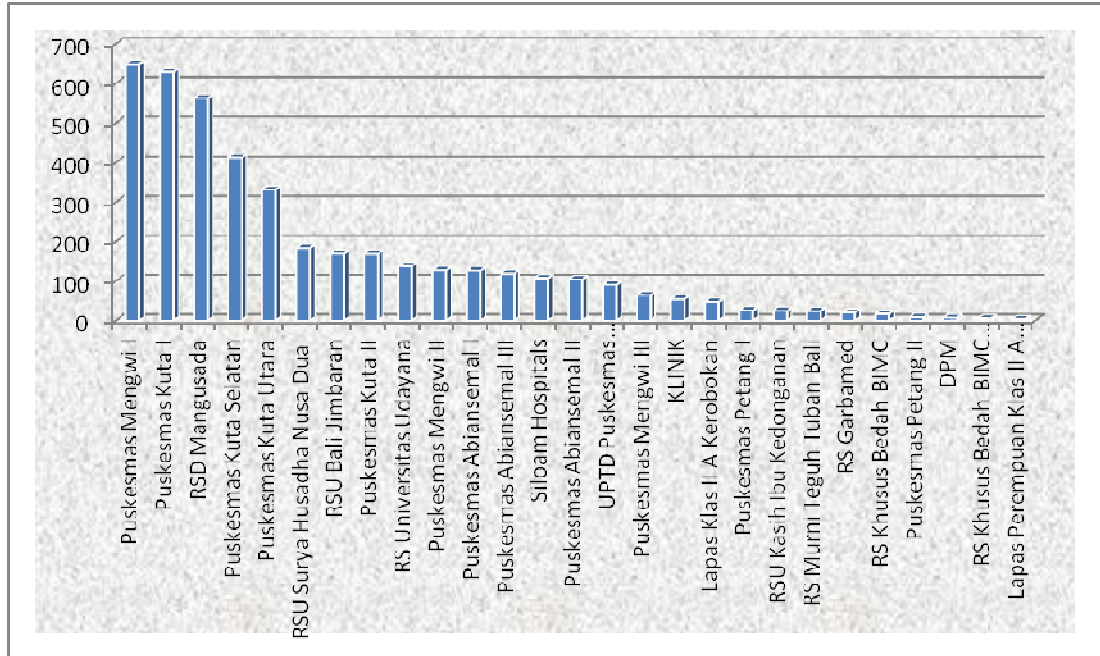
Prinsip pelayanan TB adalah penemuan orang dengan TB sedini mungkin, ditatalaksana sesuai standar sekaligus pemantauan hingga sembuh atau “TOSS TB” (Temukan, Obati Sampai Sembuh).

Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan orang dengan TB dinilai dari persentase jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Target Capaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam upaya Pelayanan Tuberkulosis terhadap orang dengan TB adalah 100%, dengan kriteria Capaian Kinerja $\geq 80\%$ dikategorikan tercapai 100%.

Kabupaten Badung pada tahun 2022 jumlah kasus penemuan TB sebanyak 4.215 orang dengan jumlah yang mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu 4.215 sehingga capaian kinerja pelayanan TB sudah mencapai 100%, secara rinci dijabarkan pada grafik berikut.

Grafik 6.1

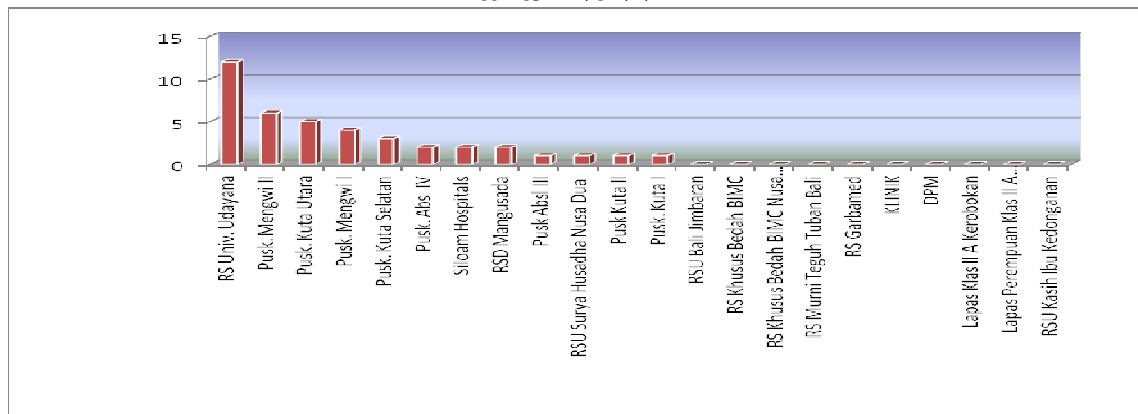
Jumlah Pelayanan TB pada Orang Terduga TB Sesuai Standar Menurut Fasyankes di Kabupaten Badung Tahun 2022



Selain penemuan kasus indikator lain dalam keberhasilan penanggulangan TB adalah penemuan dan pengobatan pasien TB anak. Berikut grafik jumlah penemuan kasus TB anak menurut fasyankes di Kabupaten Badung tahun 2022.

Grafik 6.2

Jumlah Kasus TB Anak (0-14 tahun) di Kabupaten Badung Tahun 2022



Grafik 6.2 memperlihatkan jumlah kasus TB anak (0-14 tahun) yang ditemukan diantara seluruh pasien TB. Jumlah kasus TB anak tertinggi di RS Umum Udayana (12 Kasus). Rendahnya angka pasien TB anak di suatu wilayah belum tentu menggambarkan kondisi yang sebenarnya, hal ini bisa disebabkan adanya fasyankes yang belum berani mendiagnosis TB pada anak atau kesalahan dalam SOP diagnosis TB anak.

Angka pasien TB anak diharapkan berkisar 8-12% pada suatu wilayah dimana seluruh kasus TB anak ternotifikasi. Bila kondisi pencatatan dan pelaporan berjalan dengan baik, angka ini dapat menggambarkan *over* atau *under diagnosis*, serta tinggi-rendahnya angka penularan TB pada anak. Bila indikator ini kurang dari atau melebihi kisaran yang diharapkan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap prosedur diagnosis TB anak di fasyankes. Angka penemuan kasus TB anak di Kabupaten Badung tahun 2021 memiliki persentase 10,6 % dimana angka tersebut sudah menggambarkan kondisi pencatatan dan pelaporan yang baik dari seluruh fasyankes di Kabupaten Badung.

6.1.2 Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB

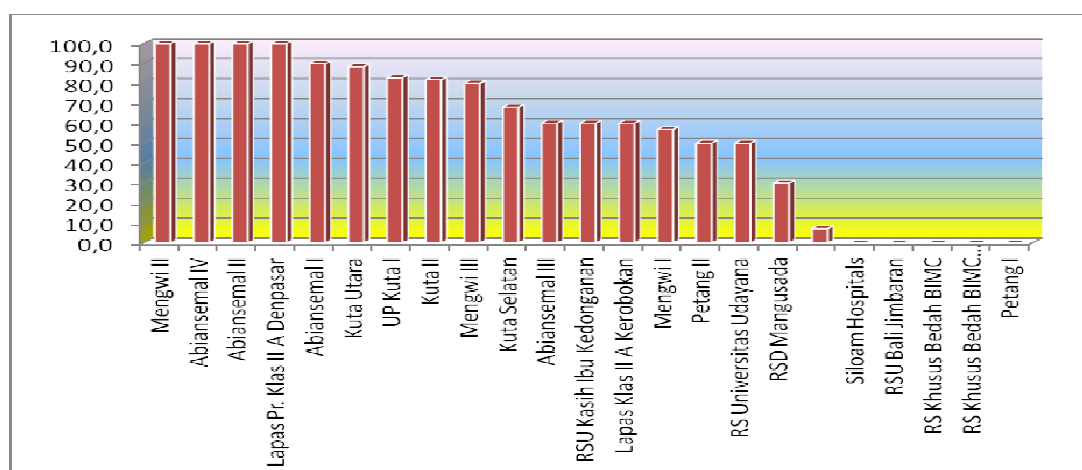
Angka kesembuhan (*cure rate*) adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Angka kesembuhan dihitung juga untuk pasien BTA positif pengobatan ulang dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui seberapa besar kemungkinan kekebalan terhadap obat terjadi di komunitas, hal ini harus dipastikan dengan surveilans kekebalan obat.
2. Untuk mengambil keputusan program pada pengobatan menggunakan obat baris kedua (*second-line drugs*).
3. Menunjukkan prevalens HIV, karena biasanya kasus pengobatan ulang terjadi pada pasien dengan HIV.

Jumlah penderita TBC yang sembuh setelah pengobatan pada tahun 2022 adalah 175 penderita (71,1%) sedangkan di tahun 2021 di Kabupaten Badung adalah 185 penderita (78,2 %). Angka kesembuhan (*cure rate*) TBC dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 6.3
Angka Kesembuhan TBC
di Kabupaten Badung Tahun 2022



6.1.3 Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TBC

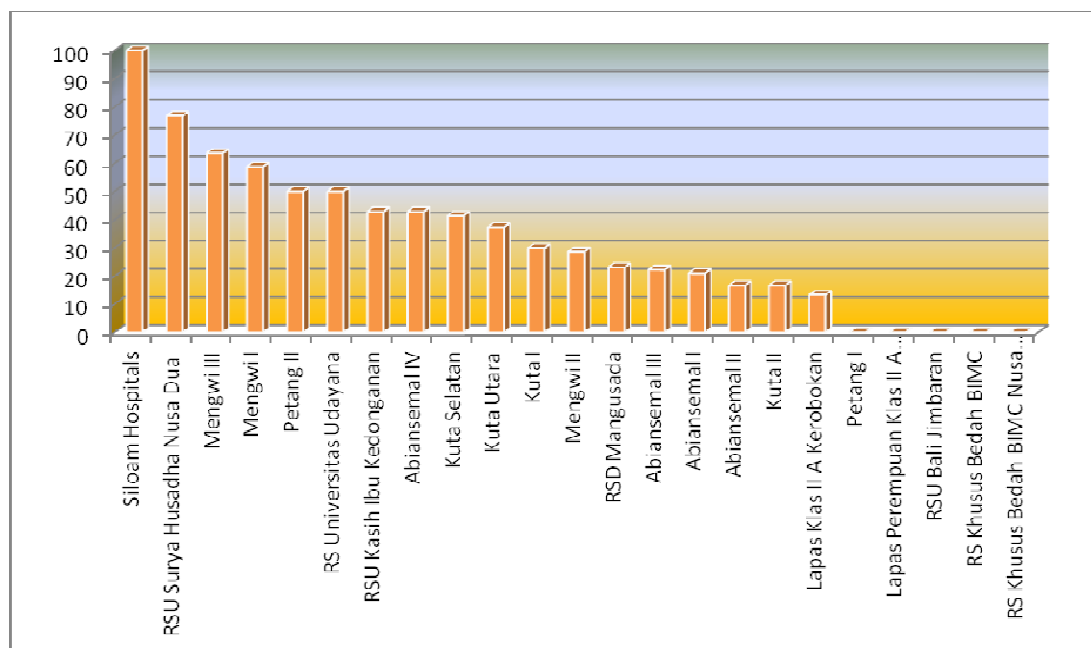
Prinsip utama pengobatan TBC (tuberkulosis) adalah patuh untuk minum obat selama jangka waktu yang dianjurkan oleh dokter (minimal 6 bulan).

Apabila berhenti meminum obat sebelum waktu yang dianjurkan, penyakit TBC berpotensi menjadi kebal terhadap obat-obat yang biasa diberikan. Jika hal ini terjadi, TBC menjadi lebih

berbahaya dan sulit diobati. Untuk penderita yang sudah kebal dengan kombinasi obat tertentu, akan menjalani pengobatan dengan kombinasi obat yang lebih banyak dan lebih lama. Lama pengobatan dapat mencapai 18-24 bulan.

Jumlah penderita TBC menjalani pengobatan lengkap pada tahun 2022 adalah 159 (40,9) sedangkan di tahun 2021 di Kabupaten Badung adalah 173 (42,7%) dari 389 orang penderita dengan kasus TB terdaftar terobati. Angka pengobatan lengkap TBC dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 6.4
Angka Pengobatan Lengkap TBC
di Kabupaten Badung Tahun 2022



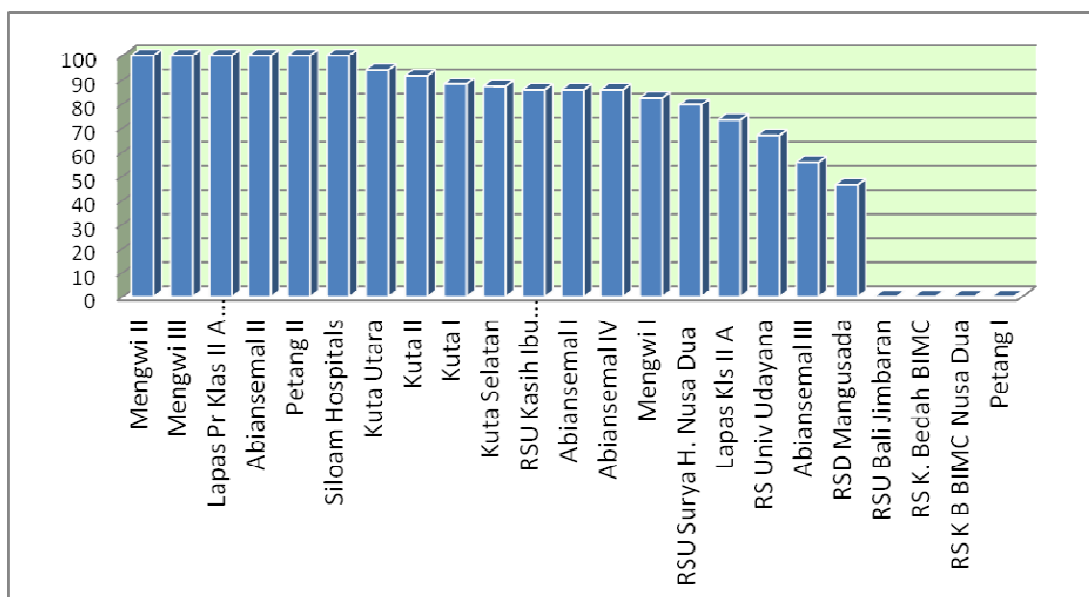
6.1.4 Angka Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) TBC

Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Dengan demikian angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap.

Jumlah penderita TBC yang berhasil diobati pada tahun 2022 adalah 339 (87,1) sedangkan di tahun 2021 di Kabupaten Badung adalah 356 (87,9 %) dari 389 orang penderita dengan kasus TB terdaftar terobati. Angka pengobatan lengkap TBC dapat dilihat sebagai berikut.

Grafik 6.5
Angka Keberhasilan Pengobatan TBC
di Kabupaten Badung Tahun 2022



6.1.5 Kematian selama Pengobatan TBC

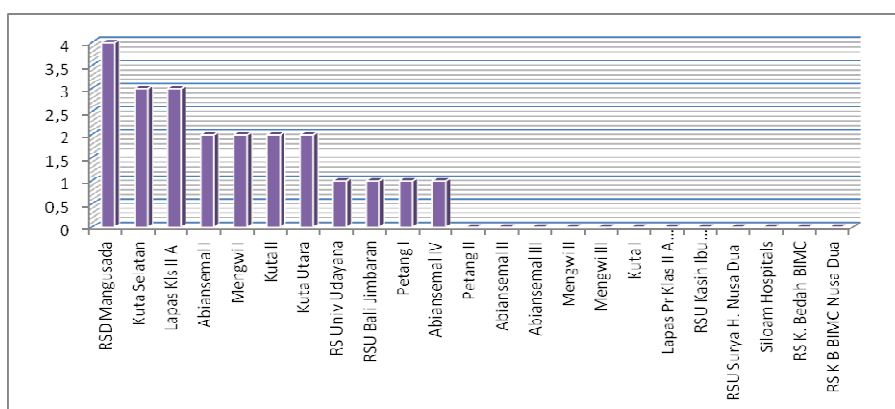
Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2016, Indonesia masuk sebagai negara dengan jumlah penderita TBC tertinggi setelah India. Dengan total penderita mencapai 1.020.000 orang dan kasus kematian 300 orang per hari akibat penyakit ini. Setiap tahunnya ada 1 juta kasus baru TBC di Indonesia.

Jika angka penderita TB tidak ditekan secepat mungkin, akan mempengaruhi produktivitas masyarakat. Sebab, pengobatan

penderita TBC butuh waktu yang lama dan harus konsisten. Selama pengobatan tersebut aktivitas mereka pun dibatasi karena proses penyembuhannya mengharuskan istirahat. Hal tersebut dapat berdampak pada kepatuhan penderita dalam menjalani pengobatan.

Jumlah kematian penderita TBC selama menjalani pengobatan pada tahun 2022 di Kabupaten Badung adalah 22 orang (5,7 %) sedangkan di tahun 2021 sebanyak 27 orang (6,7%) dari 356 orang penderita dengan kasus TB terdaftar terobati, Jumlah kematian Penderita TBC mengalami penurunan dari tahun 2021. Angka kematian selama pengobatan TBC per fasyankes dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.

Grafik 6.6
Angka Kematian selama Pengobatan TBC
di Kabupaten Badung Tahun 2022

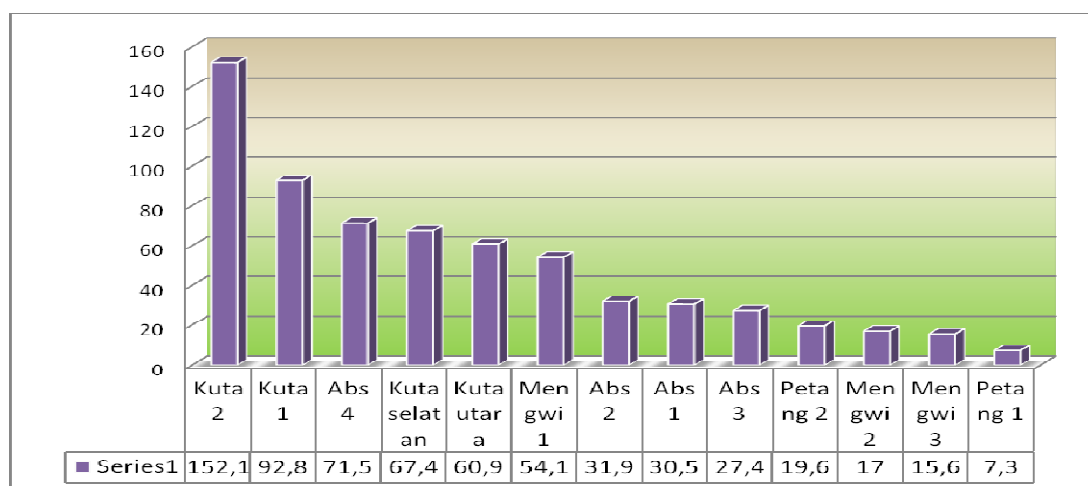


6.1.6 Penemuan Pneumonia pada Balita

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli).

Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun. Penemuan dan tatalaksana kasus adalah salah satu kegiatan program penanggulangan.

Grafik 6.7
Cakupan Penemuan dan Pengobatan Penderita Pneumonia pada Balita di Kabupaten Badung Tahun 2022



Jumlah kasus pneumonia di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 834 kasus (57,2%) sedangkan jumlah kasus tahun 2021 sebanyak 408 kasus (29,1 %) lebih tinggi dari pada kasus yang ditemukan pada tahun 2021. Kasus tertinggi di temukan di puskesmas Kuta 2 (152,1 %) dan terendah di Puskesmas Petang 1 (7,3 %)

Upaya penanganan kasus pneumonia sesuai program ISPA yaitu pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit (MTBS) serta pelaksanaan manajemen terpadu bayi muda (MTBM). Selain upaya tersebut juga dilakukan dengan cara menghilangkan faktor penyebab itu sendiri melalui peningkatan status gizi bayi/balita, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), peningkatan sanitasi

lingkungan tempat tinggal serta peningkatan status imunisasi bayi/balita.

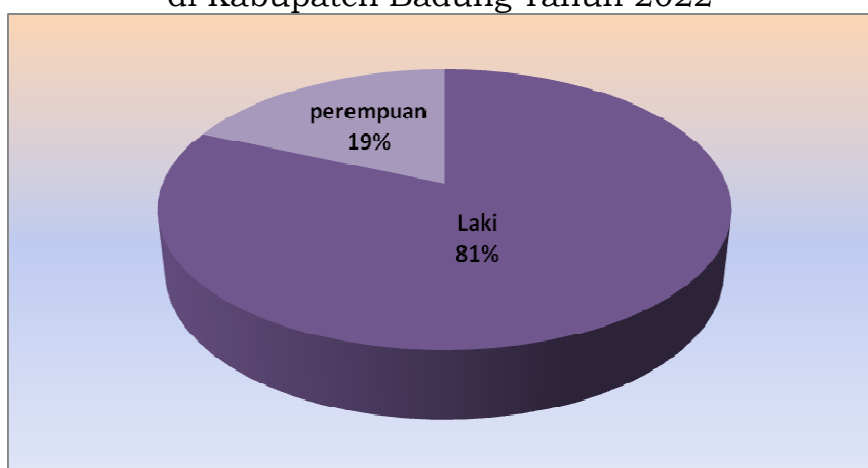
6.1.7 Kasus HIV

HIV merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 370 kasus. Jumlah kasus HIV menurut kelompok jenis kelamin menunjukkan bahwa kasus terbanyak pada jenis kelamin laki-laki (81,4 %). Distribusi jumlah kasus HIV dan AIDS menurut jenis kelamin di Kabupaten Badung Tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 6.8

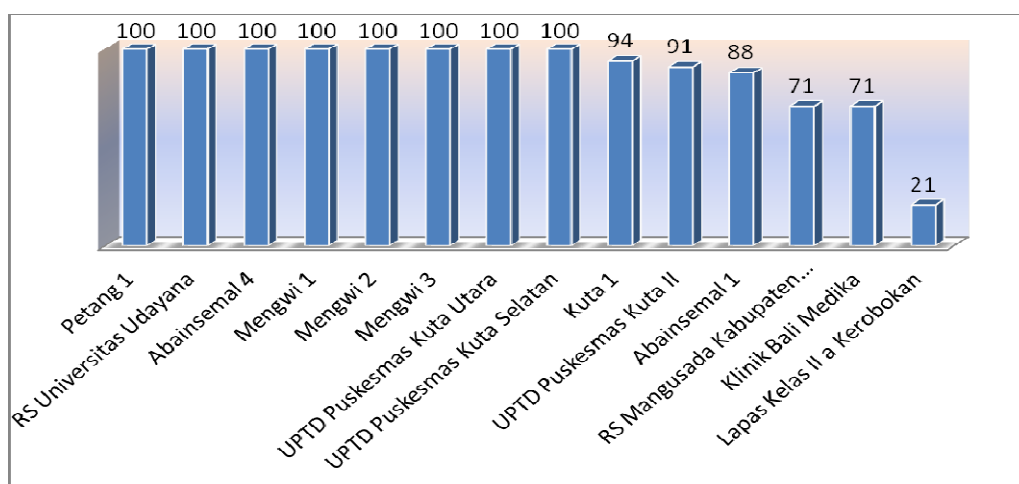
Distribusi Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Badung Tahun 2022



Jumlah Kasus ODHIV baru yang ditemukan dan mendapatkan pengobatan ARV dikabupaten badung tahun 2022 sebanyak 308 kasus (83,2%), Persentase peyebaran kasus ODHIV baru yang ditemukan dan mendapat pengobatan ARV dapat dilihat pada grafik berikut ini

Grafik 6.9

Persentase ODHIV yang ditemukan dan mendapat Pengobatan ARV di Kabupaten Badung Tahun 2022



Dari grafik diatas 14 fasyankes yang menangani ODHIV 7 fasyankes yang cakupan penemuan dan pengobatan mencapai 100% sebanyak 8(delapan) fasyankes, cakupan penemuan dan pengobatan ODHIV terendah di fasyankes Lapas Kelas II a Kerobokan.

6.1.8 Diare yang Ditemukan dan Ditangani pada Balita

Diare merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyerang balita. Diare dapat menunjukkan bentuk penolakan tubuh terhadap kuman. Diare jadi pertanda adanya sesuatu yang membahayakan dalam saluran cerna anak dan usus akan berusaha mengeluarkan kuman tersebut.

Selain karena faktor makanan yang kurang higienis, ada sejumlah faktor lain penyebab terjadinya diare pada anak, yakni:

a. Infeksi Virus

Rotavirus turut berperan menyebabkan diare. Data WHO menyebutkan, sekitar 20 persen diare pada anak usia 6-24 bulan disebabkan oleh virus ini.

b. Infeksi Bakteri

Bakteri seperti *vibrio cholera*, *salmonella*, maupun *escherichia coli* juga menyebabkan kasus diare anak.

c. Antibiotik

Jika anak mengalami diare selama pemakaian antibiotik, bisa jadi hal ini berhubungan dengan pengobatan yang sedang dijalannya. Antibiotik berperan membunuh bakteri baik dalam usus. Moms bisa konsultasikan pada dokter mengenai hal ini.

d. Makanan dan Minuman

Makanan atau minuman yang terlalu pedas, masam, atau asin bisa menjadi penyebab diare.

e. Alergi Makanan

Alergi makanan, seperti telur, kacang, atau ikan, bisa menyebabkan berbagai reaksi, salah satunya diare. Namun, sifatnya singkat atau hanya terjadi beberapa jam sampai makanan yang dikonsumsi dikeluarkan tubuh.

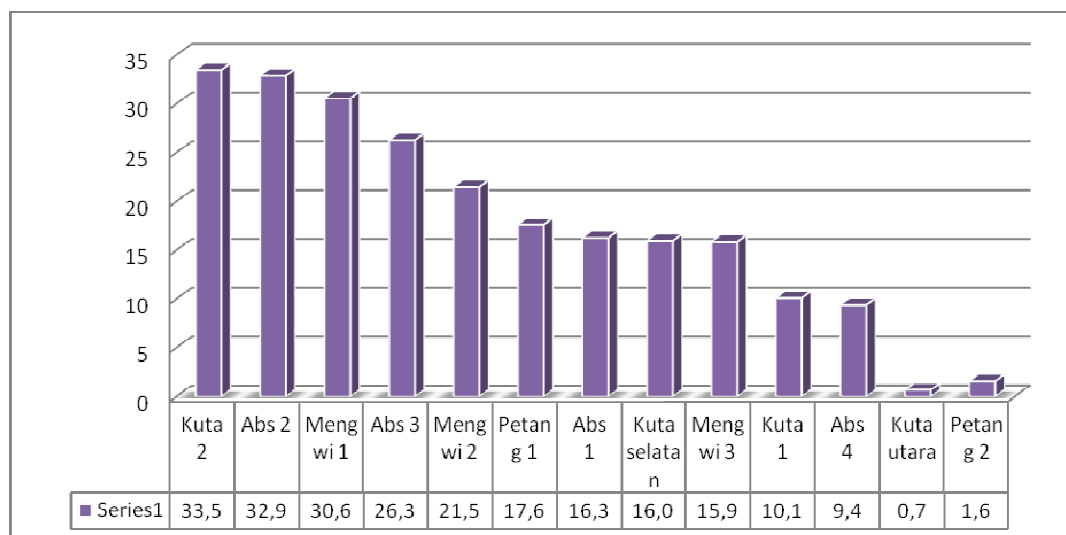
f. Intoleransi Laktosa

Tubuh menolak makanan atau minuman olahan susu, sehingga mengakibatkan diare pada anak.

Kasus diare pada Balita yang ditemukan di Kabupaten Badung tahun 2022 adalah 970 (18,2 %) dari 5339 target penemuan yang harus dipenuhi, serta dari kasus diare yang ditemukan secara

keseluruhan telah ditangani (100%). Kasus tertinggi yang ditemukan di Puskesmas Kuta 2 (33,5%), terendah di Puskesmas Petang 2 (1,6 %), Persentase diare pada Balita dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.10
Cakupan Penemuan dan Penanganan Diare pada Balita Kabupaten Badung Tahun 2022



6.1.9 Diare yang Ditemukan dan Ditangani pada Semua Umur

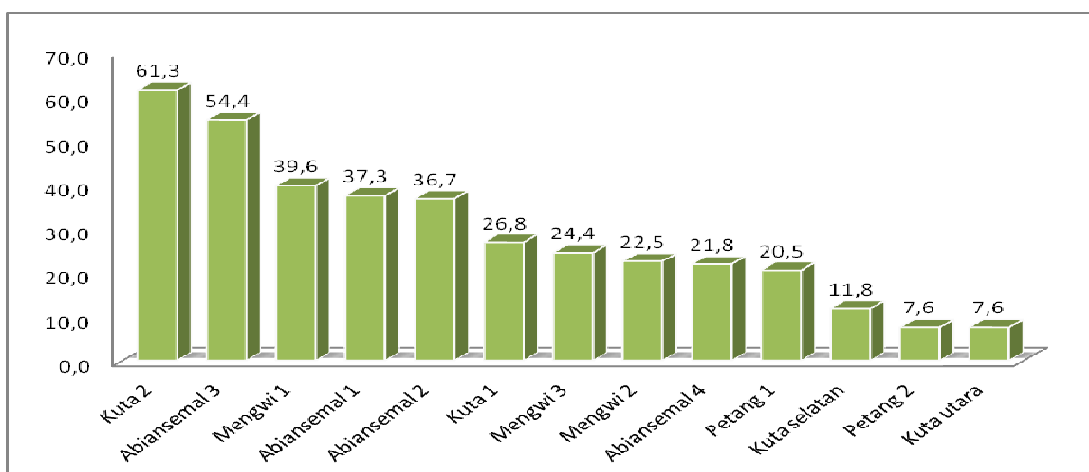
Diare dapat didefinisikan sebagai kejadian buang air besar berair lebih dari tiga kali namun tidak berdarah dalam 24 jam, bila disertai dengan darah disebut disentri. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Badung, karena angka kesakitannya cukup tinggi.

Penyakit gastroenteritis lain seperti diare berdarah dan tifus perut klinis juga termasuk ke dalam sepuluh besar penyakit baik di Puskesmas maupun catatan rawat inap di rumah sakit. Meskipun jumlah kasus diare cukup tinggi, namun angka kematiannya relative rendah. Serangan penyakit yang bersifat akut mendorong penderitanya untuk segera mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan. Dalam perjalanan alamiahnya sebagian besar penderita sembuh sempurna. Penanggulangan diare di Kabupaten Badung

dititikberatkan pada penanganan penderita untuk mencegah kematian dan promosi kesehatan tentang hygiene sanitasi dan makanan untuk mencegah KLB.

Hasil capaian cakupan penemuan kasus diare di Kabupaten Badung tahun 2022 sebesar 23,8 % dari target yang ditetapkan sebanyak 14.070 kasus. Distribusi capaian penemuan kasus diare menurut puskesmas menunjukkan capaian tertinggi dicapai Puskesmas Kuta 2 sebesar 61,3 % sedangkan capaian terendah Puskesmas Petang 2 dan Kuta Utara sebesar 7,6 %. Capaian cakupan penemuan kasus diare di Kabupaten Badung tahun 2022 seperti grafik berikut.

Grafik 6.11
Cakupan Penemuan Kasus Diare Semua Umur
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



Upaya yang dilakukan oleh jajaran kesehatan baik oleh puskesmas maupun dinas kesehatan adalah meningkatkan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, kaporitisasi air minum dan peningkatan sanitasi lingkungan.

6.1.9 Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae* yang terutama menyerang saraf tepi, kulit dan organ tubuh lain kecuali susunan saraf pusat. Cara Penularan penyakit kusta yaitu :

- manusia merupakan satu satunya sumber penularan.
- penularan terjadi dari penderita kusta yang tidak diobati ke orang lain melalui pernafasan atau kontak kulit yang lama.

Diagnosis penyakit kusta ditegakkan jika seseorang mempunyai satu atau lebih tanda utama (*cardinal sign*) kusta yang ditemukan pada waktu pemeriksaan klinis.

Adapun tanda utama penyakit kusta yaitu kelainan kulit yang mati rasa, penebalan syaraf dengan gangguan fungsi syaraf serta pemeriksaan bakteri tahan asam (BTA) positif.

Dari ketiga tanda utama maka penyakit kusta dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu :

Tabel 6.1
Klasifikasi Penyakit Kusta

Cardinal Sign	Kusta tipe PB	Kusta tipe MB
Bercak mati rasa	<5	>5
Penebalan syaraf dgn gangguan fungsi syaraf	Hanya 1	>1
Pemeriksaan BTA	Negatif	Positif

Strategi global WHO menetapkan indikator eliminasi kusta adalah angka penemuan penderita/ *new case detection rate* (NCDR). *New case detection rate* penyakit kusta di Kabupaten Badung pada tahun 2021 sebesar 0,0 per 100.000 penduduk sedangkan tahun 2020 sebesar 0,0 per 100.000 penduduk.

Indikator yang dipakai dalam menilai keberhasilan program kusta adalah angka proporsi cacat tingkat 2 (cacat yang dapat dilihat oleh mata). Angka ini dapat dipakai untuk menilai kinerja petugas, bila angka proporsi kecacatan tingkat 2 tinggi berarti terjadi keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Penyakit Kusta di Kabupaten Badung, Cacat tingkat 2 dan tingkat 0 tidak diketemukan, ini berarti kinerja petugas cukup baik. Cacat kusta dapat dibedakan dari tingkat keparahan cacat yang terjadi. Tiap organ yang terpengaruh infeksi kusta (mata, tangan, dan kaki) diberi tingkat cacat tersendiri. Adapun tingkat cacat kusta menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) yaitu :

a. Tingkat 0

Pada tingkat ini organ seperti mata, tangan, dan kaki tidak mengalami kelainan apapun.

b. Tingkat 1

Tingkatan ini ditandai dengan kerusakan pada kornea mata. Selain itu terdapat gangguan ketajaman penglihatan tetapi tidak dalam tahap yang parah. Biasanya penderita masih dapat melihat sesuatu dari jarak 6 meter. Selain itu terjadi kelemahan otot dan mati rasa pada tangan dan kaki.

c. Tingkat 2

Tingkatan ini ditandai dengan kelopak mata tidak dapat menutup dengan sempurna. Tak hanya itu, penglihatan sangat terganggu karena biasanya pasien dengan tingkatan ini tidak lagi mampu melihat sesuatu dari jarak 6 meter dan selebihnya. Kemudian terjadi juga

kecacatan pada tangan dan kaki seperti luka terbuka dan jari membengkok permanen.

Indikator lain yang dipakai menilai keberhasilan program adalah adanya penderita anak (0-14 tahun) diantara kasus baru, yang mengindikasikan bahwa masih terjadi penularan kasus di masyarakat. Kasus kusta pada anak (0-14 tahun) di Kabupaten Badung tidak ditemukan. Kasus kusta pada anak apabila tidak diobati, kusta pada anak (0-14 tahun) dapat menyebabkan kerusakan progresif dan permanen pada kulit, saraf, anggota badan dan mata anak.

Jumlah penemuan kasus baru penderita kusta pada tahun 2022 sebanyak 0 kasus dan di tahun 2021 di Kabupaten Badung sebanyak 0 kasus. Berdasarkan hasil capaian tersebut dapat dilihat bahwa kinerja petugas perlu ditingkatkan dalam melakukan tindakan penemuan dan pencegahan penularan kusta di masyarakat. Penderita kusta kering atau *Pausi Basiler (PB)* dan kusta basah atau *Multi Basiler (MB)* pada tahun 2022 di Kabupaten Badung yang telah selesai berobat sebanyak 0 orang yang tercatat.

6.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

6.2.1 Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Dalam rangka pelaksanaan eradikasi polio (ERAPO) yaitu menghilangkan kasus polio maka dilakukan kegiatan imunisasi polio secara rutin dan imunisasi secara khusus melalui kegiatan Pekan Imunisasi nasional (PIN), Sub PIN. Upaya pemantauan terhadap kasus polio dilakukan melalui surveilans AFP yaitu pengamatan yang terus-menerus terhadap kasus *Acute Flacid Paralysis (AFP)* yang terjadi di masyarakat.

Acute Flacid Paralysis adalah semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flacid* (layuh) terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa. Kasus AFP non polio adalah kasus AFP yang pada pemeriksaan spesimennya tidak ditemukan virus polio liar atau kasus AFP yang ditetapkan oleh tim ahli sebagai kasus AFP non polio dengan kriteria tertentu.

AFP rate per 100.000 penduduk <15 tahun adalah jumlah kasus AFP non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk <15 tahun pertahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Penemuan kasus AFP pada tahun 2022 ditemukan kasus AFP sebanyak 13 kasus dengan AFP Rate sebesar 16,5 per 100.000 penduduk < 15 tahun, Menurut hasil pemeriksaan laboratorium, dari 13 kasus yang diperiksa semua menunjukkan negatif polio berarti tidak ditemukan virus polio liar. Adapun distribusi kasus AFP sebagai berikut.

Tabel 6.2
Jumlah Kasus AFP Menurut Puskesmas
di Kabupaten Badung Tahun 2022

KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
Petang	Petang I dan Petang II	0
Abiansemal	Abiansemal I,II,III,IV.	2
Mengwi	Mengwi I,II,dan III	10
Kuta	Kuta I dan Kuta II	1
Kuta Selatan	Kuta Selatan	0
Kuta Utara	Kuta Utara	0
Jumlah		13

6.2.2 Difteri, Pertusis, Tetanus (DPT)

Difteri adalah penyakit akibat terjangkit bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium Diphtheriae*. Masa inkubasi (saat bakteri masuk ke tubuh sampai gejala muncul) penyakit ini umumnya dua hingga lima hari. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus penyakit difteri di Kabupaten Badung.

Pertusis adalah infeksi saluran pernapasan akut berupa batuk yang sangat berat atau batuk intensif. Nama lain tussis quinta, whooping cough, batuk rejan. Pada tahun 2022 kasus Pertusis tidak ditemukan di Kabupaten Badung.

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh *basil Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir pada saat pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan steril. Pada tahun 2022 di Kabupaten Badung tidak ditemukan kejadian tetanus neonatorum.

6.2.3 Campak

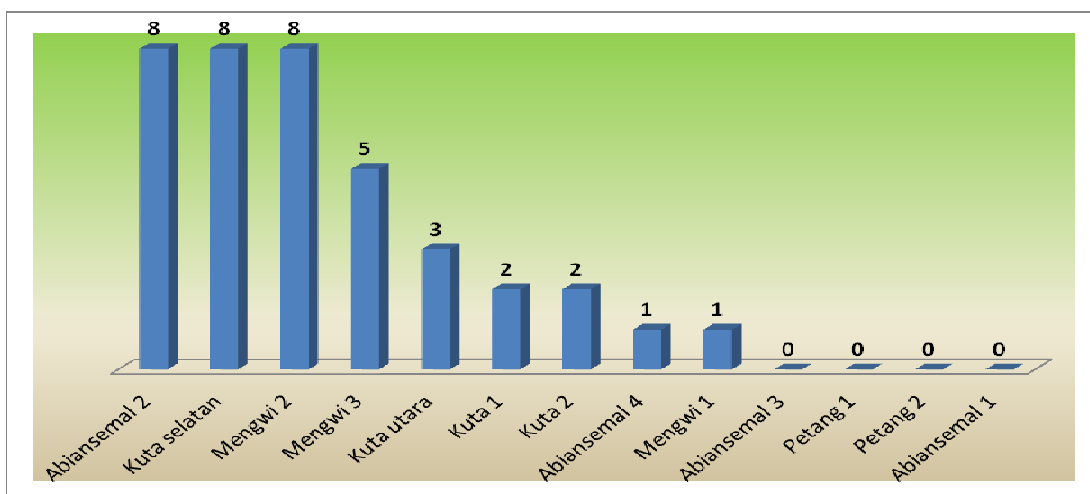
Penyakit campak adalah penyakit menular disebabkan oleh virus *myxovirus viridae meales* yang ditularkan melalui droplet penderita. Adapun gejala-gejala penyakit campak yaitu demam, bercak kemerahan, batuk pilek, *conjunctivitis* (mata merah) selanjutnya timbul ruam pada muka, leher kemudian keseluruhan tubuh. Komplikasi penyakit campak dapat menyebabkan diare hebat, peradangan pada telinga dan pneumonia.

Kasus penyakit campak pada balita Tahun 2022 sebanyak 38 kasus, Insiden rate suspek campak di Kabupaten Badung tahun 2022 yaitu 78,3 per 100.000 penduduk. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menekan kasus campak melalui pelaksanaan

imunisasi campak secara rutin baik di tingkat puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu serta sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi campak bagi bayi/balitanya.

Jumlah kasus campak tahun 2022 di Kabupaten badung dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.12
Jumlah Suspek Campak Menurut Puskesmas
di Kabupaten Badung Tahun 2022



Dari grafik diatas kasus penemuan suspek campak tertinggi di Puskesmas Abiansemal 1, Kuta Selatan, dan Mengwi 2 masing-masing sebanyak 8 kasus sedangkan kasus terendah yang ditemukan yaitu Puskesmas Abiansemal 3, Petang 1, Petang 2 dan Abiansemal 1 sebanyak 0 kasus.

6.2.4 KLB ditangani < 24 jam

Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24 jam adalah desa/kelurahan mengalami KLB yang ditangani <24jam oleh kabupaten/kota terhadap KLB periode/kurun waktu tertentu.

Desa/kelurahan mengalami KLB bila terjadi peningkatan kesakitan atau kematian penyakit potensial KLB, penyakit karantina atau keracunan makanan. KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam waktu tertentu. Ditangani adalah mencakup penyelidikan dan penanggulangan KLB. Pengertian kurang dari 24 jam adalah sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa fax atau telepon.

Penyelidikan KLB adalah rangkaian kegiatan berdasarkan cara epidemiologi untuk memastikan adanya suatu KLB, mengetahui gambaran penyebaran KLB dan mengetahui sumber dan cara-cara penanggulangannya. Penanggulangan KLB adalah upaya untuk menemukan penderita atau tersangka penderita, penatalaksanaan penderita, pencegahan peningkatan, perluasan dan menghentikan suatu KLB.

Secara umum seluruh desa/kelurahan yang terkena KLB di Kabupaten Badung tahun 2022 sudah ditangani dalam waktu kurang dari 24 jam. Jumlah kejadian KLB selama tahun 2022 sebanyak 9 Kasus KLB.

6.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

6.3.1 Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditandai dengan :

1. Panas mendadak berlangsung terus-menerus selama 2-7 hari tanpa sebab yang jelas
2. Tanda-tanda perdarahan (sekurang-kurangnya uji Torniquet positif)

3. Disertai/tanpa pembesaran hati (hepatomegali)
4. Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/\mu\text{l}$)
5. Peningkatan hematokrit $\geq 20\%$

Penderita DBD adalah penderita penyakit yang memenuhi sekurang-kurangnya 2 kriteria klinis dan 2 kriteria laboratorium di bawah ini :

a. Kriteria Klinis :

- 1) Panas mendadak 2–7 hari tanpa sebab yang jelas
- 2) Tanda–tanda perdarahan (minimal uji Torniquet positif)
- 3) Pembesaran hati
- 4) Syock

b. Kriteria Laboratorium

- 1) Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/\mu\text{l}$)
- 2) Hematokrit naik $\geq 20\%$

Selain itu kategori penderita DBD juga menunjukkan hasil positif pada pemeriksaan HI test atau hasil positif pada pemeriksaan antibodi dengue *Rapid Diagnosis Test (RDT) /ELISA*.

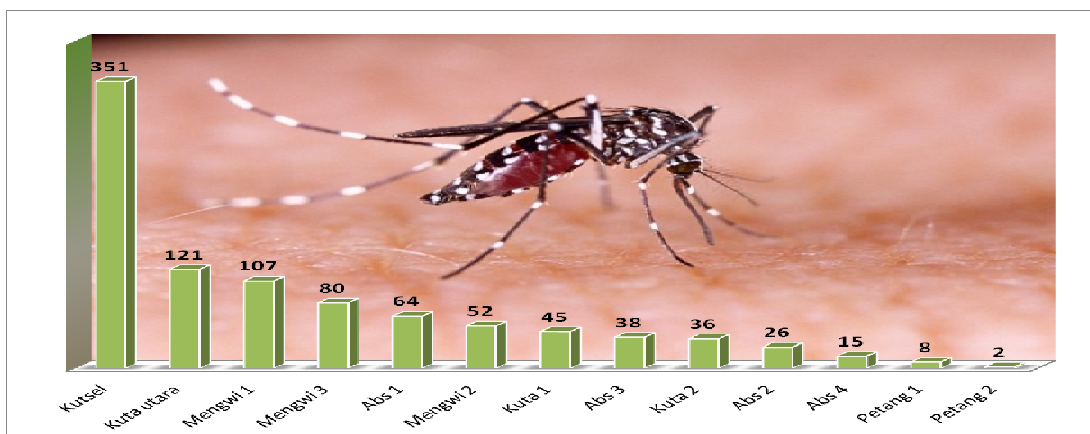
Kabupaten Badung merupakan daerah endemis DBD baik tingkat desanya maupun kecamatan, karena selama tiga tahun berturut – turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD.

Angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) di Kabupaten Badung tahun 2022 sebesar 129 per 100.000 penduduk dari jumlah kasus sebanyak 945 kasus sedangkan di tahun 2021 sebesar 47,8 per 100.000 penduduk dari jumlah kasus 340 kasus. Angka kesakitan demam berdarah dengue di Kabupaten Badung Tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021. Adapun angka kesakitan demam berdarah dengue (DBD) Per Puskesmas di Kabupaten Badung tahun 2022 tertinggi di Puskesmas Kuta selatan

(351 kasus), terendah di Puskesmas petang 2 (2 kasus), sebaran kasus Demam Berdarah perpuskesmas seperti grafik berikut.

Grafik 6.13

Penderita Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Badung Tahun 2022



Masih tingginya kasus DBD di Kabupaten Badung disebabkan oleh beberapa faktor meliputi: (1) Lingkungan: sanitasi lingkungan yang kurang memadai, (2) vektor (nyamuk aedes aegypti): tingkat kepadatan populasi nyamuk aedes aegypti yang tinggi, dan (3) Manusia: kepadatan, perilaku dan migrasi penduduk serta masih kurangnya peran serta masyarakat dalam pemberantasan sarang nyamuk.

Upaya penanggulangan penyakit DBD di Kabupaten Badung diantaranya : Penemuan secara dini dan pengobatan yang akurat sehingga tidak terjadi over diagnosis, Fogging sebelum musim penularan maupun fokus, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui program 3 M plus yaitu menguras, menutup dan mengubur plus menabur larvasida, Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Pembentukan kader juru pemantau jentik (jumantik) disetiap banjar dengan jumlah 645 orang di Kabupaten Badung, Lomba PSN serta Peningkatan sanitasi lingkungan serta upaya lainnya seperti: 1)

Peningkatan surveilans penyakit dan surveilans vektor, 2) diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD.

6.3.2 Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

DBD yang tidak mendapatkan penanganan medis akan semakin berkembang parah dan menimbulkan berbagai komplikasi. Salah satu komplikasi yang paling mungkin terjadi adalah kerusakan pembuluh darah dan kelenjar getah bening, yang dapat menyebabkan perdarahan. Perdarahan akibat DBD biasanya ditandai dengan mimisan, gusi berdarah, dan/atau memar berwarna keunguan yang terjadi tiba-tiba. Lambat laun perdarahan dalam ini dapat menyebabkan syok akibat tekanan darah yang menurun drastis dalam waktu singkat.

Selain itu, kebocoran plasma mengakibatkan kehilangan cairan meskipun sudah banyak minum atau mendapatkan cairan infus. Hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya syok. Jika DBD sampai pada tahap syok, kondisi ini disebut sebagai dengue shock syndrome (DSS) dan dapat menyebabkan kegagalan sistem organ yang berujung pada kematian. Jumlah kematian akibat DBD tahun 2022 di Kabupaten Badung adalah 0 dari 945 kasus.

6.3.3 Angka Kesakitan Malaria

Angka kesakitan malaria untuk Jawa dan Bali diukur dengan *Annual Parasite Rate Incidence* (API). *Annual Parasite Rate Incidence* (API) Kabupaten Badung tahun 2022 sebesar 0,0 per 1.000 penduduk, Penemuan kasus malaria dilakukan berdasarkan gejala klinis, melalui pemeriksaan darah dan pemeriksaan lainnya terhadap orang yang menunjukkan gejala klinis malaria tersebut. Pemeriksaan

sediaan darah dilakukan dengan konfirmasi laboratoeium menggunakan mikroskop maupun *Rapid Diagnostic Test (RDT)* dari semua suspek yang ditemukan. Pada tahun 2022 di Kabupaten Badung terdapat 89 (100%) suspek yang telah dikonfirmasi melalui laboratorium.

Kasus yang telah dinyatakan positif malaria berdasarkan hasil laboratorium harus mendapatkan pengobatan *Artemisinin-Based Combination Therapy (ACT)*. Penderita malaria yang dinyatakan positif dan tanpa komplikasi juga harus menjalani pengobatan dengan ACT dan ditambah dengan obat lainnya seperti primakuin sesuai dengan jenis plasmodiumnya. Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 9 orang (16,4%) yang dinyatakan positif malaria telah mendapatkan pengobatan malaria.

6.3.4 Penderita Kronis *Filariasis*

Filariasis adalah infeksi yang disebabkan oleh cacing filaria. Penyakit ini dapat menyerang hewan maupun manusia. Parasit yang bisa menyebabkan jenis filariasis ini meliputi *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. *W. bancrofti* merupakan parasit yang paling sering menyerang manusia. Parasit filaria masuk ke tubuh manusia melalui gigitan nyamuk yang sudah terinfeksi. Parasit tersebut akan tumbuh dewasa berbentuk cacing, bertahan hidup selama 6 hingga 8 tahun, dan terus berkembang biak dalam jaringan limfa manusia. Pada tahun 2022 di Kabupaten Badung tidak ditemukan adanya kasus *Filariasis*.

6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

6.4.1 Pelayanan Hipertensi

Hipertensi adalah tekanan darah sistolik sama dengan atau diatas 140 mmHg dan/atau tekanan darah diastolik sama dengan atau diatas 90 mmHg. Hipertensi adalah suatu keadaan ketika

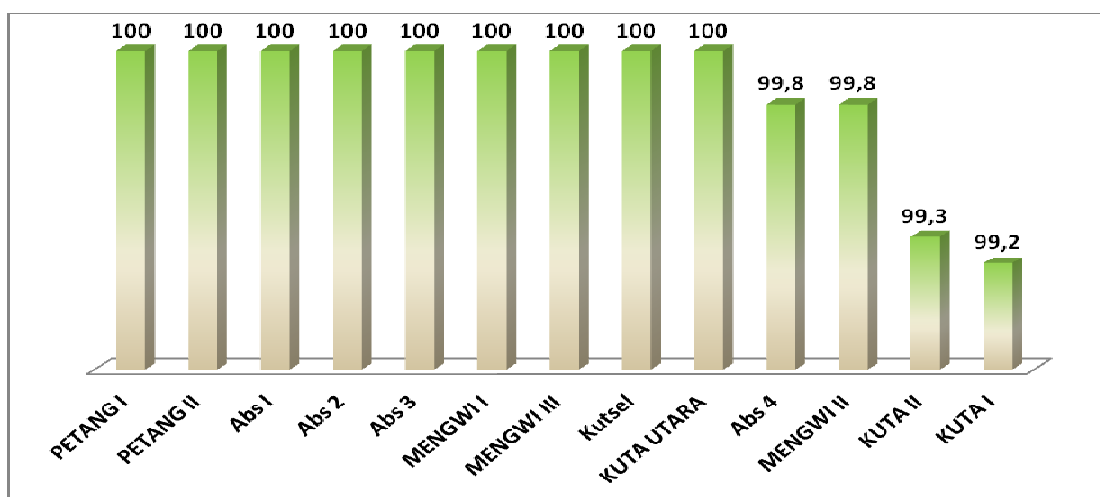
tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Hal tersebut dapat terjadi karena jantung bekerja lebih keras memompa darah untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrisi tubuh.

Penatalaksanaan hipertensi dilakukan sebagai upaya pengurangan resiko naiknya tekanan darah dan pengobatannya. Dalam penatalaksanaan hipertensi upaya yang dilakukan berupa upaya farmokologis (obat-obatan) dan upaya nonfarmakologis (memodifikasi gaya hidup). Beberapa pola hidup sehat yang dianjurkan oleh banyak guidelines (pedoman) adalah dengan penurunan berat badan, mengurangi asupan garam, olah raga yang dilakukan secara teratur, mengurangi konsumsi alkohol dan berhenti merokok.

Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2022 sebanyak 7.560 orang (99,9%) dari estimasi jumlah penderita 7.568. Persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.14

Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



Dari grafik di atas penemuan kasus Hypertensi yang mendapatkan pelayanan cakupan tertinggi di puskesmas Petang 1, Petang II, Abiansemal 1, Abiansemal 2, Abiansemal 3, Mengwi 1, Mengwi 3 Kuta Selatan dan Kuta Utara pencapaiannya sudah 100%, capaian terendah di Puskesmas Kuta 1 (99,2 %).

6.4.2 Pelayanan Diabetes Militus

Diabetes adalah penyakit yang berlangsung lama atau kronis serta ditandai dengan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi atau di atas nilai normal. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

Secara umum, diabetes dibedakan menjadi dua jenis, yaitu diabetes tipe 1 dan tipe 2. Diabetes tipe 1 terjadi karena sistem kekebalan tubuh penderita menyerang dan menghancurkan sel-sel pankreas yang memproduksi insulin. Hal ini mengakibatkan peningkatan kadar glukosa darah, sehingga terjadi kerusakan pada organ-organ tubuh. Diabetes tipe 1 dikenal juga dengan diabetes autoimun. Pemicu timbulnya keadaan autoimun ini masih belum diketahui dengan pasti. Dugaan paling kuat adalah disebabkan oleh

faktor genetik dari penderita yang dipengaruhi juga oleh faktor lingkungan.

Diabetes tipe 2 merupakan jenis diabetes yang lebih sering terjadi. Diabetes jenis ini disebabkan oleh sel-sel tubuh yang menjadi kurang sensitif terhadap insulin, sehingga insulin yang dihasilkan tidak dapat dipergunakan dengan baik (resistensi sel tubuh terhadap insulin). Sekitar 90-95% persen penderita diabetes di dunia menderita diabetes tipe ini.

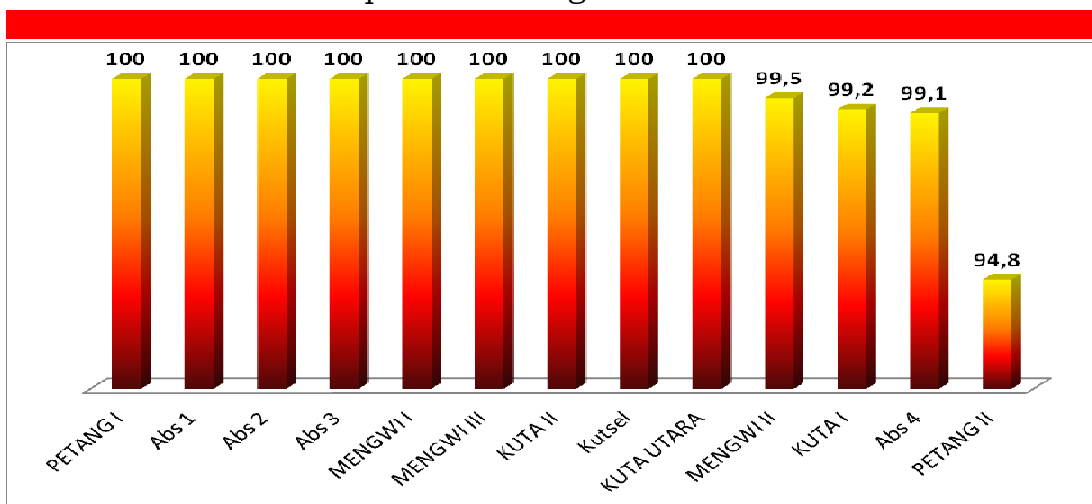
Pasien diabetes diharuskan untuk mengatur pola makan dengan memperbanyak konsumsi buah, sayur, protein dari biji-bijian, serta makanan rendah kalori dan lemak. Pasien diabetes dan keluarganya dapat berkonsultasi dengan dokter atau dokter gizi untuk mengatur pola makan sehari-hari.

Pasien diabetes harus mengontrol gula darahnya secara disiplin melalui pola makan sehat agar gula darah tidak mengalami kenaikan hingga di atas normal. Selain mengontrol kadar glukosa, pasien dengan kondisi ini juga akan diaturkan jadwal untuk menjalani tes HbA1C guna memantau kadar gula darah selama 2-3 bulan terakhir.

Penderita DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Badung Tahun 2022 sebanyak 2.600 (99,7 %) dari 2.608 penderita. Persentase penderita DM yang mendapat pelayanan kesehatan menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.15

Persentase Penderita DM yang Mendapat Pelayanan Kesehatan menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



Dari grafik diatas cakupan penemuan penderita DM yang mendapatkan pelayanan Kesehatan tertinggi di Puskesmas petang 1, Abiansemal 1, Abiansemal 2, Abiansemal 3, Mengwi 1, Mengwi 3, Kuta 2, Kuta Selatan dan Kuta Utara pencapaiannya sudah 100 % sedangkan capaian terendah di Puskesmas Petang 2 (94,8%)

6.4.3 Deteksi Dini Kanker Rahim dan Kanker Payudara

Kanker leher rahim atau lebih dikenal dengan kanker serviks adalah jaringan sel kanker yang tumbuh di daerah leher rahim, yang kemudian berkembang hingga tidak terkontrol. Leher rahim adalah bagian paling bawah dari rahim perempuan, dan merupakan penghubung antara vagina dengan rahim. Leher rahim terdiri dari dua bagian, yaitu bagian yang paling dengan dengan rahim yang disebut dengan endocerviks dan ditutupi oleh sel glandular, dan bagian leher rahim yang dekat dengan vagina yang disebut dengan exocerviks dan terdiri dari susunan sel squamosa. Oleh karena itu, terdapat beberapa jenis tipe kanker serviks, yaitu kanker serviks sel squamosa dan kanker serviks sel adenocarcinoma.

Sebagian kanker leher rahim disebabkan karena adanya infeksi virus yang dikenal dengan human papilloma virus (HPV). Pertumbuhan HPV di dalam leher rahim membuat sel-sel yang

membentuk leher rahim tumbuh dengan abnormal dan bermutasi. HPV sendiri ditularkan melalui hubungan seksual yang dilakukan dengan cara anal, oral, atau vaginal. Menurut National Cervical Cancer Coalition, virus ini mengakibatkan 99% kanker serviks yang terjadi.

Kanker serviks dapat dideteksi dalam stadium dini dengan melakukan pemeriksaan pap smear. Tes pap smear adalah pemeriksaan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pertumbuhan sel yang abnormal pada rahim. Pertumbuhan sel kanker pada leher rahim juga bersifat abnormal, sehingga dapat dideteksi oleh alat ini.

Pap smear adalah pemeriksaan medis yang aman untuk dilakukan, mudah, serta murah jika dibandingkan dengan biaya perawatan kanker serviks dengan stadium lanjut. Jika Anda melakukan pemeriksaan pap smear, maka akan ada sebuah alat yang dimasukkan ke dalam vagina Anda, sehingga tidak semua perempuan dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan pap smear.

Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk di jaringan payudara. Tumor ganas merupakan kumpulan sel kanker yang berkembang secara cepat ke jaringan di sekitarnya atau menyebar ke bagian tubuh yang lebih jauh. Penyakit ini terjadi hampir selalu pada wanita namun dapat terjadi pula pada pria.

Deteksi dini kanker payudara menjadi suatu hal yang penting untuk menghindari kanker payudara stadium lanjut. Deteksi kanker payudara yang paling mudah adalah dengan melakukan Sadari atau periksa payudara sendiri. Tujuannya untuk memeriksa benjolan pada payudara. Anda dapat melakukan pemeriksaan ini di rumah secara rutin. Pemeriksaan yang dilakukan

secara rutin akan membantu Anda untuk mengenali tekstur jaringan payudara normal.

Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara tahun 2022 di Kabupaten Badung sebesar 0 kasus (wanita usia 30-50) tahun. Cakupan ini masih rendah sehingga diperlukan upaya-upaya lain dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini tersebut. Mengingat kanker rahim dan kanker payudara merupakan penyakit dengan sebutan “*silent killer*” yang perkembangan penyakitnya dapat ditanggulangi dengan langkah deteksi dini.

6.4.4 IVA Positif (perempuan usia 30-50 tahun)

Tes IVA (inspeksi visual asam asetat) adalah pemeriksaan leher rahim yang juga bisa digunakan sebagai pendeteksi pertama. Jika dibandingkan dengan pap smear, tes IVA cenderung lebih murah karena pemeriksaan dan hasil diolah langsung, tanpa harus menunggu hasil laboratorium.

Tes IVA menggunakan asam asetat atau asam cuka dengan kadar 3-5 persen, yang kemudian diusapkan pada leher rahim. Setelah itu, hasilnya akan langsung ketahuan, apakah Anda dicurigai memiliki kanker serviks atau tidak.

Ketika jaringan leher rahim memiliki sel kanker, maka biasanya jaringan akan terlihat luka, berubah menjadi putih, atau bahkan mengeluarkan darah ketika diberikan asam asetat. Sementara, jaringan leher rahim yang normal, tidak akan menunjukkan perubahan apapun.

Pemeriksaan ini dianggap pemeriksaan awal yang efektif dan murah untuk mendeteksi kanker serviks karena tidak dibutuhkan waktu dan pengamatan laboratorium lagi untuk tahu hasilnya.

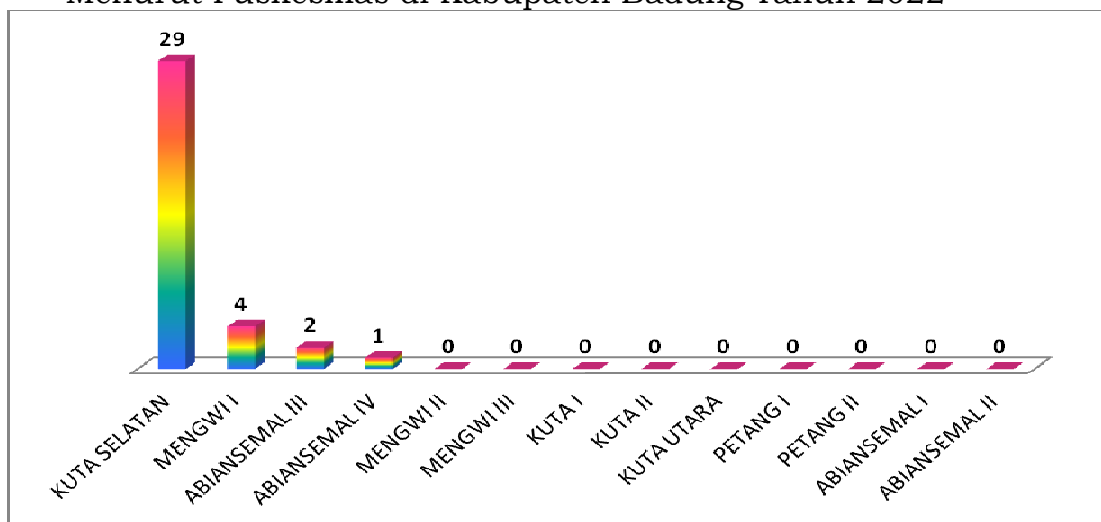
Selain itu, kelebihan tes IVA lainnya adalah pemeriksaan ini aman dilakukan kapan pun. Hasil pemeriksaan IVA diantaranya :

- a. IVA Negatif : Serviks normal.
- b. IVA Radang : Pada pemeriksaan serviks di dapatkan adanya peradangan pada serviks (servicitis) atau adanya temuan jinak misalnya polip pada serviks.
- c. IVA Positif : Dimana pada hasil pemeriksaan di dapatkan adanya kelainan yaitu menunjukkan adanya lesi berwarna putih pada serviks dan ini merupakan kelainan yang menunjukkan adanya lesi prekanker.
- d. IVA Kanker Serviks : Dimana kelainan menunjukkan adanya kelainan sel akibat adanya kanker serviks

Perempuan yang terdiagnosis IVA positif saat melakukan deteksi dini kanker rahim di Kabupaten Badung tahun 2022 sebanyak 36 orang (0,4 %) dari 8.035 jumlah perempuan yang melakukan pemeriksaan. Angka tersebut tergolong sangat rendah. Persentase hasil IVA positif menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.16

Cakupan IVA Positif pada Perempuan Usia 30-50 Tahun Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



Dari grafik di atas hanya 4 Puskesmas yang melaporkan adanya kasus IVA Positif, sedangkan 9 Puskesmas belum ada laporan, kasus tertinggi di Puskesmas Kuta Selatan 29 Kasus.

6.4.5 Skrining Tumor/Benjolan Payudara (30-50 tahun)

Benjolan payudara adalah jaringan lain yang tumbuh di dalam payudara. Tekstur benjolan tersebut tergantung pada jenisnya. Sebagai contoh, ada benjolan yang teraba padat, atau berisi cairan.

Meskipun sebagian besar benjolan payudara bersifat jinak (non-kanker), akan tetapi benjolan juga bisa merupakan suatu tanda kanker payudara. Oleh karena itu, sangat penting untuk segera memeriksakan diri, bila Anda menyadari ada benjolan yang tumbuh di payudara.

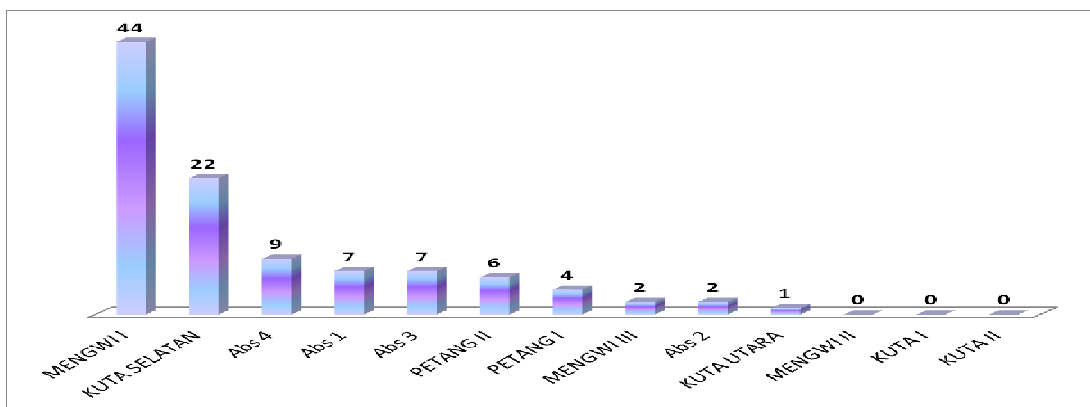
Benjolan payudara dapat bervariasi dalam ukuran dan teksturnya, tergantung pada jenis benjolannya. Beberapa karakteristik benjolan yang dapat muncul, antara lain:

- a. Benjolan bisa muncul tunggal atau banyak, di satu atau kedua payudara.
- b. Ukuran benjolan bisa kurang atau lebih dari 5 cm, namun dapat tumbuh membesar.
- c. Benjolan bisa teraba lunak, kenyal, atau padat.
- d. Bentuk benjolan bisa bulat atau lonjong, dan dapat digerakkan.
- e. Benjolan membesar sebelum menstruasi, dan kembali ke ukuran semula setelah menstruasi selesai.

Perempuan yang ditemukan mengalami tumor atau benjolan payudara tahun 2022 di Kabupaten Badung sebanyak 104 (1,3%) .

Persentase skrining tumor/benjolan payudara menurut Puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.17
Cakupan Skrining Tumor/Benjolan Payudara
Menurut Puskesmas di Kabupaten Badung Tahun 2022



Dari grafik di atas kasus tertinggi ditemukan di Puskesmas mengwi I sebanyak 44 kasus sedangkan kasus terendah ditemukan di Puskesmas Mengwi II, Kuta 1 dan Kuta 2 yaitu 0 Kasus.

6.4.6 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat

Gangguan jiwa atau penyakit kejiwaan adalah pola psikologis atau perilaku yang umumnya terkait dengan stres atau kelainan jiwa yang tidak dianggap sebagai bagian dari perkembangan normal manusia.

Gangguan tersebut didefinisikan sebagai kombinasi afektif, perilaku, komponen kognitif atau persepsi yang berhubungan dengan fungsi tertentu pada daerah otak atau sistem saraf yang menjalankan fungsi sosial manusia.

Penyebab gangguan jiwa bervariasi dan pada beberapa kasus tidak jelas, dan teori terkadang menemukan penemuan yang rancu pada suatu ruang lingkup lapangan. Layanan untuk penyakit ini terpusat di rumah sakit jiwa atau di masyarakat sosial, dan

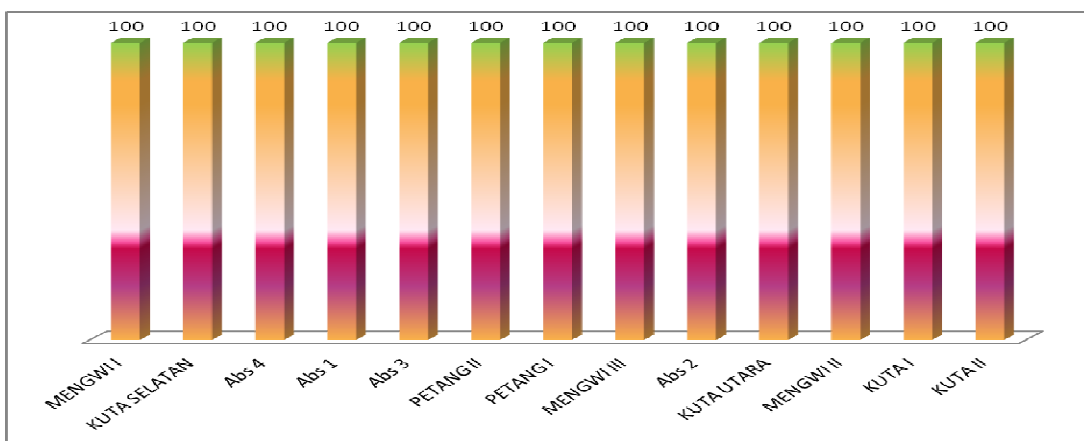
penilaian diberikan oleh psikiater, psikolog klinik, dan terkadang psikolog pekerja sukarela, menggunakan beberapa variasi metode tetapi sering bergantung pada observasi dan tanya jawab. Perawatan klinik disediakan oleh banyak profesi kesehatan jiwa. Psikoterapi dan pengobatan psikiatrik merupakan dua pilihan pengobatan umum, seperti juga intervensi sosial, dukungan lingkungan, dan pertolongan diri.

Pada beberapa kasus terjadi penahanan paksa atau pengobatan paksa dimana hukum membolehkan. Stigma atau diskriminasi dapat menambah beban dan kecacatan yang berasosiasi dengan kelainan jiwa (atau terdiagnosa kelainan jiwa atau dinilai memiliki kelainan jiwa) yang akan mengarah ke berbagai gerakan sosial dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan mencegah pengucilan sosial.

Pelayanan kesehatan pada orang gangguan jiwa berat tahun 2022 di Kabupaten Badung dilakukan pada 610 orang (100 %) penderita. Persentase pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 6.18

Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat di Kabupaten Badung Tahun 2022



BAB VII

Keadaan Lingkungan

Faktor kesehatan lingkungan merupakan faktor yang sangat besar mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya sarana air bersih, jamban, tempat-tempat umum, dan tempat pengelolaan makanan.

7.1.1 Kualitas Air Minum Yang Sesuai Standar

Kualitas air merupakan istilah untuk menggambarkan kesesuaian atau kecocokan air pada penggunaan tertentu, misalnya dalam budidaya perikanan, air minum, irigasi, industri, rekreasi, dan sebagainya. kualitas air bisa juga diartikan sebagai sifat air serta kandungan makhluk hidup, zat energi atau komponen lain yang terdapat di dalam air.

Parameter kualitas air dapat dinyatakan dalam parameter fisika dan parameter kimia. Parameter fisika meliputi suhu, kekeruhan, padatan terlarut, dan sebagainya. Sementara, parameter kimia berupa pH, oksigen terlarut, BOD, kadar logam, dan sebagainya.

Fungsi mengetahui parameter kualitas air adalah untuk memastikan bahwa air bisa dimanfaatkan sesuai dengan kegunaannya. Sebagai contoh, untuk air minum ada beberapa standar kualitas yang perlu diperhatikan sehingga air minum tersebut aman untuk kesehatan. Syarat dan Standar Kualitas Air Minum Air minum untuk manusia memiliki standar kualitas tertentu. air minum idealnya: jernih; tidak berbau; tidak berwarna;

tidak berasa; tidak mengandung kuman maupun bakteri patogen yang berbahaya bagi kesehatan. Air minum juga seharusnya tidak mengandung zat kimia yang dapat mengubah fungsi tubuh, tidak korosif dan tidak menimbulkan endapan.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI no 97/Menkes/SK/VII/2002, yang dimaksud dengan air minum adalah air yang melalui proses pengolahan yang memenuhi syarat dan langsung diminum. Air yang aman dikonsumsi manusia dan baik bagi kesehatan adalah yang telah memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif. Persyaratan tersebut wajib diikuti oleh semua penyelenggara air minum yang ada di Indonesia, yakni BUMN/BUMD, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual.

Di Indonesia, untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, dilakukan pengawasan kualitas air secara eksternal dan secara internal. Pemerintah melakukan pengawasan melalui inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium rekomendasi dan tindak lanjut.

Berikut ini 3 syarat penting kualitas air minum yang layak dikonsumsi, merujuk laman ppnijateng.org:

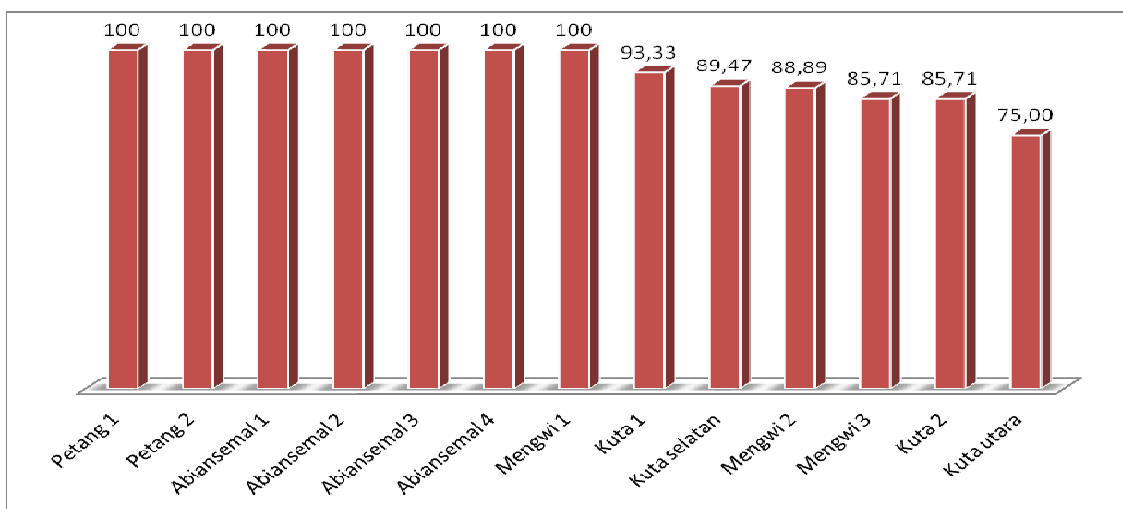
1. Syarat fisik Secara fisik, air minum harus: bening dan tidak berbau tidak mengandung bahan tersuspensi atau keruh suhu air berada di bawah suhu udara di luarnya (dalam suhu ruang).
2. Syarat mikrobiologi/syarat bakteriologis Air harus bebas dari segala bakteri yang mencemari, terutama bakteri patogen (penyebab penyakit). Cara untuk mengetahui apakah air tercemar bakteri atau tidak adalah dengan melakukan uji laboratorium.

3. Syarat kimia Air minum harus memenuhi syarat kimia, yakni mengandung zat-zat tertentu yang dibutuhkan tubuh. Beberapa zat yang boleh ada dalam air minum misalnya zat besi, mangan, dan klorida. Zat-zat tersebut harus dalam jumlah yang aman agar bisa dikonsumsi. Jika kurang atau berlebihan akan berakibat buruk bagi kesehatan masyarakat

Jumlah air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) dikabupaten Badung sebanyak 93.630 sarana air minum (95,03 %). cakupan sarana air minum Per Puskesmas yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai dengan standar dapat dilihat pada grafik 7.1 dibawah ini.

Grafik 7.1

Cakupan Sarana Air Minum diawasi/ diperiksa Kualitas Air Minumnya sesuai standar di Kabupaten Badung Tahun 2022



Berdasarkan hasil grafik diatas cakupan sarana air minum yang diawasi diperiksa kualitas air minum sesuai standar, Puskesmas yang cakupannya mencapai 100 % ada 7 (tujuh) Puskesmas meliputi Puskesmas Petang 1, Petang 2, Abiansemal 1, Abiansemal 2, Abiansemal 3, Abiansemal 4 dan Mengwi 1, Cakupan yang terendah Puskesmas Kuta Utara (75,0 %)

7.1.2 Penduduk dengan Akses Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)

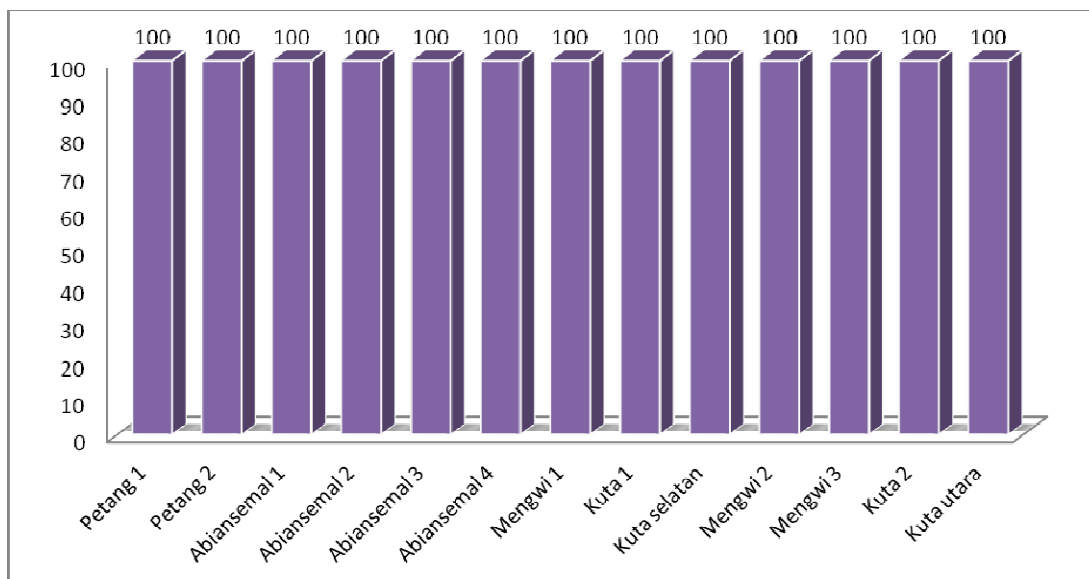
Sanitasi sesuai nomenklatur SDG's adalah pembuangan tinja. Termasuk dalam pengertian ini meliputi jenis pemakaian atau penggunaan tempat buang air besar, jenis kloset yang digunakan dan jenis tempat pembuangan akhir tinja. Sedangkan kriteria akses terhadap sanitasi layak jika penggunaan fasilitas tempat BAB milik sendiri atau bersama, jenis kloset yang digunakan jenis 'latrine' dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tangki septik atau sarana pembuangan air limbah (SPAL).

Jamban merupakan fasilitas atau sarana pembuangan tinja. Fungsi jamban dari aspek kesehatan lingkungan antara lain dapat mencegah berkembangnya berbagai penyakit yang disebabkan oleh kotoran manusia. Sementara dampak serius membuang kotoran di sembarang tempat menyebabkan pencemaran tanah, air dan udara karena menimbulkan bau. Pembuangan tinja yang tidak dikelola dengan baik berdampak mengawatirkan terutama pada kesehatan dan kualitas air untuk rumah tangga maupun keperluan komersial.

Jumlah penduduk dalam kepala keluarga (KK) di Kabupaten Badung tahun 2022 yang memiliki akses jamban sehat adalah 117.985 (100%). Persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7.2

Cakupan Penduduk dengan Akses terhadap Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) di Kabupaten Badung Tahun 2022



7.1.3 Desa STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat yang selanjutnya disebut sebagai STBM adalah pendekatan untuk merubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Terdapat 5 pilar dalam STBM diantaranya:

- Tidak buang air besar (BAB) sembarangan;
- Mencuci tangan pakai sabun;
- Mengelola air minum dan makanan yang aman;
- Mengelola sampah dengan benar;
- Mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman;

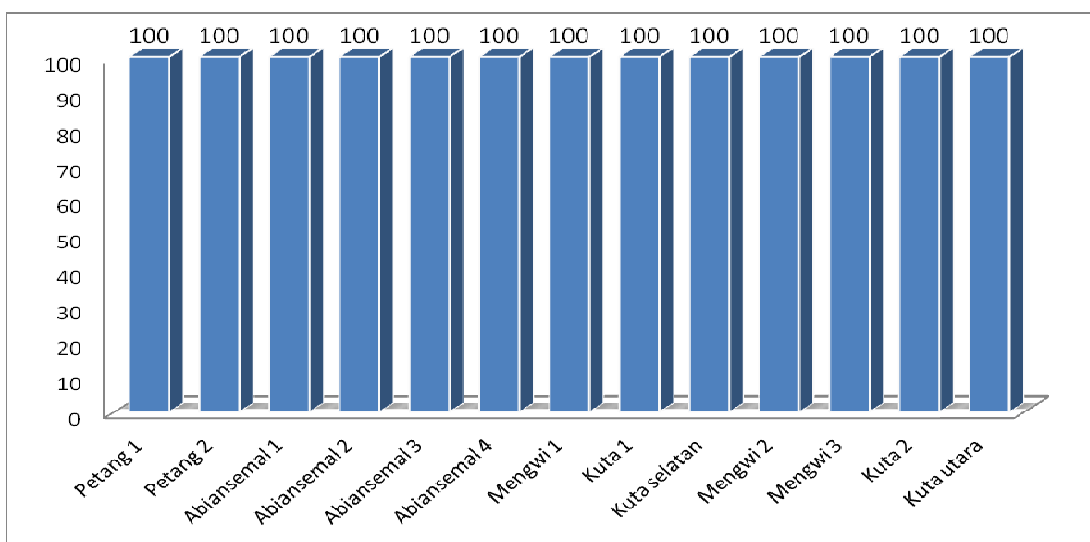
Dalam menjalankan STBM terdapat 6 (enam) strategi nasional, yaitu:

- Penciptaan lingkungan yang kondusif (enabling environment);
- Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation);

- c. Peningkatan penyediaan sanitasi (supply improvement);
- d. Pengelolaan pengetahuan (knowledge management);
- e. Pembiayaan;
- f. Pemantauan dan evaluasi.

Jumlah desa yang melaksanakan STBM di Kabupaten Badung tahun 2022 adalah 62 Desa (100%). Persentase desa yang melaksanakan STBM dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7.3
Cakupan Desa yang melaksanakan STBM
di Kabupaten Badung Tahun 2022



7.1.4 Rumah Sehat

Pengertian rumah sehat

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No.829/Menkes/ SK/VII/1999 menjelaskan:

- a. Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga.

- b. Perumahan adalah kelompok rumah yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana lingkungan.
- c. Kesehatan perumahan adalah kondisi fisik, kimia dan biologik di dalam rumah, di lingkungan rumah dan perumahan sehingga memungkinkan penghuni atau masyarakat memperoleh derajat kesehatan yang optimal.
- d. Prasarana kesehatan lingkungan adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan permukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- e) Sarana kesehatan lingkungan adalah fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomis, sosial dan budaya.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO): Sehat adalah suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosial budaya, bukan hanya keadaan yang bebas dari penyakit dan kelemahan (kecacatan). Berdasarkan pada pengertian di atas, Rumah Sehat diartikan sebagai tempat berlindung/bernaung dan tempat untuk beristirahat sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik. Persyaratan kesehatan perumahan adalah ketentuan atau ketentuan teknis kesehatan yang wajib dipenuhi dalam rangka melindungi penghuni rumah, masyarakat yang bermukim di perumahan dan atau masyarakat sekitarnya dari bahaya atau gangguan kesehatan.

2. Persyaratan rumah sehat

Rumah yang sehat menurut Winslow dan APHA (*American Public Health Association*) harus memenuhi persyaratan antara lain : Memenuhi kebutuhan fisiologis, Memenuhi kebutuhan psikologis, Mencegah penularan penyakit, Mencegah terjadinya kecelakaan.

1. Memenuhi kebutuhan Fisiologis, antara lain:

a. Pencahayaan

Cahaya yang cukup untuk penerangan ruang di dalam rumah merupakan kebutuhan kesehatan manusia. Penerangan ini dapat diperoleh dengan pengaturan cahaya buatan dan cahaya alam.

b. Ventilasi (penghawaan)

Hawa segar diperlukan dalam rumah untuk mengganti udara ruangan yang sudah terpakai. Udara segar diperlukan untuk menjaga temperatur dan kelembaban udara dalam ruangan. Sebaiknya temperatur udara dalam ruangan harus lebih rendah paling sedikit 4°C dari temperatur udara luar untuk daerah tropis. Umumnya temperatur kamar 22°C - 3°C sudah cukup segar. Pergantian udara bersih untuk orang dewasa adalah 33 m^3 / orang / jam, kelembaban udara berkisar 60% optimum. Untuk memperoleh kenyamanan udara seperti dimaksud di atas diperlukan adanya ventilasi yang baik.

Ventilasi yang baik dalam ruangan harus memenuhi syarat lainnya, diantaranya:

- 1) Luas lubang ventilasi tetap, minimum 5% dari luas lantai ruangan. Sedangkan luas lubang ventilasi insidentik (dapat dibuka dan ditutup) minimum 5% luas

lantai. Jumlah keduanya menjadi 10% kali luas lantai ruangan. Ukuran luas ini diatur sedemikian rupa sehingga udara yang masuk tidak terlalu deras dan tidak terlalu sedikit.

- 2) Udara yang masuk harus udara bersih, tidak dicemari oleh asap dari sampah atau dari pabrik, dari knalpot kendaraan, debu dan lain-lain.
- 3) Aliran udara jangan menyebabkan orang masuk angin. Untuk ini jangan menempatkan tempat tidur atau tempat duduk persis pada aliran udara, misalnya di depan jendela pintu.
- 4) Aliran udara diusahakan *Cross Ventilation* dengan menempatkan lubang hawa berhadapan antara dinding ruangan. Aliran udara ini jangan sampai terhalang oleh barang-barang besar misalnya lemari, dinding sekat dan lain-lain.
- 5) Kelembaban udara dijaga jangan sampai terlalu tinggi (menyebabkan kulit kering, bibir pecah-pecah dan hidung berdarah) dan jangan terlalu rendah (menyebabkan orang berkeringat).

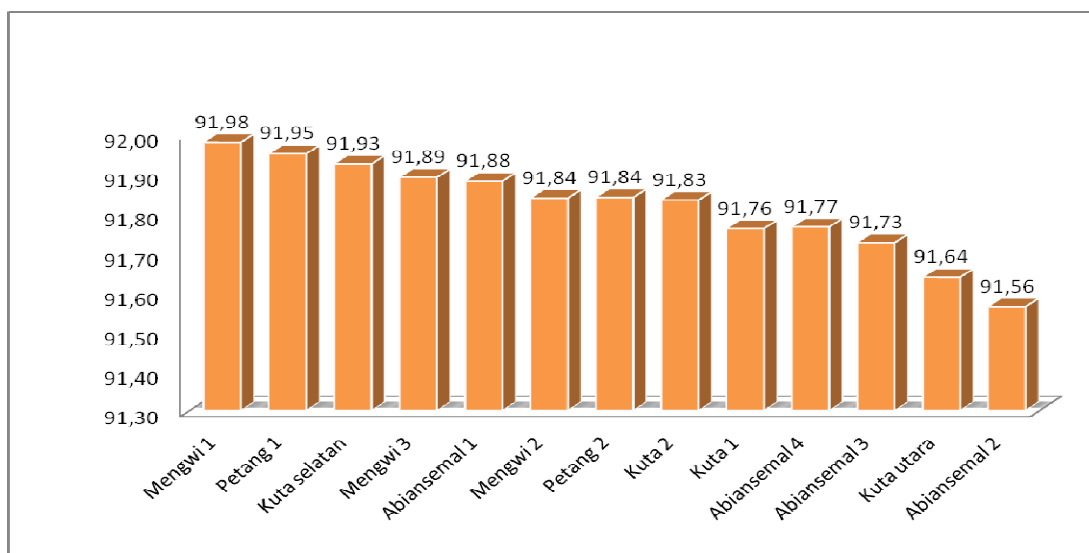
Kesegaran udara ruang disamping memperhatikan unsur-unsur kandungan yang bermanfaat dan kurang bermanfaat bagi kesehatan, perlu pula diperhatikan kondisi suhu kamar yang nyaman. Suhu kamar yang mencapai 30⁰C dan 26⁰C di luar rumah menurut perhitungan mengakibatkan jumlah udara yang harus diganti mencapai 40 m³/orang.

2. Memenuhi Kebutuhan Psikologis

Untuk memenuhi kebutuhan psikologis diantaranya adanya ruangan khusus untuk istirahat (ruang tidur) bagi masing-masing penghuni, seperti kamar tidur untuk ayah dan ibu. Anak-anak berumur di bawah umur 2 tahun masih diperbolehkan satu kamar tidur dengan ayah dan ibu. Anak-anak di atas 10 tahun laki-laki dan perempuan tidak boleh ditempatkan dalam satu kamar tidur. Anak-anak di atas 17 tahun sebaiknya mempunyai kamar tidur sendiri.

Hasil cakupan KK yang memiliki rumah sehat di kabupaten badung tahun 2022 sebesar 107.127 (90,97 %) dari jumlah KK yang ada 117.758 KK. Capaian cakupan KK Rumah sehat dapat dilihat pada grafik 7.4.

Grafik 7.4
Cakupan KK Rumah Sehat tahun 2022
di Kabupaten Badung



Berdasarkan Grafik tersebut diatas cakupan KK rumah sehat tertinggi di puskesmas Mengwi 1 sebesar (91,98%) cakupan terendah di Puskesmas Abiansemal 2 (91,56%) .

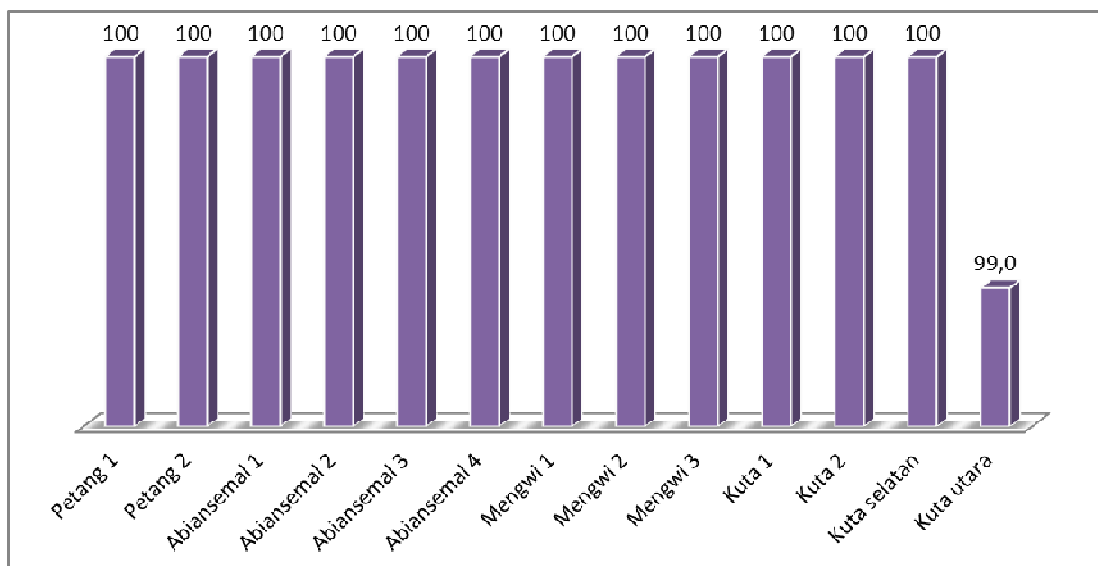
7.1.5 Tempat dan fasilitas umum (FTU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar

Tempat dan fasilitas umum merupakan area di mana masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sosial dan berkegiatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Tempat dan fasilitas umum (FTU) yang dilakukan pengawasan adalah sekolah, Puskesmas, dan pasar yang ada di wilayah Kabupaten Badung

Hasil pencapaian cakupan pengawasan tempat dan fasilitas umum (FTU) sesuai dengan standar pada tahun 2022 di kabupaten badung dengan capaian sebesar 430 TFU (99,7%). Adapun capaian per puskesmas dapat dilihat pada tabel

Grafik 7.5

Cakupan Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang di awasi sesuai dengan standar tahun 2022 di Kabupaten Badung



Dari grafik diatas 13 puskesmas yang ada di Kabupaten Badung 12 (dua belas) Puskesmas cakupannya sudah mencapai 100 %, hanya puskesmas Kuta utara yang cakupannya baru mencapai 99,0 100 %.

7.1.6 Tempat Pengelolaan Pangan Memenuhi Syarat Kesehatan

Peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPP yang dimaksud meliputi rumah makan dan restoran, jasaboga atau catering, industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya.

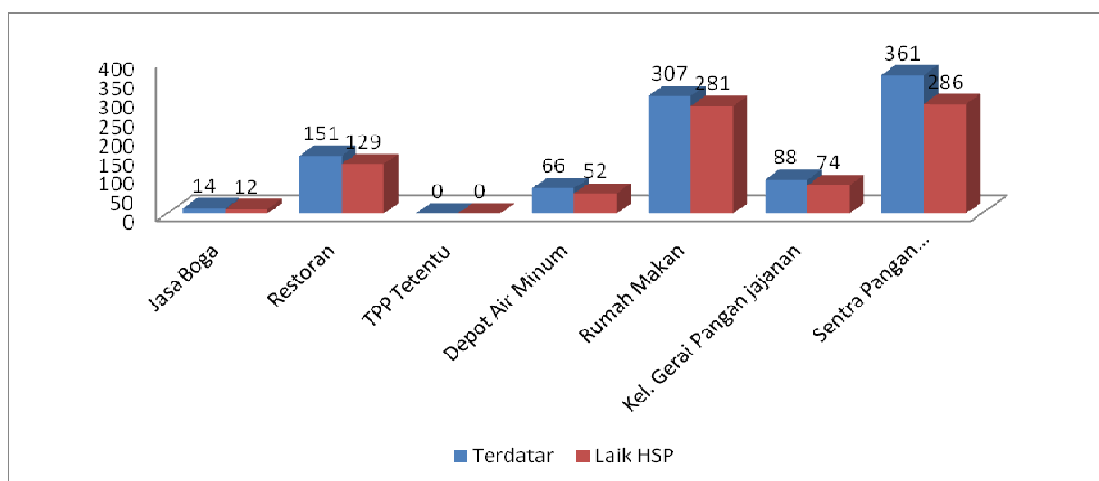
Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPP memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPP harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Salah satu syarat kesehatan TPP yang penting dan mempengaruhi kualitas hygiene sanitasi makanan tersebut adalah faktor lokasi dan bangunan TPP. Lokasi dan bangunan yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan memudahkan terjadinya kontaminasi makanan oleh mikroorganisme seperti bakteri, jamur, virus dan parasit serta bahan-bahan kimia yang dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan.

Jumlah (TPP) yang terdaftar dan memenuhi laik HSP di Kabupaten Badung dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 7.6

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang terdaftar dan Memenuhi laik HSP Kabupaten Badung Tahun 2022



Berdasarkan grafik diatas untuk TPP Jasa Boga dari 14 yang mendaftar 12 yang memenuhi laik HSP (85,71 %) , untuk Restoran dari 151 yang terdaftar 129 yang memenuhi HSP (85,43%), TPP Tertentu dikabupaten badung tidak ada yang terdaftar sedangkan depot Air minum jumlah yang terdaftar 66 yang memenuhi Laik HSP 52 depo (78,79%), TPP Rumah Makan yang terdaftar sebanyak 307 rumah makan yang memenuhi laik HSP 281 Rumah makan (91,53%), TPP kelompok gerai pangan jajanan yang terdaftar sebanyak 88 yang memenuhi laik HSP sebanyak 74 (84,1%) serta TPP Sentra pangan Jajan/ Kantin jumlah yang terdaftar 361 yang memenuhi laik HSP 86 (79,2 %). Dari 7 jenis TPP yang ada di Kabupaten Badung cakupan yang tertinggi memenuhi laik HSP adalah TPP Rumah makan (91,53 %) sedangkan yang paling rendah TPP tertentu (0,0%) Upaya yang dapat dilakukan dalam

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung

peningkatan Tempat Pengelolaan Pangan (TPM) yaitu pembinaan dan pengawasan TPP yang dilakukan secara berkala.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			419	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			62	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	275,2	274,4	549,5	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1313,1	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			39,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	98,5	95,7	97,1	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	17,5	20,0	18,7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	35,1	29,5	32,3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	6,8	4,8	5,8	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	4,0	2,8	3,4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	3,5	4,3	3,9	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0,05	0,26	0,15	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	14,4	13,2	13,8	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			3	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			13	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			55	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			302	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			46	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			8	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	243903,4	274664,9	259261,5	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7204,0	8532,6	7865,7	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	25,8	25,3	25,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	11,4	11,5	11,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			31,4	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			31,2	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			8,0	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,8	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			36,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			564	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			97,5	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,0	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			68	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	589	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	737	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			241	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	99	148	247	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			45	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		952		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		173		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	497	1.402	1.899	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			346	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	27	93	120	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	22	23	45	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	4	67	71	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	34	167	201	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	42	43	85	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	30	28	58	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	25	66	91	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	51	185	236	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	31	86	117	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	82	271	353	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			200,0	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp741.053.760.432	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			17,9	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp741.053.760.432	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
54	Jumlah Lahir Hidup	4.240	3.961	8.201	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	1,4	2,8	2,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		8		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		97,5		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		82,3		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		73,2		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		54,9		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		69,8		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		63,6		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		69,6		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		110,8		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		61,2		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		61,2		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		872,2		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			83,4	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			75,2	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
70	Jumlah Kematian Neonatal	29	16	45	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6,8	4,0	5,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	38	19	57	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	9,0	4,8	7,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	41	19	60	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	9,7	4,8	7,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,8	3,8	3,3	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	102,3	101,7	102,0	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			56,8	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	91,1	88,0	89,6	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	99,3	95,4	97,4	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	99,3	95,4	97,4	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			97,8	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			97,3	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			97,8	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			113,0	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			90,0	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	#DIV/0!	#DIV/0!	75,0	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1,8	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			1,3	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0,7	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,0	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			98,9	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			99,6	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			99,1	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	92,0	92,7	92,3	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	4,5	11,0	7,7	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	95,4	95,7	95,6	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,00	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			23,37	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			17,60	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	71,6	67,4	71,1	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	37,4	47,3	40,9	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	84,6	87,3	87,1	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,7	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			57,2	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	301	69	370	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			83	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			23,8	%	Tabel 61

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			23,8	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			67,3	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,5	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			102,9	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	0	0	0	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,0	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			16,5	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	Case fatality rate difteri			0,0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	13	25	38	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	26,8	51,5	78,3	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			129,8	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			16,4	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			18.963	Kasus	Tabel 84
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			1	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			119		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			113		Tabel 87

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	95,7	104,1	99,9	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			99,7	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		9,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,4		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,1		%	Tabel 77
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,3		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 78
	VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diwasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			91,3	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			100,0	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			87,0	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			97,3	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			91,6	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			91,0	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			90,9	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100,0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			90,1	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			91,8	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			99,8	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			85,7	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Petang	115,0	7	0	7	38.453	17.154	2,2	287,7
2	Abiansemal	69,0	18	0	18	113.149	28.132	4,0	1628,8
3	Mengwi	82,0	15	5	20	136.503	37.272	3,7	1885,9
4	Kuta	17,5	0	5	5	53.663	20.392	2,6	6663,9
5	Kuta selatan	101,1	3	3	6	89.157	29.197	3,1	1658,9
6	Kuta utara	33,9	3	3	6	118.602	35.442	3,3	4234,4
KABUPATEN/KOTA		418,5	46	16	62	549.527	167.589	3,3	1313,1

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Badung
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	18,8	17,8	36,5	105,7
2	5 - 9	18,1	17,3	35,4	105,1
3	10 - 14	20,3	19,0	39,3	106,6
4	15 - 19	21,9	20,5	42,3	106,9
5	20 - 24	23,1	21,8	44,8	105,9
6	25 - 29	21,1	21,1	42,2	100,3
7	30 - 34	19,5	19,8	39,3	98,2
8	35 - 39	19,2	21,2	40,3	90,6
9	40 - 44	21,3	22,6	43,9	94,3
10	45 - 49	22,4	23,2	45,6	96,8
11	50 - 54	21,1	20,0	41,1	105,8
12	55 - 59	16,3	15,2	31,5	107,0
13	60 - 64	11,8	11,5	23,3	102,1
14	65 - 69	8,4	8,8	17,2	95,4
15	70 - 74	6,0	6,5	12,5	92,2
16	75+	6,0	8,3	14,3	72,5
KABUPATEN/KOTA		275,2	274,4	549,527	100,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				39	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Badung
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	218,0	220,3	438,3			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	98,47	95,73	97,10
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	5,11	9,94	7,52
	b. SD/MI			0	13,61	15,29	14,45
	c. SMP/ MTs			0	17,45	20,03	18,74
	d. SMA/ MA			0	35,09	29,48	32,29
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	6,83	4,78	5,81
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	3,99	2,76	3,38
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	3,46	4,28	3,87
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0,05	0,26	0,15
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	14,40	13,18	13,79

Sumber: BPS Badung (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	KEMENTERIAN LAINNYA	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM		1		1			7		9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							2		2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR				3 30					3 30
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP				10					10
3	PUSKESMAS KELILING				13					13
4	PUSKESMAS PEMBANTU				55					55
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA		1			2		40	3	46
2	KLINIK UTAMA							8		8
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER									-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI									-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS									-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN									-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT									-
8	GRIYA SEHAT									-
9	PANTI SEHAT									-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH				1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN							2		2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI									-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)									-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)							5		5
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN									-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)									-
6	INDUSTRI KOSMETIKA									-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)							6		6
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)							14		14
9	APOTEK						52	250		302
10	TOKO OBAT							5		5
11	TOKO ALKES									-

Sumber: Bidang SDK (sebutkan)

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		671.144	753.568	1.424.712	19.823	23.410	43.224	1.944	1.424	3.368
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		275,2	274,4	549,5	275,2	274,4	549,5			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		243.903,4	274.664,9	259.261,5	7.204,0	8.532,6	7.865,7			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas	130.723	136.523	267.246	1	296	297	1.932	1.384	3.316
	1. Petang 1	5146	4955	10.101	0	0	0	47	46	93
	2. Petang 2	4076	3687	7.763	0	0	0	62	20	82
	3. Abiansemal 1	13102	12082	25.184	1	54	55	568	413	981
	4. Abiansemal 2	9523	10520	20.043	0	0	0	30	44	74
	5. Abiansemal 3	7964	8654	16.618	0	0	0	46	66	112
	6. Abiansemal 4	6976	7181	14.157	0	0	0	66	55	121
	7. Mengwi 1	15561	16270	31.831		183	183	74	41	115
	8. Mengwi 2	9357	10289	19.646	0	0	0	30	44	74
	9. Mengwi 3	8273	8472	16.745	0	0	0	108	90	198
	10. Kuta 1	13766	14731	28.497	0	59	59	180	48	228
	11. Kuta 2	8719	6796	15.515	0	0	0	34	20	54
	12. Kuta Utara	14310	16429	30.739	0	0	0	568	413	981
	13. Kuta selatan	13950	16457	30.407	0	0	0	107	84	191
2	Klinik Pratama	163.811	173.916	337.727	57	35	92	12	20	32
	1 Klinik Pratama Starlight	303	490	793	0	0	0	0	0	0
	2 Klinik Pratama Bayu Suta	4.596	5.464	10.060	0	0	0	0	0	0
	3 Fullerton Health Clinic	76	73	149	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik Nurjaya	7.000	7.802	14.802	0	0	0	0	0	0
	4 Klinik Kulhen	481	300	781	0	0	0	0	0	0
	5 Klinik Pratama Payana Medica	11.484	10.977	22.461	0	0	0	0	0	0
	6 Klinik Pratama Suka Klinik			0	0	0	0	0	0	0
	7. Klinik Ratih	6.065	9.671	15.736	0	0	0	0	0	0
	8. Klinik Pratama Sidhi Sai	19.059	17.791	36.850	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	9. Klinik Pratama MBM Marga Ayu	1.828	2.166	3.994	0	0	0	0	0	0
	10. Klinik Permata Husada	669	1.028	1.697						
	11. Klinik Takenoko Medical Care	1.677	1.647	3.324	0	0	0	0	0	0
	12. Klinik Bhakti Rahayu	11.785	10.861	22.646	0	0	0	0	0	0
	13. Klinik Panti Swasti	10.200	10.455	20.655	0	0	0	0	0	0
	14. Klinik Tiara Husada	30.557	34.396	64.953	0	0	0	0	0	0
	15. Klinik Universitas Udayana	7.245	8.857	16.102	0	0	0	0	0	0
	16. Klinik Gangga Medika	8.087	7.824	15.911	0	0	0	0	0	0
	17. Klinik Rahayu	6.067	6.596	12.663	0	0	0	0	0	0
	18. Klinik Pratama Prima	928	912	1.840	0	0	0	0	0	0
	19. Klinik Pratama Putu Parwata	7.609	7.857	15.466	12	0	0	12	20	32
	20. Klinik Pratama Tunas Harapan	16.213	16.200	32.413	45	35	80	0	0	0
	21. Klinik Kimia Farma 126 Nusa Dua	2.535	2.669	5.204	0	0	0	0	0	0
	22. Klinik Pratama Melia Bali Indonesia	3.390	2.261	5.651	0	0	0	0	0	0
	23. Klinik Sadajiwa Bali	744	1.223	1.967	0	0	0	0	0	0
	24. Klinik Cahaya Bunda	880	1.680	2.560	0	0	0	0	0	0
	25. Klinik Hannah Skin Care	17	51	68	0	0	0	0	0	0
	26. Klinik Dwi Karya Usadha			0	0	0	0	0	0	0
	27. Klinik Nusa Medica Pecatu			0	0	0	0	0	0	0
	28. Klinik Prasada	2.110	2.305	4.415	0	0	0	0	0	0
	29. KLINIK PURI MEDICAL	2.206	2.360	4.566	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1 Dr. Ni Nyoman Puri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst									
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1. PMB Ni Putu Seniash	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	2									
	JUMLAH I	294.534	310.439	604.973	46	331	377	1.944	1.424	3.368

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama	1.314	2.145	3.459	0	0	0	0	0	0	
	1. Klinik ARC	1.030	1.687	2.717	0	0	0	0	0	0	
	2. Klinik Rahayu Asih	284	458	742	0	0	0	0	0	0	
2	RS Umum										
	1. RSD Mangusada	106.470	159.705	266.175	4.397	6.596	10.993	0	0	0	
	2. RS Universitas Udayana	4.463	12.190	16.653	1.240	1.656	2.896	0	0	0	
	3. RSU Surya Husada Nusa Dua	58.873	60.254	119.127	2.357	2.983	5.340	0	0	0	
	4. RSU Bali Jimbaran	34663	35845	70508	1944	2455	4399	0	0	0	
	5. RSU Kasih Ibu Kedonganan	72282	74733	147015	2648	3339	5978	0	0	0	
	6. RSU Siloam	65518	66044	131562	4278	3420	7698	0	0	0	
	7. RSU Murni Teguh	4554	5620	10174	605	672	1277	0	0	0	
	8. RSU Garba Med	12999	11924	24923	1427	987	2414	0	0	0	
	9. RS Windu Husada	92	98	190	10	15	25	0	0	0	
3	RS Khusus										
	1. RSK BIMC Nusa Dua	5268	5578	10846	365	463	828	0	0	0	
	2. RSK BIMC	10114	8993	19107	506	493	999	0	0	0	
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis										
	1			0			0			0	
	2			0			0			0	
SUB JUMLAH II		376610	443129	819739	19777	23079	42847				

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100,0
KABUPATEN/KOTA		11	11	100,0

Sumber: Bidang Yankes (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSD Mangusada	259	4.397	6.596	10.993	200	251	451	150	200	350	45,5	38,1	41,0	34,1	30,3	31,8
2	RS Universitas Udayana	200	1.240	1.656	2.896	36	39	75	6	6	12	29,0	23,6	25,9	4,8	3,6	4,1
3	RSU Surya Husada Nusa Dua	100	2.678	2.752	5.430	53	92	145	2	5	7	19,8	33,4	26,7	0,7	1,8	1,3
4	RSU Bali Jimbaran	100	2.625	3.319	5.944	70	100	170	8	10	18	26,7	30,1	28,6	3,0	3,0	3,0
5	RSU Kasih Ibu Kedonganan	101	305	570	875	8	4	12	0	2	2	26,2	7,0	13,7	0,0	3,5	2,8
6	RSU Siloam	115	4.156	3.330	7.486	33	20	53	23	16	39	33,0	6,0	7,1	5,5	4,8	5,2
7	RSU Murni Teguh	106	605	672	1.277	6	5	11	0	0	0	9,9	7,4	8,6	0,0	0,0	0,0
8	RSU Garba Med	100	989	1.439	2.428	43	23	66	6	1	7	43,5	16,0	27,2	6,1	0,7	2,9
9	RS Windu Husada	100	10	15	25	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	RSK BIMC Nusa Dua	51	365	463	828	4	1	5	4	1	5	11,0	2,2	6,0	11,0	2,2	6,0
11	RSK BIMC	25	506	493	999	8	5	13	5	3	8	15,8	10,1	13,0	9,9	6,1	8,0
KABUPATEN/KOTA		1.257	17.876	21.305	39.181	461	540	1.001	204	244	448	25,8	25,3	25,5	11,4	11,5	11,4

Sumber:RS Kab. Badung (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSD Mangusada	259	10.993	55.460	44.508	58,7	42	4	4
2	RS Universitas Udayana	200	2.896	17.306	8.769	23,7	14	19	3
3	RSU Surya Husada Nusa Dua	100	5.430	13.429	13.429	36,8	54	4	2
4	RSU Bali Jimbaran	100	5.944	17.659	11.695	48,4	59	3	2
5	RSU Kasih Ibu Kedonganan	101	875	2.364	1.769	6,4	9	39	2
6	RSU Siloam	115	7.486	21.669	18.861	51,6	65	3	3
7	RSU Murni Teguh	106	1.277	2.854	2.933	7,4	12	28	2
8	RSU Garba Med	100	2.428	5.557	1.533	15,2	24	13	1
9	RS Windu Husada	100	25	95	74	0,3	0	1456	3
10	RSK BIMC Nusa Dua	51	828	2.832	2.788	15,2	16	19	3
11	RSK BIMC	25	999	4.672	3.674	51,2	40	4	4
KABUPATEN/KOTA		1257	39.181	143.897	110.033	31,4	31,2	8,0	2,8

Sumber: RS Kab Badung (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Petang	UPTD Puskesmas Petang I	V
2	Petang	UPTD Puskesmas Petang II	V
3	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal I	V
4	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal II	V
5	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal III	V
6	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal IV	V
7	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi I	V
8	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi II	V
9	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi III	V
10	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta I	V
11	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta II	V
12	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara	V
13	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selatan	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: IFK Dinkes Badung

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	x
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
8	Asiklovir	Tablet	v
9	Betametason salep	Tube	v
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
12	Diazepam	Tablet	v
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	x
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
22	Lidokain inj	Vial	v
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	x

25	Natrium Diklofenak	Tablet	v
26	OAT FDC Kat 1	Paket	v
27	Oksitosin injeksi	Ampul	v
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
30	Prednison 5 mg	Tablet	v
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	v
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
33	Salbutamol	Tablet	v
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	x
35	Simvastatin	Tablet	v
36	Siprofloksasin	Tablet	v
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
38	Triheksifenidil	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			90,00%

Sumber: IFK Dinkes Badung

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Petang	UPTD Puskesmas Petang I	V
2	Petang	UPTD Puskesmas Petang II	V
3	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal I	V
4	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal II	V
5	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal III	V
6	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal IV	V
7	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi I	V
8	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi II	V
9	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi III	V
10	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta I	V
11	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta II	V
12	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara	V
13	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selatan	V
14	#REF!	#REF!	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			13
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			13
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: IFK Dinkes Badung

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PETANG	PETANG I	0	0,0	0	0,0	32	97,0	1	3,0	33	33	100,0	5
		PETANG II	0	0,0	0	0,0	18	100,0	0	0,0	18	18	100,0	2
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	33	33	100,0	8
		ABIANSEMAL II	0	0,0	0	0,0	30	100,0	0	0,0	30	30	100,0	5
		ABIANSEMAL III	0	0,0	0	0,0	33	100,0	0	0,0	33	33	100,0	4
		ABIANSEMAL IV	0	0,0	0	0,0	34	100,0	0	0,0	34	34	100,0	5
3	MENGWI	MENGWI I	0	0,0	0	0,0	80	100,0	0	0,0	80	80	100,0	9
		MENGWI II	0	0,0	0	0,0	77	100,0	0	0,0	77	77	100,0	7
		MENGWI III	0	0,0	0	0,0	42	100,0	0	0,0	42	42	100,0	4
4	KUTA	KUTA I	0	0,0	6	19,4	25	80,6	0	0,0	31	25	80,6	3
		KUTA II	0	0,0	8	100,0	0	0,0	0	0,0	8	0	0,0	2
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	0	0,0	0	0,0	80	100,0	0	0,0	80	80	100,0	8
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	0	0,0	0	0,0	65	100,0	0	0,0	65	65	100,0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	14	2,5	549	97,3	1	0,2	564	550	97,5	68
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,0		

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	UPTD.Puskesmas Petang I	0	0	0	5	2	7	5	2	7	2	2	4	0	0	0	2	2	20
2	UPTD.Puskesmas Petang II	0	0	0	5	3	8	5	3	8	1	3	4	0	0	0	1	3	4
3	UPTD.Puskesmas Abiansemal I	0	0	0	7	2	9	7	2	9	2	3	5	0	0	0	2	3	5
4	UPTD.Puskesmas Abiansemal II	0	0	0	3	4	7	3	4	7	1	3	4	0	0	0	1	3	9
5	UPTD.Puskesmas Abiansemal III	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	UPTD.Puskesmas Abiansemal IV	0	0	0	3	4	7	3	4	7	3	2	5	0	0	0	3	2	5
7	UPTD.Puskesmas Mengwi I	0	0	0	7	5	12	7	5	12	0	4	4	0	0	0	0	4	7
8	UPTD.Puskesmas Mengwi II	0	0	0	2	4	6	2	4	6	1	4	5	0	0	0	1	4	5
9	UPTD.Puskesmas Mengwi III	0	0	0	5	5	10	5	5	10	1	2	3	0	0	0	1	2	3
10	UPTD.Puskesmas Kuta I	0	0	0	5	4	9	5	4	9	0	5	5	0	0	0	0	5	8
11	UPTD.Puskesmas Kuta II	0	0	0	2	4	6	2	4	6	2	2	4	0	0	0	2	2	4
12	UPTD.Puskesmas Kuta Utara	0	0	0	5	5	10	5	5	10	1	4	5	0	0	0	1	4	5
13	UPTD.Puskesmas Selatan	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	2	2	0	0	0	0	2	9
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	53	53	106	53	53	106	14	38	52	0	0	0	14	38	52
1	RSD Mangusada	46	30	76	21	14	35	67	44	111	2	1	3	0	1	1	2	2	4
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	26	12	38	4	4	8	30	16	46	4	2	6	1	1	2	5	3	8
3	RSKB BMC Kuta	19	10	29	6	11	17	25	21	46	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	RSKB BMC Nusa Dua	25	19	44	6	8	14	31	27	58	0	2	2	2	0	2	2	2	4
5	Siloam Hospitals Bali	59	39	98	20	16	36	79	55	134	2	2	4	1	4	5	3	6	9
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	26	16	42	7	2	9	33	18	51	2	3	5	0	0	0	2	3	5
7	RSU Bali Jimbaran	31	25	56	7	9	16	38	34	72	1	1	2	0	1	1	1	2	3
8	RS Universitas Udayana	26	25	51	7	5	12	33	30	63	1	3	4	1	4	5	2	7	9
9	RSU GarbaMed	24	10	34	1	4	5	25	14	39	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	19	21	40	5	6	11	24	27	51	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Windu Husada	21	5	26	2	5	7	22	10	32	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		322	212	534	86	84	170	407	296	703	14	16	30	5	11	16	19	27	46
1	Klinik Swasta	4	0	4	98	133	231	102	133	235	22	23	45	0	0	0	22	23	45
2	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UPT.Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	20	31	51	109	121	230	129	152	281	44	60	104	0	0	0	44	60	104
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		24	31	55	207	254	461	231	285	516	66	83	149	0	0	0	66	83	149
Dinkes						1													
JUMLAH (KAB/KOTA)^a				589			737	691	634	1.325			231			16	99	148	247
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				107,2			134,1			241,1			42,0			2,9			44,9

Sumber: Bidang SDK Dinkes Badung

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	UPTD.Puskesmas Petang I	5	24	29	29
2	UPTD.Puskesmas Petang II	7	10	17	21
3	UPTD.Puskesmas Abiansemal I	10	29	39	42
4	UPTD.Puskesmas Abiansemal II	6	21	27	33
5	UPTD.Puskesmas Abiansemal III	6	16	22	24
6	UPTD.Puskesmas Abiansemal IV	7	19	26	31
7	UPTD.Puskesmas Mengwi I	5	42	47	48
8	UPTD.Puskesmas Mengwi II	6	31	37	41
9	UPTD.Puskesmas Mengwi III	5	21	26	34
10	UPTD.Puskesmas Kuta I	8	14	22	25
11	UPTD.Puskesmas Kuta II	6	14	20	14
12	UPTD.Puskesmas Kuta Utara	6	24	30	40
13	UPTD.Puskesmas Selatan	7	19	26	45
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		84	284	368	427
1	RSD Mangusada	111	308	419	88
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	5	28	33	8
3	RSKB BIMC Kuta	16	40	56	0
4	RSKB BIMC Nusa Dua	10	35	45	0
5	Siloam Hospitals Bali	44	131	175	15
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	23	75	98	18
7	RSU Bali Jimbaran	6	40	46	19
8	RS Universitas Udayana	56	86	142	27
9	RSU GarbaMed	11	28	39	5
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	11	53	64	11
11	RS Windu Husada	8	25	33	6

SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		301	849	1.150	197
1	Klinik Swasta	68	105	173	109
2	Laboratorium Kesehatan	4	1	5	0
3	UPT.Transfusi Darah	0	1	1	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	0	10	10	10
5	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	31	123	154	182
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		103	240	343	301
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung		9	29	38	27
JUMLAH (KAB/KOTA)		497	1.402	1.899	952
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				345,6	173,2

Sumber: Bidang SDK Dinkes Badung

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		TENAGA GIZI			L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPTD.Puskesmas Petang I	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	UPTD.Puskesmas Petang II	0	1	1	1	0	1	0	1	1
3	UPTD.Puskesmas Abiansemal I	0	2	2	1	1	2	1	2	3
4	UPTD.Puskesmas Abiansemal II	1	1	2	2		2	0	1	1
5	UPTD.Puskesmas Abiansemal III	0	4	4	1	1	2	0	1	1
6	UPTD.Puskesmas Abiansemal IV	1	2	3	1	1	2	0	2	2
7	UPTD.Puskesmas Mengwi I	2	2	4	1	1	2	0	3	3
8	UPTD.Puskesmas Mengwi II	0	1	1	0	2	2	0	1	1
9	UPTD.Puskesmas Mengwi III	0	3	3	1	1	2	0	2	2
10	UPTD.Puskesmas Kuta I	0	1	1	0	1	1	0	1	1
11	UPTD.Puskesmas Kuta II	0	1	1	0	1	1	0	1	1
12	UPTD.Puskesmas Kuta Utara	2	3	5	0	0	0	0	2	2
13	UPTD.Puskesmas Selatan	0	0	0	2	0	2	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		6	22	28	10	10	20	1	20	21
1	RSD Mangusada	8	23	31	3	3	6	1	17	18
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	RSKB BIMC Kuta	0	0	0	1	0	1	0	1	1
4	RSKB BIMC Nusa Dua	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Siloam Hospitals Bali	0	0	0	0	1	1	0	5	5
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	0	5	5	1	0	1	0	1	1
7	RSU Bali Jimbaran	0	5	5	1	0	1	0	6	6
8	RS Universitas Udayana	2	3	5	1	1	2	2	5	7
9	RSU GarbaMed	0	0	0	1	0	1	0	1	1
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	0	1	1	0	1	1	0	1	1
11	RS Windu Husada	0	0	0	1	0	1	0	3	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		10	37	47	9	8	17	3	42	45
1	Klinik Swasta	0	0	0	1	4	5	0	2	2
2	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UPT.Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN)		0	0	0	1	4	5	0	3	3
Dinas Kesehatan Kabupaten Badung		11	34	45	2	1	3	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		27	93	120	22	23	45	4	67	71
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				21,8			8,2			12,9

Sumber: Bicing SDK Dinkes Badung

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UPTD.Puskesmas Petang I	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	2
2	UPTD.Puskesmas Petang II	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	2	3
3	UPTD.Puskesmas Abiansemal I	1	3	4	2	0	2	1	0	1	0	2	2
4	UPTD.Puskesmas Abiansemal II	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	4	4
5	UPTD.Puskesmas Abiansemal III	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
6	UPTD.Puskesmas Abiansemal IV	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	2	2
7	UPTD.Puskesmas Mengwi I	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
8	UPTD.Puskesmas Mengwi II	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	5
9	UPTD.Puskesmas Mengwi III	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	UPTD.Puskesmas Kuta I	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	1	1
11	UPTD.Puskesmas Kuta II	1	1	2	0	0	0	0	0	0		1	1
12	UPTD.Puskesmas Kuta Utara	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	UPTD.Puskesmas Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	2	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	15	18	5	2	7	1	0	1	4	27	31
1	RSD Mangusada	10	19	29	13	6	19	3	2	5	7	9	16
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RSKB BIMC Kuta	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4	3	7
4	RSKB BIMC Nusa Dua	0	8	8	1	0	1	0	1	1	3	1	4
5	Siloam Hospitals Bali	6	43	49	6	4	10	5	2	7	2	6	8
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	2	8	10	3	0	3	1	0	1	1	0	1
7	RSU Bali Jimbaran	2	13	15	2	4	6	1	2	3	1	5	6
8	RS Universitas Udayana	7	17	24	3	3	6	1	1	2	0	0	0
9	RSU GarbaMed	0	5	5	3	1	4	0	0	0	1	0	1
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	1	6	7	1	3	4	0	0	0	1	3	4
11	RS Windu Husada	0	3	3	2	0	2	0	1	1	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		28	126	154	35	21	56	11	9	20	21	29	50
1	Klinik Swasta	1	12	13	2	18	20	2	3	5	0	8	8
2	Laboratorium Kesehatan	2	12	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	UPT.Transfusi Darah	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	0	0	0	0	0	0	15	16	31	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN)		3	26	29	2	18	20	17	19	36	0	9	9

Dinas Kesehatan Kabupaten Badung	0	0	0	0	2	2	1	0	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)	34	167	201	42	43	85	30	28	58	25	66	91
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			36,6			15,5			10,6			16,6

Sumber: Bidang SDK Dinkes Badung

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	UPTD.Puskesmas Petang I	1	1	2	0	1	1	1	2	3
2	UPTD.Puskesmas Petang II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	UPTD.Puskesmas Abiansemal I	2	0	2	1	1	2	3	1	4
4	UPTD.Puskesmas Abiansemal II	0	2	2	1	0	1	1	2	3
5	UPTD.Puskesmas Abiansemal III	0	0	0	1	1	2	1	1	2
6	UPTD.Puskesmas Abiansemal IV	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	UPTD.Puskesmas Mengwi I	1	2	3	1	1	2	2	3	5
8	UPTD.Puskesmas Mengwi II	0	0	0	0	2	2	0	2	2
9	UPTD.Puskesmas Mengwi III	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	UPTD.Puskesmas Kuta I	1	0	1	1	1	2	2	1	3
11	UPTD.Puskesmas Kuta II	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	UPTD.Puskesmas Kuta Utara	0	3	3	0	3	3	0	6	6
13	UPTD.Puskesmas Selatan	0	2	2	2		2	2	2	4
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	15	20	8	13	21	13	28	41
1	RSD Mangusada	4	35	39	4	10	14	8	45	53
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	0	2	2	0	3	3	0	5	5
3	RSKB BIMC Kuta	1	4	5		1	1	1	5	6

4	RSKB BIMC Nusa Dua	0	5	5	1	1	2	1	6	7
5	Siloam Hospitals Bali	7	23	30	4	7	11	11	30	41
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	1	8	9	2	1	3	3	9	12
7	RSU Bali Jimbaran	0	4	4	1	3	4	1	7	8
8	RS Universitas Udayana	0	7	7	3	3	6	3	10	13
9	RSU GarbaMed	0	3	3	0	1	1	0	4	4
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	1	5	6	1	3	4	2	8	10
11	RS Windu Husada	1	2	3	1	0	1	2	2	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		15	98	113	17	33	50	32	131	163
1	Klinik Swasta	5	9	14	10	12	22	15	21	36
2	Laboratorium Kesehatan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	UPT.Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	39	136	175	18	74	92	57	210	267
6	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	3	17	20	0	0	0	3	17	20
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		47	164	211	28	86	114	75	250	325
	Dinkes	0	1	1	1	3	4	1	4	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		51	185	236	31	86	117	82	271	353
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				42,9			21,3			64,2

Sumber: Bidang SDK Dinkes Badung

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	UPTD.Puskesmas Petang I	0	0	0	0	0	0	55	26	81	55	26	81
2	UPTD.Puskesmas Petang II	0	0	0	0	0	0	47	22	69	47	22	69
3	UPTD.Puskesmas Abiansema I	0	0	0	0	0	0	64	39	103	64	39	103
4	UPTD.Puskesmas Abiansema II	0	0	0	0	0	0	40	28	68	40	28	68
5	UPTD.Puskesmas Abiansema III	0	0	0	0	0	0	47	26	73	47	26	73
6	UPTD.Puskesmas Abiansema IV	0	0	0	0	0	0	54	28	82	54	28	82
7	UPTD.Puskesmas Mengwi I	0	0	0	0	0	0	92	56	148	92	56	148
8	UPTD.Puskesmas Mengwi II	0	0	0	0	0	0	75	57	132	75	57	132
9	UPTD.Puskesmas Mengwi III	0	0	0	0	0	0	33	50	83	33	50	83
10	UPTD.Puskesmas Kuta I	0	0	0	0	0	0	37	28	65	37	28	65
11	UPTD.Puskesmas Kuta II	0	0	0	0	0	0	12	7	19	12	7	19
12	UPTD.Puskesmas Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	77	81	158	77	81	158
13	UPTD.Puskesmas Selatan	0	0	0	0	0	0	64	51	115	64	51	115
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	697	499	1.196	697	499	1.196
1	RSD Mangusada	6	7	13	0	0	0	146	166	312	152	173	325
2	RSU Kasih Ibu Kedonganan	2	4	6	0	1	1	19	30	49	21	35	56
3	RSKB BIMC Kuta	3	2	5	0	0	0	38	28	66	41	30	71
4	RSKB BIMC Nusa Dua	4	3	7	1	0	1	28	26	54	33	29	62
5	Siloam Hospitals Bali	9	9	18	1	1	2	46	93	139	56	103	159
6	RSU Surya Husadha Nusa Dua	2	2	4	0	0	0	18	35	53	20	37	57
7	RSU Bali Jimbaran	4	2	6	0	0	0	26	55	81	30	57	87
8	RS Universitas Udayana	5	2	7	0	0	0	87	62	149	92	64	156
9	RSU GarbaMed	6	16	22	0	0	0	10	9	19	16	25	41
10	RS Murni Teguh Tuban Bali	11	22	33	0	1	1	23	39	62	34	62	96
11	RS Windu Husada	3	3	6	0	0	0	9	8	17	12	11	23
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		55	72	127	2	3	5	450	551	1.001	507	626	1.133
1	Klinik Swasta	0	0	0	0	0	0	97	138	235	97	138	235
2	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	8	7	15	8	7	15
3	UPT.Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	4	7	11	4	7	11
4	Sarana Kefarmasian & Alkes	0	0	0	0	0	0	32	84	116	32	84	116
6	Praktik Tenaga Kesehatan Mandiri	0	0	0	0	0	0	34	36	70	34	36	70
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	175	272	447	175	272	447

DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	5	3	8	0	0	0	95	74	169	100	77	177
JUMLAH (KAB/KOTA)	60	75	135	2	3	5	1.417	1.396	2.813	1.479	1.474	2.953

Sumber: Bidang SDK Dinkes Badung

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	53.609	19,3
2	PBI APBD	224.743	80,7
SUB JUMLAH PBI		278.352	100,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	183.691	82,8
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	30.581	13,8
3	Bukan Pekerja (BP)	7.543	3,4
SUB JUMLAH NON PBI		221.815	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		500.167	200,0

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Badung

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp468.242.453.024,00	63,19
	a. Belanja Langsung	Rp454.098.741.740,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp14.143.711.284,00	
	- DAK fisik	Rp7.071.855.642,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp7.071.855.642,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp12.024.323.236,00	
	1. BOK	Rp11.808.073.236,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal	Rp216.250.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp4.904.102.000,00	0,66
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp4.904.102.000,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp267.907.205.408,00	36,15
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp741.053.760.432,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp4.143.400.257.005,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			17,9
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp741.053.760.432,00	

Sumber: Lap Keuangan Dinkes Badung

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	petang	Petang I	97	0	97	87	0	87	184	0	184
		Petang II	71	0	71	60	1	61	131	1	132
2	abiansemal	Abiansemal I	156	0	156	149	1	150	305	1	306
		Abiansemal II	128	1	129	120	1	121	248	2	250
		Abiansemal III	155	0	155	159	0	159	314	0	314
		Abiansemal IV	111	1	112	131	1	132	242	2	244
3	mengwi	Mengwi I	316	1	317	270	3	273	586	4	590
		Mengwi II	386	1	387	302	1	303	688	2	690
		Mengwi III	287	1	288	236	0	236	523	1	524
4	kuta	Kuta I	641	0	641	637	0	637	1.278	0	1.278
		Kuta II	86	1	87	91	0	91	177	1	178
5	kuta selatan	Kuta selatan	1.028	0	1.028	947	3	950	1.975	3	1.978
6	kuta utara	Kuta Utara	778	0	778	772	0	772	1.550	0	1.550
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.240	6	4.246	3.961	11	3.972	8.201	17	8.218
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				1,4			2,8			2,1	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	petang	Petang I	184				0
		Petang II	131				0
2	abiansemal	Abiansemal I	305				0
		Abiansemal II	248	1			1
		Abiansemal III	314				0
		Abiansemal IV	242				0
3	mengwi	Mengwi I	586				0
		Mengwi II	688				0
		Mengwi III	523			2	2
4	kuta	Kuta I	1.278			1	1
		Kuta II	177				0
5	kuta selatan	Kuta selatan	1.975	1		1	2
6	kuta utara	Kuta Utara	1.550			2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.201	2	0	6	8
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							97,55

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Petang	UPTD Puskesmas Petang I										0
2	Petang	UPTD Puskesmas Petang II										0
3	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal I										0
4	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal II							1			1
5	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal III										0
6	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal IV										0
7	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi I										0
8	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi II										0
9	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi III			1				1			2
10	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta I									1	1
11	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta II										0
12	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara			1						1	2
13	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selatan	1								1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	2	0	0	0	2	0	3	8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	petang	Petang I	286	190	66,4	178	62,2	174	60,8	273	181	66,3	180	65,9	164	60,1	180	65,9
		Petang II	186	144	77,4	138	74,2	102	54,8	177	132	74,6	133	75,1	122	68,9	133	75,1
2	abiansemal	Abiansemal I	431	341	79,1	325	75,4	312	72,4	411	304	74,0	304	74,0	278	67,6	304	74,0
		Abiansemal II	432	313	72,5	302	69,9	247	57,2	412	247	60,0	247	60,0	270	65,5	245	59,5
		Abiansemal III	425	363	85,4	371	87,3	239	56,2	406	309	76,1	310	76,4	209	51,5	310	76,4
		Abiansemal IV	329	243	73,9	238	72,3	234	71,1	313	239	76,4	239	76,4	239	76,4	239	76,4
3	mengwi	Mengwi I	837	685	81,8	644	76,9	572	68,3	799	583	73,0	581	72,7	581	72,7	581	72,7
		Mengwi II	908	761	83,8	708	78,0	664	73,1	866	690	79,7	690	79,7	673	77,7	690	79,7
		Mengwi III	711	585	82,3	518	72,9	524	73,7	678	521	76,8	521	76,8	502	74,0	521	76,8
4	kuta	Kuta I	2517	2057	81,7	1793	71,2	721	28,6	2401	1278	53,2	1278	53,2	1165	48,5	1253	52,2
		Kuta II	356	226	63,5	221	62,1	212	59,6	340	177	52,1	177	52,1	168	49,4	176	51,8
5	kuta selatan	Kuta selatan	2699	2342	86,8	1941	71,9	1291	47,8	2579	1969	76,3	1969	76,3	1502	58,2	1969	76,3
6	kuta utara	Kuta Utara	2143	1834	85,6	1594	74,4	1439	67,1	2047	1540	75,2	1540	75,2	1568	76,6	1540	75,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.260	10.084	82,3	8.971	73,2	6.731	54,9	11.702	8.170	69,8	8.169	69,8	7.441	63,6	8.141	69,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Petang	UPT Petang 1	286	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	66,4	190	66,4
2	Petang	UPT Petang 2	186	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	28,5	1	48,9	144	77,4
3	Abiansemal	UPT Abiansemal 1	431	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	77,0	332	77,0
4	Abiansemal	UPT Abiansemal 2	432	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	59,3	256	59,3
5	Abiansemal	UPT Abiansemal 3	425	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	78,8	335	68,9
6	Abiansemal	UPT Abiansemal 4	329	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	223	47,1	155	47,1
7	Mengwi	UPT Mengwi 1	837	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	6,7	0	75,4	687	82,1
8	Mengwi	UPT Mengwi 2	908	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	9,6	0	74,2	761	83,8
9	Mengwi	UPT Mengwi 3	711	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	82,4	586	82,4
10	Kuta	UPT Kuta 1	2.517	0	0,0	0	0,1	0	1,1	84	0,9	765	4,1	157	6,2
11	Kuta	UPT Kuta 2	356	0	0,0	0	1,1	25	14,0	24	12,4	34	23,9	183	51,4
12	Kuta Selatan	UPT Kuta Selatan	2.699	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	297,3	8.024	297,3
13	Kuta Utara	UPT Kuta Utara	2.143	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	33,3	0	49,7	1.778	83,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.260	0	0,0	0	0,0	25	0,2	108	0,9	1.023	8,3	13.588	110,8

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Petang	UPT Petang 1	4.300	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Petang	UPT Petang 2	2.708	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Abiansemal	UPT Abiansemal 1	6.887	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Abiansemal	UPT Abiansemal 2	5.563	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Abiansemal	UPT Abiansemal 3	5.727	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0
6	Abiansemal	UPT Abiansemal 4	5.457	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Mengwi	UPT Mengwi 1	13.509	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Mengwi	UPT Mengwi 2	11.795	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Mengwi	UPT Mengwi 3	7.505	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
10	Kuta	UPT Kuta 1	21.235	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Kuta	UPT Kuta 2	3.590	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Kuta Selatan	UPT Kuta Selatan	35.276	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Kuta Utara	UPT Kuta Utara	30.324	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			153.876	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Petang	UPT Petang 1	4.586	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	4,1
2	Petang	UPT Petang 2	2.894	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	1,8	1	3,1
3	Abiansemal	UPT Abiansemal 1	7.318	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	4,5
4	Abiansemal	UPT Abiansemal 2	5.995	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	4,3
5	Abiansemal	UPT Abiansemal 3	6.152	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,4
6	Abiansemal	UPT Abiansemal 4	5.786	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	223	2,7
7	Mengwi	UPT Mengwi 1	14.346	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,4	0	4,4
8	Mengwi	UPT Mengwi 2	12.703	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,7	0	5,3
9	Mengwi	UPT Mengwi 3	8.216	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	7,1
10	Kuta	UPT Kuta 1	23.752	0	0,0	0	0,0	0	0,1	84	0,1	765	0,4
11	Kuta	UPT Kuta 2	3.946	0	0,0	0	0,1	25	1,3	24	1,1	34	2,2
12	Kuta Selatan	UPT Kuta Selatan	37.975	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	21,1
13	Kuta Utara	UPT Kuta Utara	32.467	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	2,2	0	3,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			166.136	0	0,0	0	0,0	25	0,0	108	0,1	1.026	0,6

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Petang	PETANG I	286	178	62,2	178	62,2
		PETANG II	186	144	77,4	144	77,4
2	Abiansemal	ABIANSEMAL I	431	325	75,4	325	75,4
		ABIANSEMAL II	432	302	69,9	302	69,9
		ABIANSEMAL III	425	364	85,6	364	85,6
		ABIANSEMAL IV	329	227	69,0	227	69,0
3	Mengwi	MENGWI I	837	644	76,9	644	76,9
		MENGWI II	908	714	78,6	714	78,6
		MENGWI III	711	518	72,9	518	72,9
4	Kuta	KUTA I	2.517	138	5,5	138	5,5
		KUTA II	356	417	117,1	417	117,1
5	Kuta Utara	KUTA UTARA	2.143	1594	74,4	1594	74,4
6	Kuta Selatan	KUTA SELATAN	2.699	1941	71,9	1941	71,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.260	7.506	61,2	7.506	61,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	petang	Petang I	3092	69	2,3	671	22,8	281	9,5	1.516	51,5	77	2,6	236	8,0	96	3,3		0,0	2.946	95,3	20	0,7	0	0,0	0	0,0	35	1,2
		Petang II	2129	74	4,1	600	33,6	106	5,9	784	43,9	91	5,1	94	5,3	37	2,1		0,0	1.786	83,9	2	0,1	0	0,0	1	0,1	1	0,1
2	abiansemal	Abiansemal I	4875	129	2,9	1.397	31,0	199	4,4	2.515	55,8	10	0,2	238	5,3	16	0,4		0,0	4.504	92,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Abiansemal II	3962	153	4,5	754	22,0	140	4,1	2.231	65,2	7	0,2	90	2,6	49	1,4		0,0	3.424	86,4	12	0,4	0	0,0	0	0,0	2	0,1
		Abiansemal III	4202	263	6,8	580	15,0	1.176	30,5	1.515	39,3	2	0,1	201	5,2	122	3,2		0,0	3.859	91,8	5	0,1	0	0,0	0	0,0	81	2,1
		Abiansemal IV	3725	212	6,6	1.151	36,1	155	4,9	1.472	46,1	0	0,0	188	5,9	12	0,4		0,0	3.190	85,6	0	0,0	1	0,0	2	0,1	176	5,5
3	mengwi	Mengwi I	9219	296	3,9	2.658	34,6	723	9,4	3.384	44,1	5	0,1	586	7,6	26	0,3		0,0	7.678	83,3	46	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Mengwi II	8223	230	3,2	3.165	44,3	484	6,8	2.790	39,1	4	0,1	371	5,2	96	1,3		0,0	7.140	86,8	16	0,2	0	0,0	0	0,0	77	1,1
		Mengwi III	4164	234	6,8	1.407	40,9	343	10,0	1.207	35,1	6	0,2	172	5,0	70	2,0		0,0	3.439	82,6	9	0,3	0	0,0	0	0,0	33	1,0
4	kuta	Kuta I	4838	267	5,0	2.431	45,7	711	13,4	1.524	28,7	0	0,0	285	5,4	100	1,9		0,0	5.318	109,9	324	6,1	0	0,0	1	0,0	0	0,0
		Kuta II	1166	43	4,6	366	39,5	76	8,2	376	40,6	2	0,2	45	4,9	18	1,9		0,0	926	79,4	7	0,8	0	0,0	0	0,0	129	13,9
5	kuta selatan	Kuta selatan	10682	795	9,5	4.878	58,3	1.328	15,9	963	11,5	18	0,2	223	2,7	166	2,0		0,0	8.371	78,4	103	1,2	2	0,0	0	0,0	926	11,1
6	kuta utara	Kuta Utara	16817	358	3,1	4.246	36,2	2.008	17,1	4.521	38,5	45	0,4	320	2,7	236	2,0		0,0	11.734	69,8	11	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			77.094	3.123	4,9	24.304	37,8	7.730	12,0	24.798	38,6	267	0,4	3.049	4,7	1.044	1,6	0	0,0	64.315	83,4	555	0,9	3	0,0	4	0,0	1.460	2,3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	petang	Petang I	3092	1842	59,6	151	8,2	0	0	0	#DIV/0!
		Petang II	2129	14	0,7	14	100,0	14	0,0	14	100
2	abiansemal	Abiansemal I	4875	1021	20,9	116	11,4	0	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal II	3962	38	1,0	16	42,1	0	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal III	4202	25	0,6	25	100,0	0	0	0	#DIV/0!
		Abiansemal IV	3725	2074	55,7	1370	66,1	0	0	0	#DIV/0!
3	mengwi	Mengwi I	9219	1726	18,7	1726	100,0	0	0	0	#DIV/0!
		Mengwi II	8223	107	1,3	66	61,7	0	0	0	#DIV/0!
		Mengwi III	4164	391	9,4	244	62,4	0	0,0	0	#DIV/0!
4	kuta	Kuta I	4838	795	16,4	795	100,0	0	0	0	#DIV/0!
		Kuta II	1166	45	3,9	33	73,3	0	0	0	#DIV/0!
5	kuta selatan	Kuta selatan	10682	5625	52,7	74	1,3	0	0	0	#DIV/0!
6	kuta utara	Kuta Utara	16817	1240	7,4	177	14,3	0	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			77.094	14.943	19,4	4.807	32,2	14	0,0	14	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	petang	Petang I	181	4	4,4	5	5,6	0	0	31	34,4	0	0	13	14,4	1	1,1	36	40,0	90	49,7
		Petang II	132	47	52,8	5	5,6	0	0	26	29,2	0	0	9	10,1	0	0,0	2	2,2	89	67,4
2	abiansemal	Abiansemal I	304	0	0,0	31	19,6	0	0	111	70,3	1	0,6	15	9,5	0	0,0	0	0,0	158	52,0
		Abiansemal II	247	67	43,2	33	21,3	5	3,23	33	21,3	0	0	13	8,4	4	2,6	0	0,0	155	62,8
		Abiansemal III	309	0	0,0	117	43,8	3	1,12	124	46,4	0	0	5	1,9	3	1,1	15	5,6	267	86,4
		Abiansemal IV	239	121	29,7	36	8,8	2	0,49	39	9,6	0	0	34	8,3	0	0,0	176	43,1	408	170,7
3	mengwi	Mengwi I	583	67	24,1	57	20,5	1	0,36	98	35,3	0	0	48	17,3	7	2,5	0	0,0	278	47,7
		Mengwi II	690	10	1,8	240	43,9	30	5,48	122	22,3	0	0	45	8,2	7	1,3	93	17,0	547	79,3
		Mengwi III	521	81	22,0	154	41,7	9	2,44	56	15,2	0	0	32	8,7	4	1,1	33	8,9	369	70,8
4	kuta	Kuta I	1278	34	3,2	844	80,6	89	8,50	33	3,2	0	0	34	3,2	13	1,2	0	0,0	1047	81,9
		Kuta II	177	10	3,8	82	30,9	18	6,79	10	3,8	0	0	10	3,8	6	2,3	129	48,7	265	149,7
5	kuta selatan	Kuta selatan	1969	456	30,7	517	34,8	169	11,38	106	7,1	3	0,2	75	5,1	52	3,5	107	7,2	1485	75,4
6	kuta utara	Kuta Utara	1540	39	2,5	940	59,6	240	15,21	311	19,7	0	0	0	0	48	3,0	0	0,0	1578	102,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.170	936	15,2	3.061	49,8	566	9,2	1.100	17,9	4	0,1	333	5,4	145	2,4	591	9,6	6.145	75,2

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 00:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN													JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA						
																		6	7				8
1	petang	Petang I	286	57	24	42	16	9	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4	17	5	19	0
		Petang II	186	37	5	13	6	1	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	5	3	0
2	abiansemal	Abiansemal I	431	86	45	52	14	14	0	0	0	4	4	0	0	0	19	34	12	42	42	0	
		Abiansemal II	432	86	52	60	14	44	1	0	0	6	0	0	1	6	47	20	47	20	47	0	
		Abiansemal III	425	85	55	65	17	34	1	0	0	24	5	0	0	1	57	2	74	2	74	0	
		Abiansemal IV	329	66	46	70	5	3	0	0	0	3	5	4	0	6	29	20	28	28	2		
3	mengwi	Mengwi I	837	167	74	44	90	93	1	0	0	1	1	0	0	5	72	62	14	14	0		
		Mengwi II	908	182	178	98	54	20	7	0	0	31	5	0	0	15	54	18	94	2	94	2	
		Mengwi III	711	142	144	101	24	7	14	0	0	16	21	0	0	4	130	118	54	54	22		
4	kuta	Kuta I	2.517	503	317	63	44	82	33	0	0	1	1	0	0	0	156	190	1	1	0		
		Kuta II	356	71	69	97	11	16	1	0	0	4	6	1	0	6	48	5	64	0	64	0	
5	kuta selatan	Kuta selatan	2.699	540	149	28	115	724	53	0	0	31	14	0	0	2	84	75	66	66	43		
6	kuta utara	Kuta Utara	2.143	429	595	139	125	125	7	0	0	123	16	0	0	6	193	11	332	332	2		
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.260	2.452	1.753	872	535	1.172	119	0	0	246	79	5	1	74	923	543	838	71	71	71	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																		
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL				
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	petang	Petang I	97	87	184	15	13	28	11	39,9	1	3,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	43,5	
		Petang II	71	60	131	11	9	20	6	30,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	30,5	
2	abiansemal	Abiansemal I	156	149	305	23	22	46	18	39,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	39,3	
		Abiansemal II	128	120	248	19	18	37	11	29,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	5,4	13	34,9			
		Abiansemal III	155	159	314	23	24	47	10	21,2	15	31,8	3	6,4	0	0,0	1	2,1	0	0,0	15	31,8	44	93,4			
		Abiansemal IV	111	131	242	16,65	20	36	16	44,1	0	0	4	11,0	0	0	0	0	0	0	17	46,8	37	101,9			
3	mengwi	Mengwi I	316	270	586	47,4	41	88	40	45,5	1	1,1	2	2,3	0	0	0	0	0	0	0	0,0	43	48,9			
		Mengwi II	386	302	688	57,9	45	103	15	14,5	28	27,1	54	52,3	0	0	0	0	0	0	4	3,9	101	97,9			
		Mengwi III	287	236	523	43,05	35	78	21	26,8	0	0	7	8,9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	35,7		
4	kuta	Kuta I	641	637	1.278	96	96	192	3	1,6	138	72,0	103	53,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	244	127,3			
		Kuta II	86	91	177	13	14	27	12	45,2	22	82,9	1	3,8	0	0,0	0	0,0	1	3,8	4	15,1	40	150,7			
5	kuta selatan	Kuta selatan	1.028	947	1.975	154	142	296	86	29,0	94	31,7	39	13,2	0	0,0	8	2,7	0	0,0	70	23,6	297	100,3			
6	kuta utara	Kuta Utara	778	772	1.550	117	116	233	17	7,3	121	52,0	24	10,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	162	69,7			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.240	3.961	8.201	636	594	1.230	266	21,6	420	34,1	237	19,3	0	0,0	9	0,7	1	0,1	112	9,1	1.045	84,9			

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	petang	Petang I	1		1	0	1	1			1	0	1	2	0	2	0	2
		Petang II			0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	abiansemal	Abiansemal I		4	4	0	4			0	0	0	0	4	4	0	4	
		Abiansemal II			0	1	1			0	0	0	0	0	0	1	1	
		Abiansemal III	3	1	4	0	4	1		1	0	1	4	1	5	0	5	
		Abiansemal IV	4		4	0	4			0	0	0	4	0	4	0	4	
3	mengwi	Mengwi I	2	2	4	1	5			0	0	0	2	2	4	1	5	
		Mengwi II			0	1	1	3	1	4	0	4	3	1	4	1	5	
		Mengwi III	1		1	0	1			0	0	0	1	0	1	0	1	
4	kuta	Kuta I	3	1	4	0	4			0	0	0	3	1	4	0	4	
		Kuta II			0	0	0			0	0	0	0	0	0	0	0	
5	kuta selatan	Kuta selatan	5	1	6	0	6	4	2	6	0	6	9	3	12	0	12	
6	kuta utara	Kuta Utara	10		10	0	10	7		7	0	7	17	0	17	0	17	
JUMLAH (KAB/KOTA)			29	9	38	3	41	16	3	19	0	19	45	12	57	3	60	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,8		9,0	0,7	9,7	4,0		4,8	0,0	4,8	5,5		7,0	0,4	7,3	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	petang	Petang I Petang II								1									1
2	abiansemal	Abiansemal I Abiansemal II Abiansemal III Abiansemal IV				2	1		1					1					3
3	mengwi	Mengwi I Mengwi II Mengwi III	2			1				1									2
4	kuta	Kuta I Kuta II	1	1						1									1
5	kuta selatan	Kuta selatan	2			3	2		1					1					2
6	kuta utara	Kuta Utara	6	2		4	2			3									
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	3	0	12	5	0	2	9	0	0	0	2	0	0	0	0	11

Sumber: Bidang kesmas Dinkes Badung

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	petang	Petang I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Petang II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	abiansemal	Abiansemal I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Abiansemal III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Abiansemal IV	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	mengwi	Mengwi I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Mengwi II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Mengwi III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	kuta	Kuta I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kuta II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	kuta selatan	Kuta selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	kuta utara	Kuta Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	3

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L			P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	petang	Petang I	97	87	184	97	100,0	87	100,0	184	100,0	5	5,2	6	6,9	11	6,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Petang II	71	60	131	71	100,0	60	100,0	131	100,0	5	7,0	1	1,7	6	4,6	3	4,2	1	1,7	4	3,1
2	abiansemal	Abiansemal I	156	149	305	156	100,0	149	100,0	305	100,0	6	3,8	12	8,1	18	5,9	1	0,6	0	0,0	1	0,3
		Abiansemal II	128	120	248	128	100,0	120	100,0	248	100,0	5	3,9	8	6,7	13	5,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Abiansemal III	155	159	314	155	100,0	159	100,0	314	100,0	1	0,6	10	6,3	11	3,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Abiansemal IV	111	131	242	111	100,0	131	100,0	242	100,0	9	8,1	7	5,3	16	6,6	6	5,4	3	2,3	9	3,7
3	mengwi	Mengwi I	316	270	586	316	100,0	270	100,0	586	100,0	11	3,5	29	10,7	40	6,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Mengwi II	386	302	688	386	100,0	302	100,0	688	100,0	5	1,3	10	3,3	15	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Mengwi III	287	236	523	287	100,0	236	100,0	523	100,0	9	3,1	12	5,1	21	4,0	1	0,3	1	0,4	2	0,4
4	kuta	Kuta I	641	637	1.278	641	100,0	637	100,0	1.278	100,0	3	0,5	0	0,0	3	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kuta II	86	91	177	86	100,0	91	100,0	177	100,0	7	8,1	5	5,5	12	6,8	2	2,3	1	1,1	3	1,7
5	kuta selatan	Kuta selatan	1.028	947	1.975	1.028	100,0	947	100,0	1.975	100,0	45	4,4	41	4,3	86	4,4	5	0,5	5	0,5	10	0,5
6	kuta utara	Kuta Utara	778	772	1.550	778	100,0	772	100,0	1.550	100,0	9	1,2	8	1,0	17	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.240	3.961	8.201	4.240	100,0	3.961	100,0	8.201	100,0	120	2,8	149	3,8	269	3,3	18	0,4	11	0,3	29	0,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	petang	Petang I	97	87	184	97	100,0	87	100,0	184	100,0	86	88,7	81	93,1	167	90,8	10	10,3	22	25,3	32	17,4
		Petang II	71	60	131	71	100,0	60	100,0	131	100,0	72	101,4	60	100,0	132	100,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	abiansemal	Abiansemal I	156	149	305	156	100,0	149	100,0	305	100,0	153	98,1	146	98,0	299	98,0	1	0,6	1	0,7	2	0,7
		Abiansemal II	128	120	248	128	100,0	120	100,0	248	100,0	135	105,5	125	104,2	260	104,8	90	70,3	72	60,0	162	65,3
		Abiansemal III	155	159	314	155	100,0	159	100,0	314	100,0	155	100,0	159	100,0	314	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Abiansemal IV	111	131	242	110	99,1	131	100,0	241	99,6	118	106,3	133	101,5	251	103,7	15	13,5	17	13,0	32	13,2
3	mengwi	Mengwi I	316	270	586	316	100,0	270	100,0	586	100,0	309	97,8	269	99,6	578	98,6	7	2,2	5	1,9	12	2,0
		Mengwi II	386	302	688	386	100,0	302	100,0	688	100,0	413	107,0	322	106,6	735	106,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Mengwi III	287	236	523	287	100,0	236	100,0	523	100,0	286	99,7	240	101,7	526	100,6	0	0,0	2	0,8	2	0,4
4	kuta	Kuta I	641	637	1.278	641	100,0	637	100,0	1.278	100,0	639	99,7	636	99,8	1.275	99,8	196	30,6	185	29,0	381	29,8
		Kuta II	86	91	177	86	100,0	91	100,0	177	100,0	100	116,3	94	103,3	194	109,6	1	1,2	1	1,1	2	1,1
5	kuta selatan	Kuta selatan	1.028	947	1.975	1.027	99,9	948	100,1	1.975	100,0	1.080	105,1	1.001	105,7	2.081	105,4	388	37,7	369	39,0	757	38,3
6	kuta utara	Kuta Utara	778	772	1.550	778	100,0	772	100,0	1.550	100,0	793	101,9	762	98,7	1.555	100,3	8	1,0	7	0,9	15	1,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.240	3.961	8.201	4.238	100,0	3.962	100,0	8.200	100,0	4.339	102,3	4.028	101,7	8.367	102,0	716	16,9	681	17,2	1.397	17,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petang	PETANG I	184	128	69,6	189	95	50,3
		PETANG II	123	43	35,0	125	50	40,0
2	Abiansemal	ABIANSEMAL I	305	195	63,9	337	184	54,6
		ABIANSEMAL II	250	82	32,8	349	200	57,3
		ABIANSEMAL III	189	93	49,2	222	182	82,0
		ABIANSEMAL IV	242	177	73,1	260	226	86,9
3	Mengwi	MENGWI I	584	430	73,6	577	427	74,0
		MENGWI II	688	512	74,4	647	394	60,9
		MENGWI III	485	212	43,7	169	32	18,9
4	Kuta	KUTA I	1294	1091	84,3	317	84	26,5
		KUTA II	159	147	92,5	38	5	13,2
5	Kuta Utara	KUTA SELATAN	1975	1274	64,5	533	291	54,6
6	Kuta Selatan	KUTA UTARA	1548	1065	68,8	392	192	49,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.026	5.449	67,9	4.155	2.362	56,8

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Badung

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	petang	Petang I	129	126	255	124	96,1	118	93,7	242	94,9
		Petang II	64	63	127	67	104,7	74	117,5	141	111,0
2	abiansemal	Abiansemal I	204	199	403	221	108,3	203	102,0	424	105,2
		Abiansemal II	179	176	355	204	114,0	193	109,7	397	111,8
		Abiansemal III	193	187	380	182	94,3	168	89,8	350	92,1
		Abiansemal IV	143	150	293	143	100,0	115	76,7	258	88,1
3	mengwi	Mengwi I	378	370	748	386	102,1	346	93,5	732	97,9
		Mengwi II	435	427	862	441	101,4	344	80,6	785	91,1
		Mengwi III	320	315	635	280	87,5	294	93,3	574	90,4
4	kuta	Kuta I	1063	1042	2.105	893	84,0	884	84,8	1.777	84,4
		Kuta II	163	151	314	155	95,1	143	94,7	298	94,9
5	kuta selatan	Kuta selatan	1281	1255	2.536	1.172	91,5	1.192	95,0	2.364	93,2
6	kuta utara	Kuta Utara	985	965	1.950	776	78,8	700	72,5	1.476	75,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.537	5.426	10.963	5.044	91,1	4.774	88	9.818	89,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	Petang	UPT Petang 1	5	5	100,0
		UPT Petang 2	2	2	100,0
2	Abiansemal	UPT Abiansemal 1	5	5	100,0
		UPT Abiansemal 2	5	5	100,0
		UPT Abiansemal 3	3	3	100,0
		UPT Abiansemal 4	5	5	100,0
3	Mengwi	UPT Mengwi 1	9	9	100,0
		UPT Mengwi 2	7	7	100,0
		UPT Mengwi 3	4	4	100,0
4	Kuta	UPT Kuta 1	3	3	100,0
		UPT Kuta 2	2	2	100,0
5	Kuta Selatan	UPT Kuta Selatan	6	6	100,0
6	Kuta Utara	UPT Kuta Utara	6	6	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	62	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																							
						HB0															BCG								
			< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total						L			P			L + P		
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	Petang	UPT Petang 1	131	128	259	94	71,8	89	69,5	183	70,7	0	0,0	1	0,8	1	0,4	94	71,8	90	70,3	184	71,0	102	77,9	90	70,3	192	74,1
		UPT Petang 2	65	64	129	69	106,2	61	95,3	130	100,8	2	3,1	2	3,1	4	3,1	71	109,2	63	98,4	134	103,9	69	106,2	66	103,1	135	104,7
2	Abiansemal	UPT Abiansemal 1	207	203	410	185	89,4	164	80,8	349	85,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	185	89,4	164	80,8	349	85,1	182	87,9	164	80,8	346	84,4
		UPT Abiansemal 2	182	179	361	149	81,9	140	78,2	289	80,1	1	0,5	0	0,0	1	0,3	150	82,4	140	78,2	290	80,3	149	81,9	139	77,7	288	79,8
		UPT Abiansemal 3	196	190	386	133	67,9	153	80,5	286	74,1	22	11,2	14	7,4	36	9,3	155	79,1	167	87,9	322	83,4	155	79,1	167	87,9	322	83,4
		UPT Abiansemal 4	151	148	299	111	73,5	128	86,5	239	79,9	1	0,7	1	0,7	2	0,7	112	74,2	129	87,2	241	80,6	114	75,5	130	87,8	244	81,6
3	Mengwi	UPT Mengwi 1	384	377	761	280	72,9	239	63,4	519	68,2	43	11,2	35	9,3	78	10,2	323	84,1	274	72,7	597	78,4	333	86,7	286	75,9	619	81,3
		UPT Mengwi 2	443	434	877	345	77,9	279	64,3	624	71,2	36	8,1	20	4,6	56	6,4	381	86,0	299	68,9	680	77,5	432	97,5	372	85,7	804	91,7
		UPT Mengwi 3	340	306	646	326	95,9	279	91,2	605	93,7	8	2,4	6	2,0	14	2,2	334	98,2	285	93,1	619	95,8	333	97,9	290	94,8	623	96,4
4	Kuta	UPT Kuta 1	1.078	1.056	2.134	929	86,2	896	84,8	1.825	85,5	12	1,1	10	0,9	22	1,0	941	87,3	906	85,8	1.847	86,6	977	90,6	939	88,9	1.916	89,8
		UPT Kuta 2	166	153	319	63	38,0	63	41,2	126	39,5	24	14,5	20	13,1	44	13,8	87	52,4	83	54,2	170	53,3	130	78,3	131	85,6	261	81,8
5	Kuta Selatan	UPT Kuta Selatan	1.303	1.277	2.580	1.253	96,2	1.179	92,3	2.432	94,3	53	4,1	70	5,5	123	4,8	1.306	100,2	1.249	97,8	2.555	99,0	1.316	101,0	1.240	97,1	2.556	99,1
6	Kuta Utara	UPT Kuta Utara	1.002	982	1.984	654	65,3	666	67,8	1.320	66,5	156	15,6	147	15,0	303	15,3	810	80,8	813	82,8	1.623	81,8	918	91,6	902	91,9	1.820	91,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.648	5.497	11.145	4.591	81,3	4.336	78,9	8.927	80,1	358	6,3	326	5,9	684	6,1	4.949	87,6	4.662	84,8	9.611	86,2	5.210	92,2	4.916	89,4	10.126	90,9

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																																						
			Jumlah Bayi (Surviving Infant)									DPT-HB-Hib3									POLIO 4*									CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L		P		L + P							
			L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%						
1	Petang	UPT Petang 1	129	126	255	105	81,4	103	81,7	208	81,6	105	81,4	103	81,7	208	81,6	123	95,3	123	97,6	246	96,5	123	95,3	123	97,6	246	96,5	123	97,6	246	96,5								
		UPT Petang 2	64	63	127	63	98,4	54	85,7	117	92,1	63	98,4	54	85,7	117	92,1	68	106,3	54	85,7	122	96,1	68	106,3	54	85,7	122	96,1	68	106,3	54	85,7	122	96,1						
2	Abiansemal	UPT Abiansemal 1	204	199	403	175	85,8	180	90,5	355	88,1	175	85,8	180	90,5	355	88,1	196	96,1	203	102,0	399	99,0	196	96,1	203	102,0	399	99,0	196	96,1	203	102,0	399	99,0						
		UPT Abiansemal 2	179	176	355	147	82,1	148	84,1	295	83,1	147	82,1	148	84,1	295	83,1	169	94,4	173	98,3	342	96,3	169	94,4	173	98,3	342	96,3	169	94,4	173	98,3	342	96,3						
		UPT Abiansemal 3	193	187	380	159	82,4	159	85,0	318	83,7	159	82,4	159	85,0	318	83,7	200	103,6	168	89,8	368	96,8	200	103,6	168	89,8	368	96,8	200	103,6	168	89,8	368	96,8						
		UPT Abiansemal 4	143	150	293	125	87,4	146	97,3	271	92,5	125	87,4	146	97,3	271	92,5	150	104,9	136	90,7	286	97,6	150	104,9	136	90,7	286	97,6	150	104,9	136	90,7	286	97,6						
3	Mengwi	UPT Mengwi 1	378	370	748	355	93,9	307	83,0	662	88,5	355	93,9	307	83,0	662	88,5	378	100,0	342	92,4	720	96,3	378	100,0	342	92,4	720	96,3	378	100,0	342	92,4	720	96,3						
		UPT Mengwi 2	435	427	862	430	98,9	357	83,6	787	91,3	429	98,6	357	83,6	786	91,2	465	106,9	391	91,6	856	99,3	465	106,9	391	91,6	856	99,3	465	106,9	391	91,6	856	99,3						
		UPT Mengwi 3	320	315	635	323	100,9	302	95,9	625	98,4	323	100,9	302	95,9	625	98,4	317	99,1	300	95,2	617	97,2	317	99,1	300	95,2	617	97,2	317	99,1	300	95,2	617	97,2						
4	Kuta	UPT Kuta 1	1.063	1.042	2.105	1.014	95,4	998	95,8	2.012	95,6	1.019	95,9	998	95,8	2.017	95,8	1.035	97,4	976	93,7	2.011	95,5	1.035	97,4	976	93,7	2.011	95,5	1.035	97,4	976	93,7	2.011	95,5						
		UPT Kuta 2	163	151	314	133	81,6	133	88,1	266	84,7	133	81,6	133	88,1	266	84,7	147	90,2	157	104,0	304	96,8	147	90,2	157	104,0	304	96,8	147	90,2	157	104,0	304	96,8						
5	Kuta Selatan	UPT Kuta Selatan	1.281	1.255	2.536	1.322	103,2	1.261	100,5	2.583	101,9	1.315	102,7	1.232	98,2	2.547	100,4	1.311	102,3	1.212	96,6	2.523	99,5	1.311	102,3	1.212	96,6	2.523	99,5	1.311	102,3	1.212	96,6	2.523	99,5						
6	Kuta Utara	UPT Kuta Utara	985	965	1.950	885	89,8	868	89,9	1.753	89,9	885	89,8	868	89,9	1.753	89,9	937	95,1	944	97,8	1.881	96,5	937	95,1	944	97,8	1.881	96,5	937	95,1	944	97,8	1.881	96,5						
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.537	5.426	10.963	5.236	94,6	5.016	92,4	10.252	93,5	5.233	94,5	4.987	91,9	10.220	93,2	5.496	99,3	5.179	95,4	10.675	97,4	5.496	99,3	5.179	95,4	10.675	97,4												

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3
MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Petang	UPT Petang 1	126	121	247	117	92,9	121	100,0	238	96,4	130	103,2	133	109,9	263	106,5
		UPT Petang 2	82	78	160	85	103,7	41	52,6	126	78,8	85	103,7	40	51,3	125	78,1
2	Abiansemal	UPT Abiansemal 1	190	181	371	212	111,6	183	101,1	395	106,5	223	117,4	189	104,4	412	111,1
		UPT Abiansemal 2	190	182	372	204	107,4	172	94,5	376	101,1	208	109,5	174	95,6	382	102,7
		UPT Abiansemal 3	189	180	369	175	92,6	144	80,0	319	86,4	175	92,6	144	80,0	319	86,4
		UPT Abiansemal 4	145	138	283	113	77,9	97	70,3	210	74,2	111	76,6	108	78,3	219	77,4
3	Mengwi	UPT Mengwi 1	372	356	728	352	94,6	332	93,3	684	94,0	352	94,6	332	93,3	684	94,0
		UPT Mengwi 2	404	388	792	411	101,7	343	88,4	754	95,2	397	98,3	331	85,3	728	91,9
		UPT Mengwi 3	316	302	618	309	97,8	285	94,4	594	96,1	306	96,8	283	93,7	589	95,3
4	Kuta	UPT Kuta 1	1.120	1.075	2.195	793	70,8	749	69,7	1.542	70,3	785	70,1	742	69,0	1.527	69,6
		UPT Kuta 2	157	150	307	141	89,8	126	84,0	267	87,0	135	86,0	120	80,0	255	83,1
5	Kuta Selatan	UPT Kuta Selatan	1.182	1.204	2.386	1.276	108,0	1.114	92,5	2.390	100,2	1.276	108,0	1.109	92,1	2.385	100,0
6	Kuta Utara	UPT Kuta Utara	983	885	1.868	743	75,6	754	85,2	1.497	80,1	682	69,4	706	79,8	1.388	74,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.456	5.240	10.696	4.931	90,4	4.461	85,1	9.392	87,8	4.865	89,2	4.411	84,2	9.276	86,7

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)			IBU NIFAS		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Petang	PETANG I	210	210	100,0	822	822	100,0	1032	1032	100,0	180	180	100
		PETANG II	167	167	100,0	541	541	100,0	708	708	100,0	113	113	100
2	Abiansemal	ABIANSEMAL I	358	358	100,0	1409	1409	100,0	1767	1767	100,0	304	304	100
		ABIANSEMAL II	295	295	100,0	1109	1109	100,0	1404	1404	100,0	246	246	100
		ABIANSEMAL III	328	328	100,0	1168	1168	100,0	1496	1496	100,0	1334	1334	100
		ABIANSEMAL IV	280	280	100,0	1001	1001	100,0	1281	1281	100,0	239	239	100
3	Mengwi	MENGWI I	649	649	100,0	2216	2024	91,3	2865	2673	93,3	598	598	100
		MENGWI II	623	623	100,0	2011	2011	100,0	2634	2634	100,0	690	690	100
		MENGWI III	257	257	100,0	1123	1123	100,0	1380	1380	100,0	557	557	100
4	Kuta	KUTA I	465	448	96,3	1140	1002	87,9	1605	1450	90,3	1289	1289	100
		KUTA II	88	87	98,9	527	372	70,6	615	459	74,6	252	252	100
5	Kuta Selatan	KUTA SELATAN	726	726	100,0	2687	2687	100,0	3413	3413	100,0	1969	1969	100
6	Kuta Utara	KUTA UTARA	471	471	100,0	2153	2153	100,0	2624	2624	100,0	1541	1541	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.917	4.899	99,6	17.907	17.422	97,3	22.824	22.321	97,8	9312	9312	100

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA SAKIT YANG BERKUNJUNG KE PUSKESMAS	BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	10	12	13
1	petang	Petang I	2125	1879	1123	52,8	1123	52,8	1123	59,8	255,00	255	100,00
		Petang II	1304	1144	689	52,8	689	52,8	689	60,2	182,00	182	100,00
2	abiansemal	Abiansemal I	3011	2581	1967	65,3	1967	65,3	1967	76,2	543,00	530	97,61
		Abiansemal II	2477	2094	1579	63,7	1579	63,7	1579	75,4	658,00	635	96,50
		Abiansemal III	2567	2187	2360	91,9	2360	91,9	2360	107,9	1.518,00	1518	100,00
		Abiansemal IV	2300	2008	1559	67,8	1559	67,8	1559	77,6	762,00	726	95,28
3	mengwi	Mengwi I	5430	4692	3433	63,2	3433	63,2	3433	73,2	3.387,00	2936	86,68
		Mengwi II	4990	3989	4900	122,8	4900	98,2	4900	122,8	478,00	478	100,00
		Mengwi III	3247	2589	3317	128,1	3317	102,2	3317	128,1	523,00	523	100,00
4	kuta	Kuta I	4989	2684	4309	160,5	4309	86,4	4309	160,5	847,00	764	90,20
		Kuta II	907	502	866	172,5	866	95,5	866	172,5	700,00	701	100,14
5	kuta selatan	Kuta selatan	11621	9616	12605	131,1	12605	108,5	12605	131,1	2.227,00	2152	96,63
6	kuta utara	Kuta Utara	8922	6962	9816	141,0	9816	110,0	9816	141,0	1.113,00	1113	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			53890	42927	48523	113,0	48523	90,0	48523	113,0	13193,0	12513	94,85

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	PETANG I			1036			886	#DIV/0!	#DIV/0!	85,5
		PETANG II			609			461	#DIV/0!	#DIV/0!	75,7
2	Abiansemal	ABIANSEMAL I			1733			1449	#DIV/0!	#DIV/0!	83,6
		ABIANSEMAL II			1480			1290	#DIV/0!	#DIV/0!	87,2
		ABIANSEMAL III			1287			1060	#DIV/0!	#DIV/0!	82,4
		ABIANSEMAL IV			1296			1193	#DIV/0!	#DIV/0!	92,1
3	Mengwi	MENGWI I			2988			2424	#DIV/0!	#DIV/0!	81,1
		MENGWI II			2388			1921	#DIV/0!	#DIV/0!	80,4
		MENGWI III			1195			972	#DIV/0!	#DIV/0!	81,3
4	Kuta	KUTA I			1002			762	#DIV/0!	#DIV/0!	76,0
		KUTA II			428			243	#DIV/0!	#DIV/0!	56,8
5	Kuta Selatan	KUTA SELATAN			3032			1466	#DIV/0!	#DIV/0!	48,4
6	Kuta Utara	KUTA UTARA			2428			1550	#DIV/0!	#DIV/0!	63,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	20.902	0	0	15.677	#DIV/0!	#DIV/0!	75,0

Sumber: ...Bidang Kesmas Dinkes badung

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Petang	1. Petang 1	933	16	1,7	930	14	1,5	929	15	1,6	0	0,0
		2. Petang 2	500	23	4,6	500	49	9,8	500	3	0,6	0	0,0
2	Abiansemal	3. Abiansemal 1	1.596	28	1,8	1.596	10	0,6	1.596	5	0,3	0	0,0
		4. Abiansemal 2	1.086	13	1,2	1.086	10	0,9	1.085	4	0,4	0	0,0
		5. Abiansemal 3	1.168	16	1,4	1.168	25	2,1	1.168	5	0,4	0	0,0
		6. Abiansemal 4	1.113	28	2,5	1.115	19	1,7	1.115	8	0,7	0	0,0
3	Mengwi	7. Mengwi 1	2.407	70	2,9	2.412	22	0,9	2.411	22	0,9	0	0,0
		8. Mengwi 2	1.739	17	1,0	1.729	7	0,4	1.727	8	0,5	0	0,0
		9. Mengwi 3	1.145	14	1,2	1.140	8	0,7	1.138	3	0,3	1	0,1
4	Kuta	10 Kuta 1	593	12	2,0	579	1	0,2	579	4	0,7	1	0,2
		11. Kuta 2	371	4	1,1	367	3	0,8	368	6	1,6	0	0,0
5	Kuta Utara	12. Kuta utara	1.264	12	0,9	1.242	12	1,0	1.240	8	0,6	0	0,0
6	Kuta Selatan	13. Kuta Selatan	1.788	36	2,0	1.769	16	0,9	1.769	16	0,9	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.703	289	1,8	15.633	196	1,3	15.625	107	0,7	2	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PETANG	PETANG I	240	240	100	270	270	100	261	261	100	2145	2145	100	16	16	100	2	2	100	1	1	100
		PETANG II	127	127	100	146	146	100	102	102	100	1357	1357	100	11	11	100	2	2	100	1	1	100
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	355	355	100	489	489	100	677	677	100	3939	3939	100	19	19	100	2	2	100	4	4	100
		ABIANSEMAL II	300	300	100	326	326	100	462	462	100	2892	2892	100	16	16	100	1	1	100	2	2	100
		ABIANSEMAL III	373	373	100	334	334	100	0	0	#DIV/0!	3359	3359	100	15	15	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!
		ABIANSEMAL IV	250	250	100	291	291	100	0	0	#DIV/0!	2514	2514	100	14	14	100	1	1	100	0	0	#DIV/0!
3	MENGWI	MENGWI I	778	778	100	797	797	100	1144	1144	100	7200	7200	100	34	34	100	4	4	100	7	7	100
		MENGWI II	741	665	89,7	891	891	100	552	552	100	7138	7062	98,9	24	24	100	5	5	100	3	3	100
		MENGWI III	471	471	100	429	429	100	32	32	100	4134	4134	100	15	15	100	3	3	100	1	1	100
4	KUTA	KUTA I	898	898	100	1098	1098	100	810	810	100	8701	8701	100	20	20	100	6	6	100	5	5	100
		KUTA II	218	191	87,6	345	345	100	482	449	93,2	2410	1691	70,2	5	5	100	2	2	100	1	1	100
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	2204	2204	100	1977	1977	100	1730	1730	100	25530	25530	100	44	44	100	18	18	100	12	12	100
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	2416	2415	100,0	2066	2066	100	2166	2165	100,0	21102	21101	100,00	65	65	100	24	24	100	17	17	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.371	9.267	98,9	9.459	9.459	100,0	8.418	8.384	99,6	92421	91.625	99,1	298	298	100,0	71	71	100,0	54	54	100,0

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Petang	1. Petang 1	57	94	151	0,6	823	5	0,6
		2. Petang 2	34	270	304	0,1	2.053	0	0,0
2	Abiansemal	3. Abiansemal 1	58	28	86	2,1	1.351	49	3,6
		4. Abiansemal 2	122	55	177	2,2	1.177	21	1,8
		5. Abiansemal 3	126	98	224	1,3	1.415	24	1,7
		6. Abiansemal 4	69	12	81	5,8	854	9	1,1
3	Mengwi	7. Mengwi 1	120	66	186	1,8	2.573	168	6,5
		8. Mengwi 2	0	0	0	#DIV/0!	1.121	10	0,9
		9. Mengwi 3	149	304	453	0,5	2.073	38	1,8
4	Kuta	10 Kuta 1	98	60	158	1,6	3.466	96	2,8
		11. Kuta 2	65	108	173	0,6	947	9	1,0
5	Kuta Utara	12. Kuta utara	171	379	550	0,5	3.469	79	2,3
6	Kuta Selatan	13. Kuta Selatan	114	126	240	0,9	4.247	60	1,4
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.183	1.600	2.783	0,7	25.569	568	2,2

Sumber: Bidang Kesmas Dikes Badung

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Petang	1. Petang 1	5	5	100	5	100,0	699	676	1.375	122	17,5	118	17,5	240	17,5	40	38	78	25	62,5	15	39,5	40	51,3
		2. Petang 2	11	11	100	11	100,0	490	441	931	69	14,1	58	13,2	127	13,6	68	42	110	30	44,1	25	59,5	55	50,0
2	Abiansemal	3. Abiansemal 1	19	19	100	19	100,0	1300	1179	2.479	193	14,8	162	13,7	355	14,3	27	35	62	23	85,2	24	68,6	47	75,8
		4. Abiansemal 2	16	16	100	16	100,0	1001	939	1.940	161	16,1	139	14,8	300	15,5	75	83	158	47	62,7	55	66,3	102	64,6
		5. Abiansemal 3	15	15	100	15	100,0	1127	1147	2.274	580	51,5	571	49,8	1.151	50,6	113	114	227	113	100,0	114	100,0	227	100,0
		6. Abiansemal 4	14	14	100	14	100,0	819	777	1.596	819	100,0	777	100,0	1.596	100,0	300	270	570	251	83,7	263	97,4	514	90,2
3	Mengwi	7. Mengwi 1	34	34	100	34	100,0	2411	2254	4.665	398	16,5	350	15,5	748	16,0	57	57	114	22	38,6	17	29,8	39	34,2
		8. Mengwi 2	24	24	100	24	100,0	2348	2134	4.482	1256	53,5	1101	51,6	2.357	52,6	320	339	659	320	100,0	339	100,0	659	100,0
		9. Mengwi 3	15	15	100	15	100,0	1508	1432	2.940	769	51,0	478	33,4	1.247	42,4	238	224	462	237	99,6	214	95,5	451	97,6
4	Kuta	10. Kuta 1	20	20	100	20	100,0	3088	3008	6.096	3088	100,0	3088	102,7	6.176	101,3	1678	987	2.665	1678	100,0	987	100,0	2.665	100,0
		11. Kuta 2	5	5	100	5	100,0	744	628	1.372	744	100,0	628	100,0	1.372	100,0	617	537	1.154	43	7,0	54	10,1	97	8,4
5	Kuta Utara	12. Kuta utara	44	44	100	44	100,0	6701	6410	13.111	1112	16,6	1092	17,0	2.204	16,8	470	560	1.030	6	1,3	6	1,1	12	1,2
6	Kuta Selatan	13. Kuta Selatan	65	65	100	65	100,0	7689	6963	14.652	1005	13,1	919	13,2	1.924	13,1	583	531	1.114	28	4,8	33	6,2	61	5,5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			287	287	100,0	287	100,0	29.925	27.988	57.913	10.316	34,5	9.481	33,9	19.797	34,2	4.586	3.817	8.403	2.823	61,6	2.146	56,2	4.969	59,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PETANG	1. Petang 1	6.661	6.571	13.232	6.166	92,6	6.261	95,3	12.427	93,9	208	3,4	232	3,7	440	3,5
		2. Petang 2	3.996	3.810	7.806	3.942	98,6	3.861	101,3	7.803	100,0	138	3,5	199	5,2	337	4,3
2	ABIANSEMAL	3. Abiansemal 1	7.613	7.485	15.098	6.416	84,3	6.316	84,4	12.732	84,3	276	4,3	303	4,8	579	4,5
		4. Abiansemal 2	7.498	7.773	15.271	7.988	106,5	7.072	91,0	15.060	98,6	319	4,0	313	4,4	632	4,2
		5. Abiansemal 3	8.283	8.321	16.604	8.283	100,0	8.321	100,0	16.604	100,0	1.080	13,0	1.488	17,9	2.568	15,5
		6. Abiansemal 4	7.108	6.896	14.004	5.867	82,5	6.624	96,1	12.491	89,2	136	2,3	194	2,9	330	2,6
3	MENGWI	7. Mengwi 1	15.963	16.117	32.080	13.612	85,3	14.142	87,7	27.754	86,5	711	5,2	813	5,7	1.524	5,5
		8. Mengwi 2	14.570	14.586	29.156	13.776	94,6	14.680	100,6	28.456	97,6	596	4,3	598	4,1	1.194	4,2
		9. Mengwi 3	9.851	9.809	19.660	6.089	61,8	7.499	76,5	13.588	69,1	474	7,8	916	12,2	1.390	10,2
4	KUTA	10. Kuta 1	14.487	14.452	28.939	13.463	92,9	13.303	92,0	26.766	92,5	429	3,2	408	3,1	837	3,1
		11. Kuta 2	2.702	2.925	5.627	2.887	106,8	2.739	93,6	5.626	100,0	235	8,1	266	9,7	501	8,9
5	KUTA SELATAN	12. Kuta selatan	39.138	39.329	78.467	39.138	100,0	39.329	100,0	78.467	100,0	703	1,8	925	2,4	1.628	2,1
6	KUTA UTARA	13. Kuta utara	29.679	29.696	59.375	26.438	89,1	25.439	85,7	51.877	87,4	2.616	9,9	2.760	10,8	5.376	10,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			167.549	167.770	335.319	154.065	92,0	155.586	92,7	309.651	92,3	7.921	5,1	9.415	6,1	17.336	5,6

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	petang	Petang I	94	94	188	56	59,6	56	59,6	112	59,6	9	16,1	13	23,2
		Petang II	76	76	76	7	9,2	7	9,2	14	18,4	0	0,0	0	0,0
2	abiansemal	Abiansemal I	77	77	154	6	7,8	6	7,8	12	7,8	0	0,0	0	0,0
		Abiansemal II	71	71	142	0	0,0	10	14,1	10	7,0	1	10,0	0	0,0
		Abiansemal III	78	78	156	1	0,0	1	1,3	1	0,6	0	0,0	0	0,0
		Abiansemal IV	99	99	198	0	0,0	8	8,1	8	4,0	0	0,0	0	0,0
3	mengwi	Mengwi I	289	289	578	13	4,5	42	14,5	55	9,5	2	4,8	7	16,7
		Mengwi II	129	129	258	2	1,6	30	23,3	32	12,4	2	6,7	6	20,0
		Mengwi III	165	165	330	0	0,0	16	9,7	16	4,8	1	6,3	1	6,3
4	kuta	Kuta I	360	360	720	1	0,3	9	2,5	10	1,4	0	0,0	0	0,0
		Kuta II	125	125	250	0	0,0	9	7,2	9	3,6	0	0,0	1	11,1
5	kuta selatan	Kuta selatan	588	588	1176	22	3,7	26	4,4	48	4,1	0	0,0	1	3,8
6	kuta utara	Kuta Utara	470	470	940	11	2,3	67	14,3	78	8,3	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.621	2.621	5.242	118	4,5	287	11,0	405	7,7	15	5,2	29	10,1

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PETANG	PETANG 1	2.052	2.417	4.469	1.967	95,9	2.315	95,8	4.282	95,8
		PETANG 2	1.078	1.154	2.232	1.048	97,2	1.121	97,1	2.169	97,2
2	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL 1	2.508	3.021	5.529	2.373	94,6	2.858	94,6	5.231	94,6
		ABIANSEMAL 2	1.906	2.169	4.075	1.826	95,8	2.076	95,7	3.902	95,8
		ABIANSEMAL 3	587	769	1.356	574	97,8	748	97,3	1.322	97,5
		ABIANSEMAL 4	2.234	2.684	4.918	2.139	95,7	2.565	95,6	4.704	95,6
3	MENGWI	MENGWI 1	5.396	5.844	11.240	5.112	94,7	5.562	95,2	10.674	95,0
		MENGWI 2	3.532	4.227	7.759	3.364	95,2	4.075	96,4	7.439	95,9
		MENGWI 3	2.510	3.012	5.522	2.380	94,8	2.860	95,0	5.240	94,9
4	KUTA	KUTA 1	1.897	2.088	3.985	1.817	95,8	1.991	95,4	3.808	95,6
		KUTA 2	526	637	1.163	513	97,5	619	97,2	1.132	97,3
5	KUTA UTARA	KUTA UTARA	4.957	5.425	10.382	4.705	94,9	5.186	95,6	9.891	95,3
6	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	6.011	6.266	12.277	5.759	95,8	6.029	96,2	11.788	96,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			35.194	39.713	74.907	33.577	95,4	38.005	95,7	71.582	95,6

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	petang	Petang I Petang II	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
2	abiansemal	Abiansemal I Abiansemal II Abiansemal III Abiansemal IV	v v v v	v v v v	v v v v	v v v v	v v v v	v v v v	v v v v	v v v v	v v v -	v v v -
3	mengwi	Mengwi I Mengwi II Mengwi III	v v v	v v v	v v v	v v v	v v v	v v v	v v v	v v v	v v v	v v v
4	kuta	Kuta I Kuta II	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v	v v
5	kuta selatan	Kuta selatan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	kuta utara	Kuta Utara	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	13	13	13	13	12	12	10	10
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	92,3	92,3	76,9	76,9

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Petang	UPTD Puskesmas Petang I	26	4	66,7	2	33,3	6	0
2		UPTD Puskesmas Petang II	8	2	40,0	3	60,0	5	3
3	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal I	126	13	72,2	5	27,8	18	2
4		UPTD Puskesmas Abiansemal II	104	0	0,0	1	100,0	1	0
5		UPTD Puskesmas Abiansemal III	118	10	62,5	6	37,5	16	1
6		UPTD Puskesmas Abiansemal IV	90	7	46,7	8	53,3	15	2
7	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi I	649	14	70,0	6	30,0	20	4
8		UPTD Puskesmas Mengwi II	127	17	68,0	8	32,0	25	6
9		UPTD Puskesmas Mengwi III	64	6	50,0	6	50,0	12	0
10	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta I	629	35	54,7	29	45,3	64	1
11		UPTD Puskesmas Kuta II	168	9	56,3	7	43,8	16	1
12	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selatan	413	44	61,1	28	38,9	72	3
13	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara	331	35	47,3	39	52,7	74	5
14	Mengwi	RSD Mangusada	563	18	78,3	5	21,7	23	2
15	Kuta Utara	Lapas Klas II A Kerobokan	47	6	100,0	0	0,0	6	0
16	Kuta Utara	Lapas Perempuan Klas II A Denpasar	3	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
17	Kuta	RSU Kasih Ibu Kedonganan	25	1	33,3	2	66,7	3	0
18	Kuta Selatan	RSU Surya Husadha Nusa Dua	184	31	59,6	21	40,4	52	1
19	Kuta	Siloam Hospitals	107	7	50,0	7	50,0	14	2
20	Kuta Selatan	RS Universitas Udayana	137	32	57,1	24	42,9	56	12
21	Kuta Selatan	RSU Bali Jimbaran	169	35		21			0
22	Kuta	RS Khusus Bedah BIMC	17	0		0			0
23	Kuta Selatan	RS Khusus Bedah BIMC Nusa Dua	5	0		0			0
24	Kuta	RS Murni Teguh Tuban Bali	24	3		2			0
25	Kuta Utara	RS Garbamed	20	2		0			0
26	KLINIK	KLINIK	54	1		1			0
27	DPM	DPM	7	0		0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.215	332	66,7	231	46,4	498	45

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS	4.215	
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR	100,0	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)		2.131
TREATMENT COVERAGE (TC-%)		23,4
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)		17,6

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS				ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS							
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%				
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH	%		
1	Petang	UPTD Puskesmas Petang I	0	0	0	0	1	0	1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	100,0
2	Petang	UPTD Puskesmas Petang II	2	0	2	2	0	2	1	50,0	0	#DIV/0!	1	50,0	1	50,0	0	#DIV/0!	1	50,0	2	100,0	0	#DIV/0!	2	100,0	0	0,0	0	0,0		
3	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal I	9	1	10	12	2	14	8	88,9	1	100,0	9	90,0	2	16,7	1	50,0	3	21,4	10	83,3	2	100,0	12	85,7	2	14,3	0	0,0		
4	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal II	4	1	5	5	1	6	4	100,0	1	100,0	5	100,0	1	20,0	0	0,0	1	16,7	5	100,0	1	100,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0		
5	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal III	3	2	5	5	4	9	2	66,7	1	50,0	3	60,0	2	40,0	0	0,0	2	22,2	4	80,0	1	25,0	5	55,6	0	0,0	0	0,0		
6	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal IV	3	0	3	6	1	7	3	100,0	0	#DIV/0!	3	100,0	2	33,3	1	100,0	3	42,9	5	83,3	1	100,0	6	85,7	1	14,3	0	0,0		
7	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi I	3	4	7	9	8	17	3	100,0	1	25,0	4	57,1	4	44,4	6	75,0	10	58,8	7	77,8	7	87,5	14	82,4	2	11,8	0	0,0		
8	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi II	8	2	10	12	2	14	8	100,0	2	100,0	10	100,0	4	33,3	0	0,0	4	28,6	12	100,0	2	100,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0		
9	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi III	3	2	5	6	5	11	2	66,7	2	100,0	4	80,0	4	66,7	3	60,0	7	63,6	6	100,0	5	100,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0		
10	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta I	26	21	47	36	31	67	21	80,8	18	85,7	39	83,0	9	25,0	11	35,5	20	29,9	30	83,3	29	93,5	59	88,1	2	3,0	0	0,0		
11	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta II	7	4	11	8	4	12	5	71,4	4	100,0	9	81,8	2	25,0	0	0,0	2	16,7	7	87,5	4	100,0	11	91,7	0	0,0	0	0,0		
12	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selatan	28	19	47	40	30	70	20	71,4	12	63,2	32	68,1	15	37,5	14	46,7	29	41,4	35	87,5	26	86,7	61	87,1	3	4,3	0	0,0		
13	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara	28	15	43	39	28	67	25	89,3	13	86,7	38	88,4	14	35,9	11	39,3	25	37,3	39	100,0	24	85,7	63	94,0	2	3,0	0	0,0		
14	Mengwi	RSD Mangusada	7	3	10	9	4	13	2	28,6	1	33,3	3	30,0	2	22,2	1	25,0	3	23,1	4	44,4	2	50,0	6	46,2	4	30,8	0	0,0		
15	Kuta Utara	Lapas Klas II A Kerobokan	15	0	15	15	0	15	9	60,0	0	#DIV/0!	9	60,0	2	13,3	0	#DIV/0!	2	13,3	11	73,3	0	#DIV/0!	11	73,3	3	20,0	0	0,0		
16	Kuta Utara	Lapas Perempuan Klas II A Denpasar	0	1	1	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0		
17	Kuta	RSU Kasih Ibu Kedonganan	2	3	5	4	3	7	1	50,0	2	66,7	3	60,0	2	50,0	1	33,3	3	42,9	3	75,0	3	100,0	6	85,7	0	0,0	0	0,0		
18	Kuta Selatan	RSU Surya Husadha Nusa Dua	10	4	14	25	14	39	1	10,0	0	0,0	1	7,1	17	68,0	13	92,9	30	76,9	18	72,0	13	92,9	31	79,5	0	0,0	0	0,0		
19	Kuta	Siloam Hospitals	1	3	4	5	6	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	6	100,0	11	100,0	5	100,0	6	100,0	11	100,0	0	0,0	0	0,0		
20	Kuta Selatan	RS Universitas Udayana	0	2	2	3	3	6	0	#DIV/0!	1	50,0	1	50,0	1	66,7	1	33,3	3	50,0	2	66,7	2	66,7	4	66,7	1	16,7	0	0,0		
21	Kuta Selatan	RSU Bali Jimbaran	3	2	5	4	3	7	1	33,3	0	0,0	0	0,0	2	66,7	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0	0,0		
22	Kuta	RS Khusus Bedah BIMC	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
23	Kuta Selatan	RS Khusus Bedah BIMC Nusa Dua	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			162	89	246	246	150	389	116	71,6	60	67,4	175	71,1	92	37,4	71	47,3	159	40,9	208	84,6	131	87,3	339	87,1	22	5,7				

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Petang	Petang 1	1.992	245	235	95,9	41	1	2	0	0	1	2	3	7,3	130	115	245	
2		Petang 2	1.245	83	83	100,0	26	3	2	0	0	3	2	5	19,6	48	34	82	
3	Abiansemal	Abiansemal 1	3.201	325	325	100,0	66	11	9	0	0	11	9	20	30,5	185	125	310	
4		Abiansemal 2	2.596	523	521	99,6	53	11	6	0	0	11	6	17	31,9	286	228	514	
5		Abiansemal 3	2.667	566	552	97,5	55	9	5	1	0	10	5	15	27,4	305	250	555	
6		Abiansemal 4	2.524	334	328	98,2	52	30	7	0	0	30	7	37	71,5	168	129	297	
7	Mengwi	Mengwi 1	6.223	2.106	2.086	99,1	128	33	32	3	1	36	33	69	54,1	1.127	915	2.042	
8		Mengwi 2	5.441	726	660	90,9	112	11	8	0	0	11	8	19	17,0	407	318	725	
9		Mengwi 3	3.449	416	416	100,0	71	1	10	0	0	1	10	11	15,6	243	173	416	
10	Kuta	Kuta 1	9.782	1.103	1.101	99,8	201	88	85	11	2	99	87	186	92,8	601	491	1.092	
11		Kuta 2	1.636	271	271	100,0	34	26	18	4	3	30	21	51	152,1	147	121	268	
12	Kuta selatan	Kuta selatan	16.363	1.216	1.216	100,0	335	114	90	10	12	124	102	226	67,4	582	494	1.076	
13	Kuta utara	Kuta utara	14.011	1.153	1.150	99,7	287	90	73	8	4	98	77	175	60,9	594	529	1.123	
JUMLAH (KAB/KOTA)			71.130	9.067	8.944	98,6	1.458	428	347	37	22	465	369	834	57,2	4.823	3.922	8.745	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							13												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							100,0%												

Sumber: idang P2P Dinkes Badung

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	0,3
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	14	2	16	4,3
4	20 - 24 TAHUN	60	7	67	18,1
5	25 - 49 TAHUN	213	53	266	71,9
6	≥ 50 TAHUN	13	7	20	5,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		301	69	370	
PROPORSI JENIS KELAMIN		81,4	18,6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					16856
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					13555
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					80,4

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Petang	Petang 1	2	2	100
2	Petang	Petang 2	0	0	#DIV/0!
3	Abiansemal	Abainsemal 1	8	7	88
4	Abiansemal	Abiansemal 2	0	0	#DIV/0!
5	Abiansemal	Abiansemal 3	0	0	#DIV/0!
6	Abiansemal	Abainsemal 4	2	2	100
7	Mengwi	Mengwi 1	4	4	100
8	Mengwi	Mengwi 2	2	2	100
9	Mengwi	Mengwi 3	4	4	100
10	Mengwi	RS Mangusada Kabupaten Ba	55	39	71
11	Kuta	Kuta 1	47	44	94
12	Kuta	Klinik Bali Medika	35	25	71
13	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta II	110	100	91
14	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara	29	29	100
15	Kuta Utara	Lapas Kelas II a Kerobokan	28	6	21
16	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selata	32	32	100
17	0	RS Universitas Udayana	12	12	100

JUMLAH (KAB/KOTA)	370	308	83
--------------------------	------------	------------	-----------

Sumber:Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Petang	Petang 1	19.914	538	176	110	20,5	31	17,6	69	62,7	17	54,8	17	54,8
2		Petang 2	12.237	330	126	25	7,6	2	1,6	4	16,0	0	0,0	0	0,0
3	Abiansemal	Abiansemal 1	27.966	755	362	282	37,3	59	16,3	223	79,1	56	3,4	56	0,0
4		Abiansemal 2	22.841	617	180	209	36,7	55	32,9	162	71,7	55	0,0	55	0,0
5		Abiansemal 3	24.217	654	433	356	54,4	114	26,3	235	66,0	105	5,3	105	0,9
6		Abiansemal 4	21.399	578	246	126	21,8	23	9,4	111	88,1	15	0,0	15	4,3
7	Mengwi	Mengwi 1	68.681	1.854	915	735	39,6	280	30,6	461	62,7	280	0,0	280	0,0
8		Mengwi 2	44.190	1.193	419	268	22,5	90	21,5	168	62,7	87	1,1	87	2,2
9		Mengwi 3	29.544	798	289	195	24,4	46	15,9	138	70,8	0	0,0	0	0,0
10	Kuta	Kuta 1	45.398	1.226	650	348	26,8	71	10,1	291	88,7	60	16,7	60	0,0
11		Kuta 2	8.881	240	90	161	61,3	30	33,5	59	40,1	17	10,0	17	6,7
12	Kuta selatan	Kuta selatan	114.537	3.092	1.036	346	11,8	166	16,0	133	36,5	129	0,0	129	0,0
13	Kuta utara	Kuta utara	81.310	2.195	417	181	7,6	3	0,7	178	107,2	3	0,0	3	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			521.115	14.070	5.339	3.342	23,8	970	18,2	2.232	66,8	824	84,9	824	84,9
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petang	Petang 1	286	1	148	149	52,1	1
2		Petang 2	186	1	122	123	66,1	1
3	Abiansemal	Abiansemal 1	431	0	387	387	89,8	0
4		Abiansemal 2	432	1	234	235	54,4	0
5		Abiansemal 3	425	3	325	328	77,2	1
6		Abiansemal 4	329	1	229	230	69,9	0
7	Mengwi	Mengwi 1	837	5	689	694	82,9	1
8		Mengwi 2	908	5	612	617	68,0	1
9		Mengwi 3	711	5	472	477	67,1	1
10	Kuta	Kuta 1	2.517	23	1.150	1.173	46,6	2
11		Kuta 2	356	3	215	218	61,2	1
12	Kuta selatan	Kuta selatan	2.699	61	2.219	2.280	84,5	3
13	Kuta utara	Kuta utara	2.143	18	1.325	1.343	62,7	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.260	127	8.127	8.254	67,3	2

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Petang	UPTD Puskesmas Petang I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Petang	UPTD Puskesmas Petang II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal III	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Abiansemal	UPTD Puskesmas Abiansemal IV	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi I	2	2	100	0	0,0	2	100
8	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi II	1	1	100	0	0,0	1	100
9	Mengwi	UPTD Puskesmas Mengwi III	3	3	100	0	0,0	3	100
10	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta I	14	13	93	1	7,1	14	100
11	Kuta	UPTD Puskesmas Kuta II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Kuta Utara	UPTD Puskesmas Kuta Utara	39	40	103	1	2,6	41	105,1282
13	Kuta Selatan	UPTD Puskesmas Kuta Selatan	9	9	100		0,0	9	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			68	68	100	2	2,9	70	102,9412

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Petang	Petang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Petang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Abiansemal	Abiansemal 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Abiansemal 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Abiansemal 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Abiansemal 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Mengwi	Mengwi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Mengwi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Mengwi 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kuta	Kuta 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Kuta 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kuta selatan	Kuta selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kuta utara	Kuta utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	#REF!	#REF!			0			0		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,0	0,0	0,0	

Sumber: Bidang P2P DinKes Badung

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Petang	Petang 1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2		Petang 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
3	Abiansemal	Abiansemal 1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
4		Abiansemal 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
5		Abiansemal 3	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6		Abiansemal 4	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
7	Mengwi	Mengwi 1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8		Mengwi 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9		Mengwi 3	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
10	Kuta	Kuta 1	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11		Kuta 2	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	Kuta selatan	Kuta selatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	Kuta utara	Kuta utara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Petang	Petang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Petang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Abiansemal	Abiansemal 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Abiansemal 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Abiansemal 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Abiansemal 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Mengwi	Mengwi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Mengwi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Mengwi 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kuta	Kuta 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Kuta 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kuta selatan	Kuta selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kuta utara	Kuta utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Petang	Petang 1	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2		Petang 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Abiansemal	Abiansemal 1	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4		Abiansemal 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5		Abiansemal 3	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6		Abiansemal 4	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Mengwi	Mengwi 1	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8		Mengwi 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9		Mengwi 3	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Kuta	Kuta 1	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11		Kuta 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Kuta selatan	Kuta selatan	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Kuta utara	Kuta utara	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	0	0	0,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Petang	Petang 1	4.096	0
2		Petang 2	2.132	0
3	Abiansemal	Abiansemal 1	5.192	0
4		Abiansemal 2	2.223	1
5		Abiansemal 3	4.379	1
6		Abiansemal 4	3.462	0
7	Mengwi	Mengwi 1	9.892	5
8		Mengwi 2	9.016	3
9		Mengwi 3	5.531	2
10	Kuta	Kuta 1	6.689	1
11		Kuta 2	2.035	0
12	Kuta selatan	Kuta selatan	7.393	0
13	Kuta utara	Kuta utara	16.811	0
14	#REF!	#REF!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			78.851	13
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				16,5

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGA L	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS						
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Petang	Petang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Petang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Abiansemal	Abiansemal 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Abiansemal 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8
5		Abiansemal 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Abiansemal 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Mengwi	Mengwi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8		Mengwi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
9		Mengwi 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
10	Kuta	Kuta 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
11		Kuta 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Kuta selatan	Kuta selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8
13	Kuta utara	Kuta utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	25	38
CASE FATALITY RATE (%)							0,0					0,0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																26,8	51,5	78,3		

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Petang	Petang 1	0	0	#DIV/0!
2		Petang 2	0	0	#DIV/0!
3	Abiansemal	Abiansemal 1	0	0	#DIV/0!
4		Abiansemal 2	0	0	#DIV/0!
5		Abiansemal 3	1	1	100,0
6		Abiansemal 4	1	1	100,0
7	Mengwi	Mengwi 1	3	3	100,0
8		Mengwi 2	1	1	100,0
9		Mengwi 3	1	1	100,0
10	Kuta	Kuta 1	0	0	#DIV/0!
11		Kuta 2	0	0	#DIV/0!
12	Kuta selatan	Kuta selatan	2	2	100,0
13	Kuta utara	Kuta utara	0	0	#DIV/0!
14	#REF!	#REF!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	9	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATENKOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													
1	AFP	3	9	44.574	44.574	44.585	1		1					1								0	0	0	2.631	2.412	5.043	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0
2				44.655	44.655	44.665	1		1				1									0	0	0	5.094	4.798	9.892	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0
3				44.675	44.675	44.677			1	1												0	0	0	2.631	2.412	5.043	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
4				44.672	44.672	44.681			1	1												0	0	0	4.724	4.292	9.016	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
5				44.677	44.677	44.678	1		1	1												0	0	0	4.724	4.292	9.016	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0
6				44.677	44.677	44.687			1	1												0	0	0	4.724	4.292	9.016	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
7				44.724	44.687	44.687	1		1	1				1								0	0	0	5.094	4.798	9.892	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0
8				44.699	44.699	44.712			1	1												0	0	0	5.094	4.798	9.892	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
9				44.817	44.817	44.823	1		1	1												0	0	0	12.130	12.363	24.493	0,0	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0
10				27 Okt 2022	27 Okt 2022	27 Okt 2022			1	1												0	0	0	3.410	3.279	6.689	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!
11				1 Des 2022	1 Des 2022	1 Des 2022			1	1				1								0	0	0	5.094	4.798	9.892	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!
12				18 Des 2022	18 Des 2022	18 Des 2022			1	1												0	0	0	1.112	1.121	2.233	0,0	0,1	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!
13				25 Des 2022	25 Des 2022	25 Des 2022			1	1				1								0	0	0	5.094	4.798	9.892	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!
14	Legionella	2	2	22 Juli 2022	22 Juli 2022	22 Juli 2022			1	1												0	0	0	58.762	56.911	115.673	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
15				20 Juli 2022	20 Juli 2022	20 Juli 2022			1	1												0	0	0	58.762	56.911	115.673	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
16	Japanese Encephalitis	1	1	16 Mei 2022	29 Nop 2022	29 Nop 2022	1		0	1			1									0	0	0	10.780	10.928	21.708	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0
17	AKI	1	1	24 Oktober 2022	24 Oktober 2022	24 Oktober 2022	0		1	1												0	1	1	14.811	14.832	29.643	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	100,0	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Petang	Petang 1	6	2	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		Petang 2	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Abiansemal	Abiansemal 1	37	27	64	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4		Abiansemal 2	12	14	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5		Abiansemal 3	20	18	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6		Abiansemal 4	13	2	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Mengwi	Mengwi 1	73	34	107	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		Mengwi 2	31	21	52	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9		Mengwi 3	45	35	80	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Kuta	Kuta 1	28	17	45	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11		Kuta 2	23	13	36	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Kuta selatan	Kuta selatan	179	172	351	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Kuta utara	Kuta utara	72	49	121	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			540	405	945	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			129,8								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Petang	Petang 1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		Petang 2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Abiansemal	Abiansemal 1	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4		Abiansemal 2	1	1	0	1	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5		Abiansemal 3	2	2	0	2	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6		Abiansemal 4	3	3	0	3	100,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Mengwi	Mengwi 1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8		Mengwi 2	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9		Mengwi 3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Kuta	Kuta 1	6	6	0	6	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11		Kuta 2	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
12	Kuta selatan	Kuta selatan	1	1	0	1	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Kuta utara	Kuta utara	18	18	0	18	100,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RS Khusus Bedah BIMC	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RSUD Kab. Badung Mangusada	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RS Kasih Ibu Kedonganan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Rumah Sakit Khusus Bedah BIMC Nusa Dua	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RS Siloam Bali	56	24	32	56	100,0	5	1	6	6	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			89	57	32	89	100,0	8	1	9	9	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										16,4									

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Petang	Petang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Petang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Abiansemal	Abiansemal 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Abiansemal 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		Abiansemal 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Abiansemal 4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Mengwi	Mengwi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Mengwi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Mengwi 3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kuta	Kuta 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Kuta 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Kuta selatan	Kuta selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kuta utara	Kuta utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	#REF!	#REF!			0			0			0			0		0		0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PETANG	PETANG I	155	153	308	155	100,0	153	100,0	308	100,0
2		PETANG II	126	107	233	126	100,0	107	100,0	233	100,0
3	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	181	250	431	181	100,0	250	100,0	431	100,0
4		ABIANSEMAL II	377	420	797	377	100,0	420	100,0	797	100,0
5		ABIANSEMAL III	216	210	426	216	100,0	210	100,0	426	100,0
6		ABIANSEMAL IV	225	232	457	224	99,6	232	100,0	456	99,8
7	MENGWI	MENGWI I	396	455	851	396	100,0	455	100,0	851	100,0
8		MENGWI II	283	326	609	283	100,0	325	99,7	608	99,8
9		MENGWI III	178	225	403	167	93,8	236	104,9	403	100,0
10	KUTA	KUTA I	342	323	665	332	97,1	328	101,5	660	99,2
11		KUTA II	68	71	139	70	102,9	68	95,8	138	99,3
12	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	369	505	874	369	100,0	505	100,0	874	100,0
13	KUTA UTARA	KUTA UTARA	875	500	1.375	731	83,5	644	128,8	1.375	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.791	3.777	7.568	3.627	95,7	3.933	104,1	7.560	99,9

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PETANG	PETANG I	117	117	100,0
2		PETANG II	77	73	94,8
3	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	192	192	100,0
4		ABIANSEMAL II	115	115	100,0
5		ABIANSEMAL III	152	152	100,0
6		ABIANSEMAL IV	113	112	99,1
7	MENGWI	MENGWI I	360	360	100,0
8		MENGWI II	217	216	99,5
9		MENGWI III	199	199	100,0
10	KUTA	KUTA I	240	238	99,2
11		KUTA II	79	79	100,0
12	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	261	261	100,0
13	KUTA UTARA	KUTA UTARA	486	486	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.608	2.600	99,7

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	PETANG	PETANG I	V	3.216	324	10,1	324,0	10,1	0	0,0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	1,2	0	0,0	4	100,0
2		PETANG II	V	1.913	252	13,2	252,0	13,2	0	0,0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	2,4	0	0,0	6	100,0
3	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	V	6.781	348	5,1	348,0	5,1	0	0,0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	7	2,0	0	0,0	7	100,0
4		ABIANSEMAL II	V	3.505	722	20,6	722,0	20,6	0	0,0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0,3	0	0,0	2	100,0
5		ABIANSEMAL III	V	3.947	379	9,6	379,0	9,6	2	0,5	0	0,0	2	100,0	0	0	100,0	7	1,8	0	0,0	7	100,0
6		ABIANSEMAL IV	V	3.300	1.108	33,6	1108,0	33,6	1	0,1	0	0,0	1	100,0	0	0	100,0	9	0,8	0	0,0	9	100,0
7	MENGWI	MENGWI I	V	7.628	584	7,7	584,0	7,7	4	0,7	0	0,0	0	100,0	4	100,0	44	7,5	0	0,0	44	100,0	
8		MENGWI II	V	9.654	1.046	10,8	1046,0	10,8	0	0,0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
9		MENGWI III	V	4.515	88	1,9	88,0	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	2,3	0	0,0	2	100,0
10	KUTA	KUTA I	V	8.762	1.372	15,7	1372,0	15,7	0	0,0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
11		KUTA II	V	1.451	565	38,9	565,0	38,9	0	0,0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
12	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	V	18.625	569	3,1	569,0	3,1	29	5,1	0	0,0	0	100,0	29	100,0	22	3,9	0	0,0	22	100,0	
13	KUTA UTARA	KUTA UTARA	V	16.289	678	4,2	678,0	4,2	0	0,0	0	0,0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0,1	0	0,0	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				13	89.586	8,035	8.035	8,035	0,1	36	0,4	0	0,0	0	0,0	36	100,0	104	1,3	0	0,0	104	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PETANG	PETANG I	37	0	37	0	0	0	0	0	0	37	0	37	100,0
2		PETANG II	25	0	17	3	0	5	0	0	0	22	3	25	100,0
3	ABIANSEMAL	ABIANSEMAL I	65	0	56	0	0	9	0	0	0	65	0	65	100,0
4		ABIANSEMAL II	48	0	40	0	0	8	0	0	0	48	0	48	100,0
5		ABIANSEMAL III	22	0	22	0	0	0	0	0	0	22	0	22	100,0
6		ABIANSEMAL IV	71	0	71	0	0	0	0	0	0	71	0	71	100,0
7	MENGWI	MENGWI I	61	0	56	5	0	0	0	0	0	56	5	61	100,0
8		MENGWI II	74	0	61	13	0	0	0	0	0	61	13	74	100,0
9		MENGWI III	42	0	40	1	0	1	0	0	0	41	1	42	100,0
10	KUTA	KUTA I	17	0	17	0	0	0	0	0	0	17	0	17	100,0
11		KUTA II	19	0	19	0	0	0	0	0	0	19	0	19	100,0
12	KUTA SELATAN	KUTA SELATAN	76	0	73	1	0	2	0	0	0	75	1	76	100,0
13	KUTA UTARA	KUTA UTARA	55	0	49	6	0	0	0	0	0	49	6	55	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			612	0	558	29	0	25	0	0	0	583	29	612	100,0

Sumber: Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Petang	1. Petang 1	5	3	3	100,00
		2. Petang 2	2	2	2	100,00
2	Abiansemal	3. Abiansemal 1	5	3	3	100,00
		4. Abiansemal 2	5	3	3	100,00
		5. Abiansemal 3	3	3	3	100,00
		6. Abiansemal 4	5	3	3	100,00
3	Mengwi	7. Mengwi 1	9	3	3	100,00
		8. Mengwi 2	7	9	8	88,89
		9. Mengwi 3	4	14	12	85,71
4	Kuta	10 Kuta 1	3	30	28	93,33
		11. Kuta 2	2	7	6	85,71
5	Kuta selatan	12. Kuta selatan	6	19	17	89,47
6	Kuta utara	13. Kuta utara	6	4	3	75,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	103	94	91,26

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Petang	1. Petang 1	5454	4685	769	0	0	0	0	5454	100	5454	100	85,90
		2. Petang 2	3395	2716	742	52	0	0	0	3395	100	3395	100	80,00
2	Abiansemal	3. Abiansemal 1	7267	5740	1637	0	0	0	0	7267	100	7267	100	78,99
		4. Abiansemal 2	6247	5127	1120	0	0	0	0	6247	100	6247	100	82,07
		5. Abiansemal 3	5560	5412	100	48	0	0	0	5560	100	5560	100	97,34
		6. Abiansemal 4	753	595	158	0	0	0	0	753	100	753	100	79,02
3	Mengwi	7. Mengwi 1	12568	10307	2261	0	0	0	0	12568	100	12568	100	82,01
		8. Mengwi 2	10097	7958	2134	5	0	0	0	10097	100	10097	100	78,82
		9. Mengwi 3	6302	5118	1182	2	0	0	0	6304	100	6304	100	81,21
4	Kuta	10. Kuta 1	9650	9650	0	0	0	0	0	9650	100	9650	100	100,00
		11. Kuta 2	2437	2437	0	0	0	0	0	2437	100	2437	100	100,00
5	Kuta selatan	12. Kuta selatan	20892	20270	622	0	0	0	0	20892	100	20892	100	97,02
6	Kuta utara	13. Kuta utara	27136	22637	4441	58	0	0	0	27136	100	27136	100	83,42
(KAB/KOTA)			117758	102429	15166	165	0	0	0	117760	100,0	117760	100,00	86,98

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Petang	1. Petang 1	5	5454	5	100	5242	96,11	4969	91,11	4976	91,24	4963	91,00	5	100	4915	90,12	5015	91,95
		2. Petang 2	2	3395	2	100	3233	95,23	3101	91,34	3090	91,02	3090	91,02	2	100	3015	88,81	3118	91,84
2	Abiansemal	3. Abiansemal 1	5	7267	5	100	7048	96,99	6623	91,14	6623	91,14	6623	91,14	5	100	6545	90,06	6677	91,88
		4. Abiansemal 2	5	6247	5	100	6057	96,96	5685	91,00	5685	91,00	5685	91,00	5	100	5610	89,80	5720	91,56
		5. Abiansemal 3	3	5560	3	100	5448	97,99	5115	92,00	5005	90,02	5005	90,02	3	100	4930	88,67	5100	91,73
		6. Abiansemal 4	5	753	5	100	732	97,21	685	90,97	685	90,97	685	90,97	5	100	610	81,01	691	91,77
3	Mengwi	7. Mengwi 1	9	12568	9	100	12316	97,99	11560	91,98	11560	91,98	11560	91,98	9	100	11485	91,38	11560	91,98
		8. Mengwi 2	7	10097	7	100	9895	98,00	9195	91,07	9195	91,07	9195	91,07	7	100	9120	90,32	9273	91,84
		9. Mengwi 3	4	6302	4	100	6128	97,24	5750	91,24	5750	91,24	5750	91,24	4	100	5675	90,05	5791	91,89
4	Kuta	10. Kuta 1	3	9650	3	100	9505	98,50	8698	90,13	8781	90,99	8781	90,99	3	100	8706	90,22	8855	91,76
		11. Kuta 2	2	2437	2	100	2372	97,33	2223	91,22	2223	91,22	2220	91,10	2	100	2145	88,02	2238	91,83
5	Kuta selatan	12. Kuta selatan	6	20892	6	100	20401	97,65	19220	92,00	19120	91,52	19120	91,52	6	100	19045	91,16	19205	91,93
		13. Kuta utara	6	27136	6	100	26254	96,75	25019	92,20	24426	90,01	24426	90,01	6	100	24353	89,74	24867	91,64
JUMLAH (KAB/KOTA)			62	117758	62	100	114631	97,34	107843	91,58	107119	90,97	107068	90,92	62	100	106154	90,15	108110	91,81

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Petang	1. Petang 1	15	2	1	2	20	15	100	2	100	1	100	2	100	20	100	
		2. Petang 2	11	2	1	0	14	11	100	2	100	1	100	-	#DIV/0!	14	100	
2	Abiansemal	3. Abiansemal 1	19	4	1	2	26	19	100	4	100	1	100	2	100	26	100	
		4. Abiansemal 2	16	1	1	2	20	16	100	1	100	1	100	2	100	20	100	
		5. Abiansemal 3	15	1	1	2	19	15	100	1	100	1	100	2	100	19	100	
		6. Abiansemal 4	14	1	1	2	18	14	100	1	100	1	100	2	100	18	100	
3	Mengwi	7. Mengwi 1	34	5	1	6	46	34	100	5	100	1	100	6	100	46	100	
		8. Mengwi 2	24	5	1	4	34	24	100	5	100	1	100	4	100	34	100	
		9. Mengwi 3	15	3	1	5	24	15	100	3	100	1	100	5	100	24	100	
4	Kuta	10 Kuta 1	20	6	1	4	31	20	100	6	100	1	100	4	100	31	100	
		11. Kuta 2	5	1	1	2	9	5	100	1	100	1	100	2	100	9	100	
5	Kuta selatan	12. Kuta selatan	44	18	1	7	70	44	100	18	100	1	100	7	100	70	100	
6	Kuta utara	13. Kuta utara	65	24	1	10	100	65	100	24	100	1	100	9	90	99	99	
JUMLAH (KAB/KOTA)			297	73	13	48	431	297	100,0	73	100	13	100,0	47	97,9167	430	99,768	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Badung

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Petang	1. Petang 1	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	50	37	74,00
		2. Petang 2	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	0	0	#DIV/0!	14	13	92,86
2	Abiansemal	3. Abiansemal 1	6	6	100	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	20	20	100	19	15	78,95	19	17	89
		4. Abiansemal 2	0	0	#DIV/0!	2	2	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	2	2	100	36	32	88,89	2	2	100
		5. Abiansemal 3	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	36	34	94,44	0	0	#DIV/0!	15	13	87
		6. Abiansemal 4	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	8	100,00	0	0	#DIV/0!	15	12	80
3	Mengwi	7. Mengwi 1	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	6	5	83,33	68	56	82,35	0	0	#DIV/0!	39	30	76,92
		8. Mengwi 2	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	7	5	71,43	40	39	97,5	0	0	#DIV/0!	34	25	73,53
		9. Mengwi 3	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	10	7	70,00	34	28	82,35	22	16	72,7273	15	11	73,33
4	Kuta	10 Kuta 1	4	2	50	51	48	94,12	0	0	#DIV/0!	21	17	80,95	15	12	80,00	0	0	#DIV/0!	26	19	73,08
		11. Kuta 2	0	0	#DIV/0!	26	19	73,08	0	0	#DIV/0!	4	3	75,00	6	5	83,33	0	0	#DIV/0!	6	5	83,33
5	Kuta selatan	12. Kuta selatan	4	4	100	45	33	73,33	0	0	#DIV/0!	15	12	80	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	57	50	88
6	Kuta utara	13. Kuta utara	0	0	#DIV/0!	26	26	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	77	76	98,70	11	11	100	69	52	75,36
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	12	85,71	151	129	85,43	0	0	#DIV/0!	66	52	78,79	307	281	91,53	88	74	84,1	361	286	79,22

Sumber: Bidang Kesmas Dirkes Badung

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Petang	UPT Petang 1	134	126	8	94,03	5,97
		UPT Petang 2	48	48	0	100,00	0,00
2	Abiansemal	UPT Abiansemal 1	303	295	8	97,36	2,64
		UPT Abiansemal 2	289	280	12	96,89	4,15
		UPT Abiansemal 3	229	224	5	97,82	2,18
		UPT Abiansemal 4	134	128	6	95,52	4,48
3	Mengwi	UPT Mengwi 1	552	544	13	98,55	2,36
		UPT Mengwi 2	853	834	18	97,77	2,11
		UPT Mengwi 3	482	476	6	98,76	1,24
4	Kuta	UPT Kuta 1	2585	2564	11	99,19	0,43
		UPT Kuta 2	2425	2414	3	99,55	0,12
5	Kuta Selatan	UPT Kuta Selatan	5164	5133	16	99,40	0,31
6	Kuta Utara Luar Wilayah	UPT Kuta Utara	4183	4168	11	99,64	0,26
		Luar Kabupaten Luar Provinsi	114 1468	29 75	1 1	25,44 5,11	0,88 0,07
TOTAL KAB/KOTA			18963	17338	119	91,43	0,63

Sumber : Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Petang	UPT Petang 1	0	1	0	1	1	4	55	52	12	8	68	66
		UPT Petang 2	1	0	0	0	0	2	18	21	3	3	22	26
2	Abiansemal	UPT Abiansemal 1	1	0	1	1	8	5	121	122	27	17	158	145
		UPT Abiansemal 2	8	2	1	1	3	9	112	116	18	19	142	147
		UPT Abiansemal 3	4	5	1	1	7	4	77	93	23	14	112	117
		UPT Abiansemal 4	3	0	1	1	5	4	48	47	15	10	72	62
3	Mengwi	UPT Mengwi 1	9	10	3	8	11	14	207	212	47	31	277	275
		UPT Mengwi 2	12	8	3	4	29	40	292	372	53	40	389	464
		UPT Mengwi 3	19	10	5	1	12	9	169	195	34	28	239	243
4	Kuta	UPT Kuta 1	46	34	16	11	59	62	1090	1079	106	82	1317	1268
		UPT Kuta 2	61	50	24	22	66	72	953	1008	100	69	1204	1221
5	Kuta Selatan	UPT Kuta Selatan	123	93	29	40	188	157	2019	2158	190	167	2549	2615
6	Kuta Utara	UPT Kuta Utara	62	52	23	13	97	99	1621	1921	163	132	1966	2217
		LUAR KABUPATEN	0	1	0	0	2	1	48	55	4	3	54	60
		LUAR PROVINSI	7	6	2	4	28	26	662	676	22	35	721	747
TOTAL KAB/KOTA			356	272	109	108	516	508	7492	8127	817	658	9290	9673

Sumber : Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	Petang	UPT Petang 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Petang	UPT Petang 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Abiansemal	UPT Abiansemal 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Abiansemal	UPT Abiansemal 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Abiansemal	UPT Abiansemal 3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Abiansemal	UPT Abiansemal 4			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	Mengwi	UPT Mengwi 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	Mengwi	UPT Mengwi 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	Mengwi	UPT Mengwi 3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	Kuta	UPT Kuta 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	Kuta	UPT Kuta 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	Kuta Selatan	UPT Kuta Selatan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	Kuta Utara	UPT Kuta Utara			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			45.183	57.798	127,920	50.503	61.548	121,870	335.682	414.044	123,344	49.003	40.519	82,687	480.371	573.909	119,4720331

Sumber : Bidang P2P Dinkes Badung

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BADUNG
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Petang	UPT Petang 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		UPT Petang 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	Abiansemal	UPT Abiansemal 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		UPT Abiansemal 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		UPT Abiansemal 3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		UPT Abiansemal 4			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	Mengwi	UPT Mengwi 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		UPT Mengwi 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		UPT Mengwi 3			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Kuta	UPT Kuta 1			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		UPT Kuta 2			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	Kuta Selatan	UPT Kuta Selatan			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	Kuta Utara	UPT Kuta Utara			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
TOTAL KAB/KOTA			45183	54819	121,3	50503	60334	119,5	335682	388280	115,7	49003	37654	76,8	480371	541087	112,6

Sumber : Bidang P2P Dinkes Badung